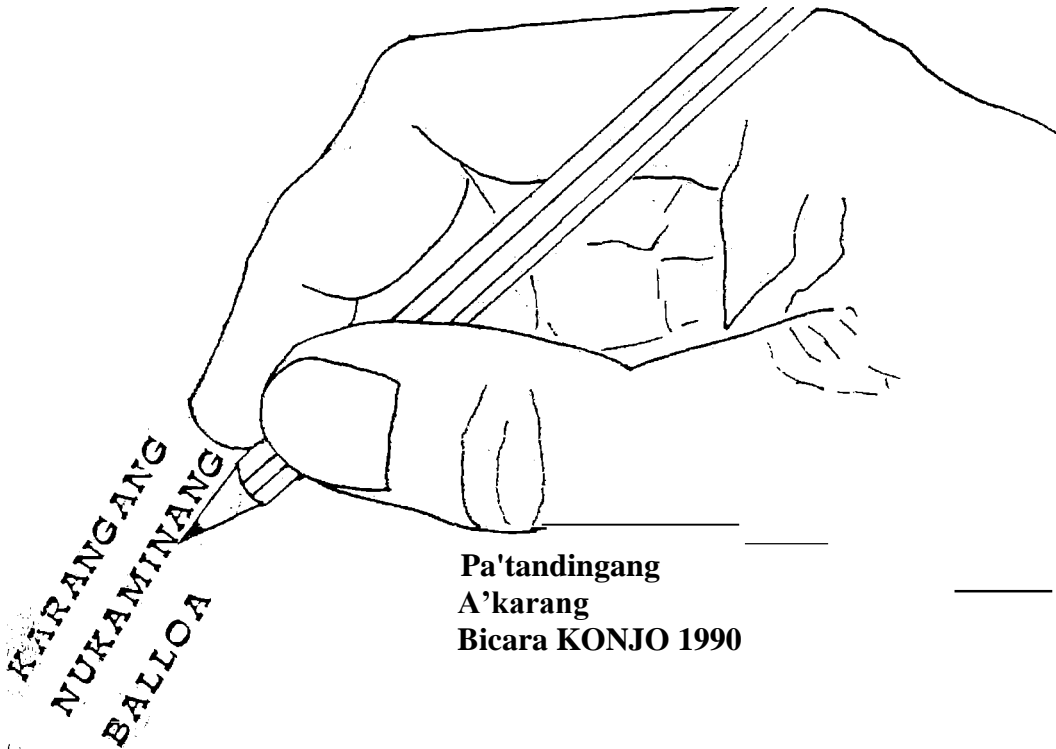


CARITA

TAU KONJO

riolo na kunni-kunnina



Pa'tandingang
A'karang
Bicara KONJO 1990

CARITA

TAUKONJO

riolo na kunni-kunnina

Karangang Nukaminang Balloa

Redaktur
TIMOTHY FRIBERG
BARBARA FRIBERG
UNHAS-SIL



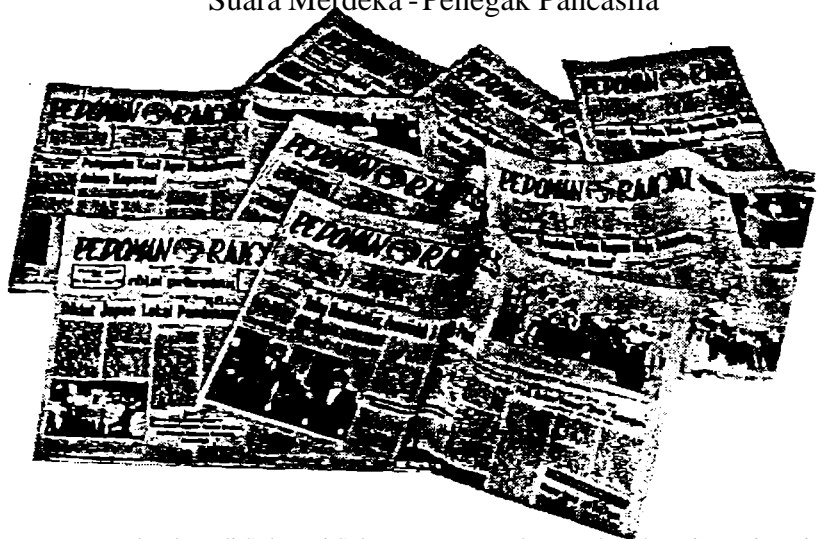
Pa'tandingang A'karang Bicara Konjo
1990
Bulukumba

Dengan bantuan dari Pedoman Rakyat

TERBIT SEJAK 1 MARET 1947

Harian Dagi
PEDOMAN RAKYAT

Suara Merdeka - Penegak Pancasila



Tersebar luas di Sulawesi Selatan serta Daerah-Daerah Indonesia Bagian Timur
Berita, tulisan dan ulasannya bermanfaat bagi semua golongan/lapisan masyarakat.
Terbit 7 kali seminggu.
12 halaman dan mampu sampai 16 halaman uluh dengan warna penuh/full colour.
Media bagi suksesnya semua jenis iklan

SEMOGA SUKSES
SAYEMBARA MENGARANG BAHASA KONJO
BULUKUMBA1990

Abamat Redaksi dan tata Usaha; •Siang: Jam 08.00- 16.00, Jl. Arif Ratih 31 lamai II; Tlp.
854366
- 83344. Trln: 71308 PRUP.IA. Fax.(0411) - 81041 •Malam: Jam 18.00- 24.00.
Jl.H.A.Ma
paoyukki 28, Tip. 82250, Telex: 71122 PR UP.IA. •Perwakilan Jakarta: Perwakilan
Bersama Surat Kabar Nasional di Daerah Jl. Gelong Baru Tunur VI/B No.8 -
Tomang - Jakarta Barat 11440: Telephone: 596719 - Telex: 46446 KPBI IA.

Kata Pengantar

Saya sangat bersyukur dengan adanya pelestarian bahasa daerah orang Konjo, penelitian bahasa daerah yang dirangkaikan dengan sayembara. Hasilnya yang terbaik akan dijadikan buku bacaan.

Buku ini disusun dari tulisan-tulisan hasil sayembara mengarang cerita bahasa daerah orang Konjo tentang dongeng, kisah, sejarah dan nasehat. Sayembara tersebut pernah diselenggarakan di lima Kecamatan dalam kabupaten Bulukumba tahun 1990.

Membaca buku ini adalah salah satu jalan untuk mengingat dan mempelajari cerita nenek moyang yang sudah lampau, dan sebagai pelajaran juga bagi anak-anak masa sekarang, khususnya anak-anak orang Konjo, karena buku ini banyak mengungkapkan liku-liku hidup orang Konjo dahulu.

Hal ini penting sekali bagi kita semua, bukan hanya bagi beberapa orang panitia yang ingin menampilkan cerita-cerita dahulu orang Konjo serta citra kemanusiaan yang terkandung di dalamnya.

Saya percaya bahwa buku ini banyak penggemarnya di kalangan orang Konjo terutama bagi anak-anak generasi penerus.

Semoga buku ini beredar luas di kalangan masyarakat dan digemari oleh para pembacanya

Kepala Kantor DepDikBud, Kabupaten Bulukumba

Drs. Mattotorang
NIP. 130207210

Pendahuluan

Buku ini berasal dari hasil sayembara mengarang cerita bahasa daerah orang Konjo di kawasan timur kabupaten Bulukumba. Sayembara ini dimaksudkan untuk menggali dan mengumpulkan bahan-bahan tentang pola pengasuhan anak orang Konjo secara umum.

Sambutan masyarakat rupanya cukup besar, ada 137 buah naskah yang ikut dalam sayembara ini, baik berupa cerita fiksi dan dongeng; sejarah dan pengalaman; nasehat dan nyanyian.

Ada 84 karangan yang termasuk kategori pertam yaitu dongeng atau cerita fiksi; 35 karangan yang termasuk kategori ked yaitu sejarah dan pengalaman; tetapi hanya 18 karangan terdapat pada kategori ketiga, yaitu nasehat dan nyanyian.

Cara pelaksanaan sayembara ini yaitu dengan direkam dalam kaset dan ada juga yang menulis langsung. Dari sejumlah karangan yaitu 137 buah, ada 54 buah yang direkam, 53 buah yang ditulis dengan memakai huruf Latin, 22 yang diketik, dan 8 yang ditulis dengan memakai huruf Lontar. Semua karangan disusun dan dicocokkan tulisannya sebelum diserahkan kepada panitia pemeriksa.

Sambutan masyarakat juga cukup luas. Jumlah hasil dari kecamatan Kajang adalah 96 karangan; dari Herlang, 23 karangan; dari Bonto Tiro, 14; dan dari Bonto Bahari, cuma 4.

Kalau dilihat dari urutan pertama sampai empat, jelas bahwa kecamatan Kajang yang paling banyak karena kecamatan Kajang paling besar dan juga tinggi tingkat kebudayaannya sehingga di sana masih banyak yang mengingat cerita dahulu. Lagi pula dekat dengan panitia sayembar sehingga wajar jika informasi: tentang adanya sayembara mengarang cerita bahasa daerah orang Konjo.

Peserta termasuk, petani, anak sekolah (SMA), guru, pegawai negeri, pensiunan.

Umur peserta agak rata-rata. Dari 34 peserta berumur antara 15-25 tahun; dari 28 peserta berumur antara 26-40 tahun; dari 34 peserta berumur antara 40-60 tahun; dari 18 peserta berumur

diatas 60 tahun. Walaupun kebanyakan pemenang adalah guru atau pegawai, namun demikian lebih 50% dari peserta adalah petani.

Pada akhir bulan Januari 1991 dewan juri, yang terdiri dari 7 orang dari empat kecamatan, telah berhasil menyeleksi semua karangan dalam tiga kategori, dan 9 karangan dinyatakan sebagai pemenang yang berhak mendapat hadiah. Walaupun hanya 9 pemenang mendapat hadiah, namun banyak karangan yang patut mendapat pujian.

Akhirnya panitia sayembara menyampaikan terima kasih atas batuan dari berbagai pihak, khususnya Pemerintah Daerah Bulukumba (dari bupati sampai dengan para kepala dusun), kantor Pendidikan dan Kebudayaan (baik pada tingkat kabupaten maupun pada tingkat kecamatan), dan sumbangan dari surat kabar Pedoman Rakyat untuk mencetak buku ini.

Dengan demikian panitia sayembara mempersilahkan pembaca menikmati cerita bahasa daerah orang Konjo.

Redaktur

Timothy Friberg
Barbara Friberg
UNHAS-SIL

Isi Buku

A. Dongeng atau Cerita Fiksi.	1
1. Susa Nibalasa Rannu	6
oleh Muh. Ilyas	(Juara I)
2. Saba' narie' Nikua Ata Sossorang	18
oleh Abd. Wahid DM	(Juara II)
3. Gori-Gori Katimbusang	23
oleh Muhammad Syurkati	(Juara III)
4. iPadosa	29
oleh Tajudding dengan Tonang	
5. Asu Bolong	40
oleh Tamrin dengan Bonro'	
6. Tuborroa	46
oleh Alim.in bin Kampang	
B. Sejarah dan Pengalaman	49
1. Kajariang Anumaeng Nigaukang	52
oleh Hasabyddubg	(Juara I)
2. A'rungang Katallasangna iAbd. Halil	58
oleh Abd. Halil	(Juara II)
3. Pu'Tamparang na Pu'Binanga	63
oleh Tallasa Lalo	(Juara III)
4. Saba'na Nikua Hila-Hila	66
oleh Hasan M.	
5. Bungasa'na Rie' Nikua Hero na Ada' Pa'buntinganga	68
oleh Syamsul A.Jam	
C. Nasehat, Pengajaran, dan Nyanyian	71
1. Tau Nipela' ri Ana'na na Nipainro Pole	73
oleh Parenrengi Wahaf	(Juara I)
2. Pa'painga' iareka Pa'deppo' Mange ri Tau Buntmga... ..	75
oleh Muh. Nasir H.	(Juara II)
3. Pasang Tau toa Naturuki	78
oleh Baso'	(Juara III)
4. 4. Kelong Tradisonal	83
oleh Nurman dan Asdar	

Bagian A - Dongeng dan Cerita Fiksi

Ketiga ceritera pertama adalah yang mendapat hadiah pada sayembara. Yang pertama ditulis oleh pensiunan kepala sekolah SD di kecamatan Kajang, Muh. Ilyas yang berumur 65 tahun. Dia dianggap sebagai pencerita yang menarik di kampung. Ceritanya berjudul Susa Nibalasa Ranno (Susah dibalas gembira) di mana adalah hasil karyanya sendiri. Cerita ini mengisahkan suatu keluarga yang menjadi orang kaya gara-gara tanaman cengkeh dan mereka pergi ke Jakarta untuk menjualnya Kapal laut yang mereka tumpangi untuk pulang terkena musibah. Walaupun anaknya Hakim diselamatkan oleh kapal yang lewat, dan orang tuanya juga selamat, tetapi mereka tidak lagi ketemu. Bapak tiri dari Hakim menyembunyikan surat-surat yang dibawa Hakim karena dia tidak mau sampai Hakim pulang ke orang tuanya Hakim dibesarkan dengan baik sampai dia menjadi dokter. Pada suatu hari bapak dan ibu tirinya tidak ada di rumah dan Hakim melihat surat-suratnya di lemari. Dia merasa ingin sekali mengetahui apakah orang tuanya masih hidup sehingga dia minta izin ke kampungnya Waktu didapatinya orang tuanya di kampung, ibunya sedang sakit keras. Tanpa memperkenalkan diri dia merawat ibunya sampai dia sembuh. Lama-kelamaan dia memberitahukan mereka bahwa dia adalah anaknya Semua keluarganya serta orang kampung gembira Orang tuanya diajak pergi bersama ke kampung bapak tirinya, di sana mereka menikmati kota besar sampai perkawinan Hakim.

Walaupun judul cerita kedua lain daripada cerita ketiga, kedua-duanya adalah dongeng tentang asalnya babi di dunia. Fokus **Saba' Narie' Nikua Ata Sossorang** (Sebabnya ada budak keturunan) adalah bahwa alat meminjam tempayan ajaib, orang menjadi budak sampai keturunannya yang keempat Penulis Abel. Wahid DM yang berumur 63 tahun adalah pensiunan kepala sekolah SD di kecamatan Bonto Tiro. Cerita **Gori-Gori Katimbusang** (Tempayan ajaib) ditulis oleh Muhammad Syurkati yang berumur 49 tahun. Dia adalah

pegawai negeri yang sekarang ini sebagai kepala desa di Maleleng, Kajang. Fokus ceritanya adalah tempayan ajaibnya. Cerita itu tentang enam orang bersaudara, yang pertama tentang tujuh orang bersaudara, tetapi dalam kedua cerita ini anak bungsu yang muncul sebagai pahlawan.

Mengisahkan sepasang orang tua tinggal yang bersama ketujuh anaknya di suatu kampung yang jauh di tengah hutan. Mereka bekerja sebagai petani tetapi dalam pertaniannya itu mereka mendapat basil yang hanya cukup untuk dimakan saja. Dalam kebunnya itu mereka menanam tanaman seperti umbi-umbian.

Dari itulah sehingga ada babi yang pertama sekali di dunia ini datang pada malam hari untuk memakan dan merusakkan tanamannya di kebun. Menurut cerita orang dulu ketujuh orang inilah yang pertama menemukan babi. Untuk mendapatkan babi itu mereka harus meminjam tombak ajaib yang dimiliki oleh seseorang di kampungnya, tetapi dengan syarat jangan sampai tombak itu dihilangkan. Barangsiapa yang menghilangkannya dialah yang akan dijadikan budak sampai kepada anak cucu mereka SiBungsulah yang dapat membunuh babi di kebunnya, tetapi mata tombak tertusuk di pinggul babi dan babi itu berhasil masuk kembali ke dalam perut bumi.

Dan ke tujuh orang bersaudara ini mengikuti babi itu ke tempat tinggalnya di dalam perut bumi. Untuk dapat menemukan tempat babi itu, mereka harus membuat tali dan kursi yang dari rotan yang bisa diturunkan ke tempat babi. Mereka bergantian turun dan untuk bisa naik kembali mencoba mereka harus menggoyang tali rotan agar orang di atas bisa mengetahui bahwa orang yang turun mau naik kembali. Yang paling tua mencoba lebih dulu, tetapi belum sampai beberapa meter dia sudah menggoyang rotan. Begitu seterusnya sampai giliran yang bungsu. SiBungsulah yang berhasil mendapatkan tempat babi dan mengobati raja babi sehingga dia diberi hadiah oleh raja babi yaitu gori-gori katimbusang (tempayan ajaib) untuk dijadikan bahan kekayaan. Sebenarnya siBungsu hanya menarik mata tombak dari pinggul babi sehingga raja babi itu mati.

Waktu siBungsu sudah pergi, barulah babi-babi mengetahui mereka sudah ditipu, dan mereka mengikuti siBungsu naik ke permukaan bumi. Saudara-saudara siBungsu yang berada di permukaan bumi sudah siap dengan batu besar untuk menutup pintu permukaan bumi bila siBungsu sudah keluar. Tetapi mereka gagal karena sepasang babi lolos naik ke permukaan bumi. Sehingga itulah sampai sekarang ada babi di atas bumi ini.

Dengan tempayan ajaib yang diperolehnya, siBungsu menjadi orang yang kaya-raja Suatu saat pemilik tombak ajaib ingin meminjam tempayan ajaib dari siBungsu untuk keperluan perkawinan anaknya. Karena permintaannya terlalu besar sehingga tempayan ajaib itu pecah dan tidak dapat diperbaiki. Nasib malang menimpa pemilik tombak ajaib karena dia harus menjadi budak dari siBungsu sampai dengan keturunannya yang keempat

Cerita yang keempat adalah dongeng yang sangat terkenal di daerah Kajang. Dua karangan yang diterima dalam sayembara digabung dan diperbaiki untuk membuat dongeng **iPadosa** yang disajikan dalam buku ini. Tajudding yang berumur 27 tahun adalah petani di Kajang yang pintar berceritera Tonang adalah petani yang juga berumur 27 tahun dan tinggal di daerah Tana Toa, Kajang. Dia merekam ceritera iPadosa dengan nyanyian berulang-ulang kali. Dia tidak merasa puas jika cerita hanya disingkat, sehingga dalam ceritera ini setiap kali siPadosa ketemu sipenjaga penceritera mengulangi nyanyiannya yang agak panjang.

Padosa adalah anak yang paling miskin dan tidak punya sekolah. Sumur-sumur yang sudah digali oleh Padosa selalu didatangi oleh anak peri untuk mandi setiap malam Jumat, sehingga air yang di dalam semua sumur siPadosa selalu habis. Padosa menjadi penasaran dan ingin mengetahui siapa gerangan yang selalu menghabiskan air sumurnya. Padosa berhasil menangkap siBungsu dari ketujuh anak peri ini.

Kemudian siBungsu ditahan dan diikat di rumah ibu Padosa selama tuju hari tuju malam. Dia tidak mau makan kecuali

daging rusa. Padosa pergi ke hutan mencari rusa dengan membawa kuda pemburunya yang bernama Kallang Maesa, tetapi setelah siPadosa kembali ke rumahnya siBungsu sudah tidak ada lagi. Padosa naik ke langit untuk mencari jejak siBungsu.

Padosa harus melalui tujuh buah pos penjagaan. Walaupun ada perintah dari raja di langit bahwa dia dilarang lewat, namun Padosa berhasil menipu dan melewati semua penjaga itu. Dalam perjalanan dia bertemu beberapa orang di antaranya ada yang menyiksakan angin, api, lalat, dan sebagainya. Padosa menolong angin, api, lalat, dsb. dari siksaan orang-orang itu. Kemudian dia berhasil menemui raja di istana, dan menanyakan siBungsu.

Namun Padosa ditangkap dan disiksa oleh raja karena perbuatannya menangkat siBungsu. Padosa harus menebang hutan seluas tujuh hektar selama tujuh hari. Dalam keadaan ini datanglah pertolongan dari angin, api, lalat, dsb, yang pernah ditolongnya dahulu. Akhirnya Padosa dapat memenuhi semua syarat sehingga dia dapat menikahi siBungsu atau anak raja langit tersebut dan diangkat menjadi raja.

Dongeng **Asu Bolong** (Anjing hitam) disajikan oleh dua petani dari Tana Toa, Kajang, yaitu Tamrin yang berumur 68 tahun dan Bonro' yang berumur 61 tahun. Kedua ceritanya digabung dan dicocokkan untuk menjadi satu penyajian dalam buku iru. Cerita ini mencakup beberapa nyanyian yang agak menarik untuk dibaca oleh pelajar atau siapa saja.

Ada seorang perempuan mandul yang ingin sekali mempunyai anak. Suatu waktu orang mandul iru melihat anjing hitam lagi memakan umbi-umbian di bawah kolong rumah, lalu simandul tadi bernazar untuk mempunyai anak walaupun hanya seperti anjing hitam saja. Setelah itu perempuan melahirkan anak dan menamakannya Anjing Hitam. Dan setelah dewasa mereka ingin supaya anaknya dikawinkan dengan salah seorang gadis yang ketuju bersaudara.

Orang tuanya pergi mencoba meminang salah seorang dari ke tuju bersaudara itu, tetapi hanya siBungsu yang mau

kepada siAnjing Hitam. Keenam saudara siBungsu menjadi kaget ketika mereka tahu bahwa siAnjing Hitam ternyata pria yang gagah dan mereka menjadi cemburu terhadap siBungsu. Sewaktu siAnjing Hitam mau pergi merantau dia berpesan kepada istrinya siBungsu jangan mengikuti setiap ajakan dari saudara-saudaranya. Saudara-saudara siBungsu berhasil membujuknya untuk pergi bermain ayunan.

Sewaktu mereka bermain ayunan, ayunan itu pecah dan siBungsu terlempar ke tengah lautan. Bertepatan dengan itu siAnjing Hitam dalam perjalanan kembali dari perantauannya. Di tengah perjalanannya dia mendengar suara nyanyian siBungsu. Anjing Hitam mencari suara itu dan ternyata adalah siBungsu dan dia menyelamatkannya.

SiBungsu dimasukkan ke dalam sebuah peti di atas kapal dan semua keluarganya datang ke pinggir pantai menjemput siAnjing Hitam. Ipar-iparnya memberitahukan bahwa siBungsu sudah mati karena diserang demam dan dikuburkan serta didoakan sebagaimana orang yang dihonnati. Mereka bersumpah bahwa semua yang dikatakannya benar, apabila tidak benar mereka siap menjadi budak dari Anjing Hitam. Tiba-tiba siBungsu muncul dari peti itu dan semua saudaranya menjadi kaget dan merendahkan. Dan sejak saat itulah mereka menjadi budak dari siBungsu dan siAnjing Hitam.

Tuborroa (Orang yang berlebih-lebihan) adaJah satu cerita pendek sekali yang sangat lucu. Ceritera ini ditulis oleh Alimin bin Kampang, seorang guru SD di Kajang yang berumur 37 tahun. Salah satu kebiasaan di daerah Kajang untuk menutup dongeng adalah dengan memakai kalimat, “Dia duduk merokok, Waktu rokoknya sudah habis, ceritera juga habis.” Kalimat tersebut digunakan dalam cerita ini untuk menutup satu cerita yang tidak berakhir masalahnya.

Ada suami-istri yang miskin, suami ini kerjanya memancing ikan di sungai dan istrinya yang menjual ikannya jikalau ada Suatu hari sisuami membuang pancingnya ke dalam air dan dia mendapat ikan besar. Begitu besarnya ikan itu

sampai terpaksa dia mengikat pancingnya di sebatang pohon. Dia pulang ke rumah dan menyuruh istrinya memanggil delapan orang untuk membantu membawa ikan itu ke rumah. Istrinya begitu gembira dan langsung berangkat memanggil orang-orang itu. Kedelapan orang datang membantu dan membawa itu ke rumah. Sesampai di rumah mereka baru sadar bahwa pintu di muka tangga terlalu kecil untuk memasukkan ikan itu. Mereka terpaksa harus membongkar dinding untuk menaikkan ikan ke dalam rumah.

Tiba-tiba ikan itu melompat turun ke tana, dan menjadi ikan kecil. Semua orang yang datang membantu menjadi heran dan bertanya-tanya bagaimana ikan yang begitu besar bisa menjadi ikan kecil. Sementara mereka saling bertanya-tanya mereka mengeluarkan tembakaunya dan merokok. Apabila rokoknya habis, maka ceritapun berakhir. Begitulah ceritanya.

SUSA NIBAIASA RANNU

I. Susa Nibalasa Rannu

iParukku' ajangna niare' iHara, jama-jamaangna anjama koko. Luara kokonna, lohe buangangna lamung-lamungna, nasaba' puritina na macca anngatoro lamung-lamung. Co'mo'i lamung-lamungna, nahorasa buana. Jari lohe assele nauppa na napanai' taung-taung.

Injo hattua nampanna rie' tau battu lere injo mae antama' ri kampongna angngerang lamungang cengke lanabalukang. Siitemi iParukku' na injo pa'balu' lamunganga rioloang balla'na. Napasengkami ri balla'na na nakuta'nang angkua, “Apa intu kierang ri patti-patti?” Nakuamo injo taua, “Inni bonena patti-pattia, licere cengke. Nipalangnga'i rolo nampa nilamung punna lompom-pompomi.” “Apa nikua cengke? Apa todo' nitutuangi, nakulle kapang nunikanre?” Nakuamo injo pabalu'a, “Anre' nikanrei, pa'pada lamung-lamung maraenga, pada jammua, lemoa, maraengangna pole. Mingka injo cengkea kaminang lohe matu-matunna, jari sulii' ballinna naia ngase' assele lamung-lamung maraenganga. Iami injo bunganna nihaju pallau' ile, nipalau' ri tambako, nampa nihaju tole', nahau' rasanna tole'a. Sanna' nangai tau a'tole'a, kaluru' a'pakua' injo.”

A'kuta'nangmi iParukku' angkua, “Kipauang saa ante'i pakua punna a'lamungki cengke?” Nipauangmi, “Inni licere'na nipalangnga'i rolo kunjo ri pa'langngakang mainga nihaju. Punna a'timbomi narie'mo sipa'jojjo' tinggina timbonna, nipalette'mi mange ri palasti'a numamga nihaju, nibonei peo' saggenna panno rie' silama' tinggina. Punna rie'mi sisingkulu tinggina lamunganga, nipalette'i mange ri kalibbong mainga nikeke. Punna battu timoroi, nihasai ele' karahie'.” Nakuamo iParukku', “Punna pakua'ji injo, a'ra' to'a a'lamung cengke. A'ra'a anghallii intu lamunganta. Sikura ballinna iangase' intu sipatti-pattia?” Napauangmi “Sampulo lima sabbu, narie' lima sabbu bonena.” Nabanyarami nampa naerang antama' ri balla'na.

II. A'baju pa'palangngakang

Mangemi ri kokonna a'baju pa'palangngakang, nampa napalangnga'i lamungangna Angngekemi kalibbong pa'lamungang tallu sabbu lohena. Balloi timbonna, palangnga'na. Narapi'namo hattunna napalette'mi palangnga'na mange ri palasti' mainga nahaju. Lompoi lamungangna na nalamungmi ri kalibbong mainga nahaju. Rie' labbinna lamungangna nabalukangi ri tau a'ra'a a'lamung todo' cengke. Numatea nasa'lkii, mingka anre'ja nalohe. Nasaba' haji'na batena a'paraka lamung-lamung, longkoro'i a'bakka' cengkena.

Nampami patang taung amuru'na cengkena rie'mo ambunga. Rannui rua sikalabini angngittei cengkena. Nasuromi ajangna a'lampa ammalli karung ruang pulo batunna ka narapi'mi hattunna nipuppulu bunganna cengkea. A'bajumi tanrang ruang pulo papp'a'na nampa a'keo' tau lammuppulu. Nampa napauang taua, "Punna maingi nupasala dongkengna naganna' sampulo panteng lohena angngalleko sipanteng." Lohemo tau ammuppulu, jari anre' namalling namaing ngase' nipuppulu bunganna. Nampa naalloi saggenna rangko. Nabonemi ri karung, nampa a'tajang tau a'ra' ammalli cengke, mingka anre' padanggang mange kunjjo ri kampongna.

Nakuamo ajangna, "Apamo lanitujuangi inni cengkea sikulunna naanre' kulangngere tau a'ra ammalli cengke." Nakuamo iParukku', "Sabbaramako rolo, sarea doi'nu kunaung saa ri Jumpandang ampakuta'nangangi bara' rie'ja tau a'ra ammalli cengke." Lantei ri Jumpandang a'lampami a'kuta'nang ante'i mae rie' tau ammalli cengke. Rie'mo tau naurang siitte a'ra' ammalli cengke. Napa'kuta'nangangmi sikura napammalli'ang se're kilo. Nakuamo padangganga, "Tallu sabbu sikilo punna haji' rangkona." Nakuamo ilalang atinna iParukku', "Nampannamo rie' bua-bua kaju suli' kamua ballinna ka bataraya ta'sibilangangji ballinna se're kilo." Nakua padangganga, "Sikurang karung lohena cengkenu?" "Anre'ja nasann'a lohe, rie'ji limang karung." Anre' napau ngase'i

angkua rie' sampulu lima karung. “Punna karung biasa ta'sikura kilo battala'na biasa punna antimbangki?” “Rie ta'annang pulo kilo iareka tuju pulo kilo hattala'na.” “Punna anreka ammolongi kitajangma kunre ga'ra tallung allo, kunampa rie' mae angngerangi ccngkea.”

III. A'lampa ri Jumpandang

Maka ruang allona a'parurumi iParukku', ajangna siurang ana'na. Naerangmi cengkena limang karung a'dongko' oto besji. Lantei naung napanaungmi cengkena. Maingi nitimbang cengkena rie'i tallung bilangang tuju pulo lima kilo hattala'na iangase'. Narekeng ballinna se're juta sibilangang ruang pulo lima sabbu iangase. Lannasami siurang rannunna rua sikalabini allangngerei lohena ballinna cengkena. Nibilangangmi doi'na nampa nipatarimaiang. Ambibii limanna iParukku' antarimai doi'na ka nampanna a'patantang doi' sikonjo lohena. Rannumi rua sikalabini a'tarima doi' siloheang. Mangemi ri tokoa ammalli pakeang maraengangna pole nunakacinnaya. Se're juta doi'na naerang amminro ri balla'na. Oto bes mini nadongkoki amminro, lohe apa-apa naerang pole.

Kunjo ri otoa rie' todo tau maraeng a'dongko' kunjo ri otoa naurang siampi' a'cidong. Napaumi angkua, “Inakke tau battua ri Jakarta. Rie' mintodo' ballaku ri Jakarta.” Narapi'mi napa'kuta'nangang angkua, “Kunjo ri Jakarta rie' todo' padanggang cengke?” Nakua injo taua, “Lohe tau danggang ammalli cengke na suli' batena ammalli.” Nakuamo iParukku, “Biasa ta'sikura kilangngere se're kilo?” “Ri hattungku la'lampa inni ta'lima sabbu se're kilo. Punna rie' cengketa nalohe-loheja, a'rurungangmaki sallo' kunjomaki ri balla'ru buntulu, kunampa angngurangki mange ri pahalli cengkea ambalukangi.” Nakuamo iParukku', "Ie', haji' to'ji. Tarima kasi.”

IV. A'dongko' kappala ere

Situru'mi ajangna ana'na lanaurang to'i. Ana'na nampami patang taung amuru'na, kunjoi ri sikola ana'-ana'a a'sikola. Napakahaji'mi cengkena sampuloa karung, na'pa'saniasa to'mi apa-apa nulanaeranga. Narapi'i hattu pallampaangna a'dongko' otomi a'lampa ri Jumpandang naerang to'mi cengkena. Anre' namalling lantena ri Jumpandang nai' ngase'mi lurangna kappalaya. IParukku' a'rurungi sikalabini ana'na pole, iHakin arengna. Maingmi nipa'paramisiangi ri gurunna ilalang ri tasi'na nananro sura-sura'na, rie' to'i ta'pinahang karatu sikolana iHaking ri tasi'na nubattua ri gurunna. IParukku' sikalabini ana'na pole sanna' malla'na nasari' ka nampanna a'dongko kappala ere.

Lantenamo anta'le ri Jakarta, konjo memangji buntulu ri balla'na injo tau nauranga. Ammukoangi niurangmi iParukku' a'lampa a'boja padanggang nulammallia cengke. Siitte toje'mi padanggang cengkea. A'bicarami ta'sikura napammalliang ta'se're kilo. Nakuamo padangganga, “Ta'lima sabbu rupia sikilo.” Maingi nitimbang cengkena, rie' annang bilangang limang pu lo kilo timbangna. Maingi narekengmi ballinna, rie'i tallu juta ruang bilangang limang pulo sabbu rupia. Nibilangangmi doi' na nampa nisuro antarimai doi'na. Nampami lanajappu' doi'na, nambibi limanna sikiddi'i kodi nasa'ring napakua rannu la'tarima doi' sanna' lohena. Bunganna injo tau angngurangai antarimaangi doi'na. Lantei ri balla'na urangna, haji'-haji'namo nasa'ring nikeo'mi rua sikalabini nampa nipatarimaiangi doi'na. A'boting langi'i nasa'ring rannunna rua sikalabini ka nampanna angngitte doi' lohe. Nanaha-nahami nua'ra'a nahalli na erang amminro ri kampongna.

Tallung bangngiji a'bangngi ri Jakarta ri balla' nabuntulia. Injo patanna balla' haji' pa'mae' to'i rua sikalabini. Allo bangngi to'mi niurang iParukku' ia tallu a'lampa a'boja-boja kampong roa'. Lohe buanganna dongko'-dongkokang nadongkoki. Nikuanamo ammuko na'lampa amminro nakuamo patanna balla', “Bata-bataa kusa'ring ri gitte intu punna amminroki ka langngerangki doi'

lohe, kuddeka rie' sallo' anngallei iareka anrabbukii doi'ta. Punna a'ra'jaki hajikangangi injo doi'ta, arami lohe kierang. Ri Jumpandangpi sallo' kialle ri kantoro poso negaraya. Injo doi'ta kipantama'i kunre mae ri kantoro banga, sura'namo kialle kierang. Lantepaki ri kantoro banga ri Jumpandang nampa kipantama' nasareangmaki intu doi'ta numainga kinanro kunre mae." "Ballo toje' intu." Ammukoanna niurangmi mange ri kantoro banga nipannanroia doi'. Lantei ri balla'na urangna la'parurumi. Nisaremi kanre nasipangnganreang ngase'. Nasaremi doi' injo ana'na patanna balla' sibilangang sabbu. Sanna' rannuna injo ana' bahinena patanna balla' nisare doi'. A'jubatang nampa sipasalama' nampa nimporong niului ri patanna balla.

V. Maingi rannu langngittei susa

Lantenamo ri labuang kappalaya anre' namalling nisuro ngase'mi nai' ri kappalaya.

Nampami patang bangngi patang allo nahokoinna Jakarta a'boddongmi pangngittena, langi' mami niitte na ere. Injo kappalaya lohe to'i papang nukapala nalurang. Ele'i battumi russa'a iareka battumi anging sarroa, lompomi bombanga. Ta'rabung-rabungmi kappalaya anrai' kalau' napakua lompona bombanga. Nabattui ngase'mi malla' taua ri kappalaya. Nampami ramping tangnga allo alloa puemi kappalaya. Sama lumpa'mi taua naung ri tamparang. IParukku' ajangnaji naurangi, nasipatantang nampa lumpa' naung ri erea, rie' todo' papang kapala nauppa. Iami injo napa'arakaki rua sikalabini. Nampami nau'rangi ana'na iHaking. IHaking a'lumpa' to'i naung, rie' todo' papang nauppa napa'arakaki naerang to'ji tasi'na pamnoneang care-carena nasura'-sura'na. Anre'mo nasiitte' anrongna ammanna. Tau maraenganga rie' to'ja annguppa papang napa'arakaki mingka lohe todo' anre' nangnguppa. Numaccaya a'lange, a'langeji. Nuanre'a namacca a'lange tallangmi.

IParukku' siurang ajangna ruang bangngii ruang allo nanampa rie' lopi pajakkala juku' anghuntului nampa nipanai' ri lopinna pajakkala juku'a. IHaking nampami tangnga bangngi,

maka sibangngina narie' kappala anghuntului, nipanai'mi ri kappalaya tasi'na pole. Iangase' tau ammonanga ri erea care-carena mamii na kanre nurie'a ri kalenna napakke. IParukku' lantenamo ri pa'rasangengna patanna lopi niallemi ri pammarentaya, nampa nipa'bojaang dongkokang nulamangea ri Jumpandang. Lantei ri Jumpandang anngarrangmi rua sikalabini ka anre'mi ana'na. Nakua ilalang ri atinna, "Mate toje'mi ana'ku iHaking nakanre juku'."

Injo sura' natarimaya ri hattunna nananro doi'na ri Jakarta rie' to'ji ilalang ri tasi'na iHara. Mangemi ri kantoroa nanampa napa'piitteang sura'na siurang sura' natarimaya ri pammarentaya kunjo ri pa'rasangeng napanaikia ri hattunna nai' ri lopinna pajakkala juku'a. Nisareangmi doi'na nanampa a'dongko' oto amminro ri kampongna.

Injo kappala annguppayai iHaking, kappala padanggang tau Surabaya batu ri Medang. Niallemi iHaking ri patanna kappala nampa nierang a'lampa ri Surabaya. Nikuta'ngami iHaking ri tau annguppayai angkua, "Tau batu ri apako?" siurang bicara Malaju. Ante'i kampongnu? Inai arengna ammannu siurang anrongnu?" Mingka anre' naisse'i napihali injo pa'kuta'nanga, ka ammanna nakua kaleja "ipuang", anrongna nakua "iamma", anre' naisse'i areng toje'na.

Lantei ri Surabaya ri balla'na nitimba'mi tasi'na iHaking nihuntulumi ilalang ri care-carena iHaking rie' todo' karatuna nurie' potere'na niparakki'. Nabacami karatuna iHaking nunisareangai ri gurunna, ta'ukirimi arengna iHaking, arengna ammanna, arengna anrongna, jama-jamaangna siurang kampong pammantangangna. Injo karatua nananroi tau anngalleai iHaking ri lamari pammoneang sura'-sura'na napasiurang sura'-sura'na ana'na. Injo taua nampami rua ana'na, toa tallung taung amuru'na, arinna nampai lantama' sitaung amuru'na. Biasa to'mi iHaking anngarrang punna nau'rangii ammanna siurang anrongna, nau'rangi to'i pole paranna ana'-ana' nubiasaya naurang a'kare'-karena ri kampongna.

Sanna' batena nipalece iHaking napa'padaji ana' kalenna, lohemo buangangna nihalliangi iHaking, sangka'mi pake-

pakena kare'-karenaang abua'-buangangmi nipa'riekangi. Lompo-lompoi iHaking nipantama'mi a'sikola ri SD sanggenna tamma'. A'sikolami pole ri SMP sanggenna tamma'. Tamma' to'mi pole ri SMA. Nipantama'mi a'sikola ri sikola tinggia ri Surabaya, jurusang kadottorang napantamaki. Tamma' to'mi pole ri sikola kadottoranga. Rannumi tau toa angngalleai ana'. Anjamami dottoromi iHaking kunjo ri Surabaya.

VI. A'ra'mi siitte tau toana

Rie'mo se're hattu la'lampa tau toa katuhona sikalabini ana'na pole mange ri Medang ri balla'na matoangna buru'nenna. Sitangnga hulan la'bangngi kunjo mange ri Medang. iHaking nisuro a'kammi' balla', mingka gongcing pammoneang sura-sura'na nakaluppaii naerang. Natimba'mi iHaking a'lampanamo tau toa katuhona injo lamari sura'-sura'a. Nahuntulumi rie' karatu nurie' potere'na niparacki'. Napakahaji'mi bacana ta'bangkami maingna nabaca na nampa napakahaji' u'ranginna angkua. “Hattungku a'sikola ri tamang kana'-kana' ri kampongku rie' mintodo' karatuku, laminni nananro bapa'ku ilalang ri tas'ku ri lamarina.” Naerangmi injo karatua nasuro potokopi. Maingnamo napainromi pole nananro pa'pada ri batena ka malla'i bakayai nikalarroi punna naisse'i ri bapa'na punna amminroi. Nanaha-nahami angkua, “Punna pakonnii a'ra'a a'lampa angbojai tau toa toje'ku bara' tallasiji ri kampongna, bara' anre'ja namate ri hattunna tallang kappalaya.”

Sinungka'na ammantang ri Surabaya anre' namaing nipauang angkua nurie' karatuna nisobbu ri lamaria ilalang ri tasi'na Anre' minto'mo nikellaii amminro ri kampongna. Rie'mi tuju taung mallingna anjari dottoro lohemo doi'na nananro ri banga. A'ra'mi amminro ri kampongna angngurangi siitte tau toana. Rie'mi amminro bapa'na battu ri Medang.

Rie'mo se're hattu na'pantama' sura' a'ra'i angngera cuti iareka ammari-mari mallingna sihulang. Nisare toje'mi sura' cuti ri panggahana sihulang mallingna. Battui mange ri balla'na napiitteangmi bapa'na injo sura'na. Nipanguaimi, “Kampong apa

a'ra' nulampai ilalangnu ammari-mari? A'ra'-a'ra'nu apa a'ra'nu lampai ampakasannangi nyahanu. Mingka punna salama'ko amminro a'ra'mako lakupa'bunting mange ri kamanakangna amma'nu ri Medang.” Nakuamo iHaking, “Ie', tarima kasi sanna' rannungku punna igitte a'ra'.”

Nisaremi pole doi'na bapa'na se're juta. Nakuamo iHaking, “Angngura nakisarea pole doi'? Ka inakke kedde' lansarei aringku mingka andaki angngallei punna kusarei aringku, punna mainga a'tarima gaji.” Nakuamo bapa'na siurang mama'na, “Alleml injo doi'a, ana' Haking.” Naallemi doi'a iHaking nampa najubatangi bapa'na mama'na nampa naraka' arinna na angngera tarima kasi nampa nakua, “Rupa'na para salama'maki sanggengku amminro.” Nibalimi angkua, “Salama'ko ri lampannu nuita' amminro.” Annimporongmi, naterasimi ilalang ri atinna a'ra' a'lampa ri kampongna.

A'dongko kappala ribba'ji mange ri Jumpandang nampa angngalle oto sedang nasehai mange ri kampongna, situru' ri karatuna nunaeranga. Lohe buangangna ile naerang. Battui mange ri kampongna tulusumi mange ri kantoro'na cama'a a'paramisi lamae a'balu' ile. Nitarimami pangnggerana Ta'lesangi alloa a'lampami a'dakka-dakka nahoja-hoja to'mii ante'i mae kampong pammantangangna riolo, mingka anre'mo naisse'i.

Lantemi ri ampi' balla'na kapala kamponga, nikeo'mi a'sengka. Malling-mallingi a'bica'-bicara nikuta'nangmi kabattuanbna napaumi angkua, “Inakke tau battua ri Surabaya lamae a'balu' ile. Battuma ri kantoro'na pa' cama' amparapa'i kalengku. Napansulu'mi karatuna numaeranga na nampa napa'piitteang ri kapala kamponga na nakuta'nang, “Kipauanga ante'i mae inni ta'ukiria ri karatua?” Nakuamo kapala kamponga, “Inni kampong kuisse'i inni tau nikuaya iParukku' na iHara ajangna, kuisse' to'ji mingka inni kamponga taliampo arengna kunni-kunni. Injo taua sikalabini a'lette'mi, rie' se're kilo lerena battu kunre.” “Kitulunga pale' kiurang saa kunjomanage.”

Niurangmi. Battui mange ri balla'na iParukku' natujuangmi a'cidong-cidong ri kaderaya angngaji. A'barisallangmi

iHaking. Maengi nibali barisallangna nikeo'mi a'cidong na jubatang nampa napau arengna siurang kampong nabattuia. A'bicara Malaju. Malling-mallingi abica'-bicara sipa'tallu kapalaya, rie' to'mi iHara ansulu' batu ilalang ri bili'na, sanna' pi'lasa'na ka garringi. IHaking anre'pa naa'ra' napa'piissengang kalenna ka bata-batai kuddeka talia tau toana. Nakuamo iHaking, “Igitte inai arengta? Apa jamaanta?” Nakuamo iParukku', “Arengku nikua Parukku', ajangku iHara arengna. Jamaangku anjama tana, lohe lamung-lamungku.” Nakua pole iHaking, “Injo assele lamung-lamungta, ante'i mae kibalukang?” Nakua iParukku', “Biasa kunre to'ki mae, ri Jumpandang pole. Maing to'a sikali mallingmi, rie'mi kapang ambani tallung pulo taung, kuerangi a'lampa anta'le ri Jakarta kubalukang.”

A'dundumi iParukku' nammatti'-matti' a'jonjoro ere matanna, angngarrang ta'sunge'hge'. Mange to'mi ajangna iHara a'cidong ri ampi'na, nauru' bokona buru'nenna nangngarrang todo' nampa nakua, “Aramaki angngarrangi ka inakke kusa'ring inni lakodii kapang kusa'ring. Mangemaki rolo a'pare'mu nakipakahaji' nyahata.” Haji'na nasa'ring nyahana iParukku' mangemi pole a'cidong. Anre'mo nakullei napa'tulusu bicaranna, kapala kamponga ampa'tulusui bicaranna iParukku'. “Injo hattunna a'lampa ri Jakarta angngerang cengke sampulo karung a'rurungi ajangna na ana'na injo ana'na nampami kapan patang taung amuru'na Natarimai balli cengkena amminromi, mingka ri tangnga dolanganga tallangi kappala'na. Naallei upa' rie' papang nauppa napa'rakaki sipa'rua ajangna. Ana'na anre'mo nau'rangii ri hattunna a'lumpa' naung ri tamparanga Ma'nassa injo ana'na mate tallangi ka anre' naisse' a'lange.” Napansulu'mi pa'sa'-pa'sapunna iHaking nampa a'dundu allulu'i ere matanna, nampa nakua, “Sanna' massena nyahaku ri gitte.” Napa'tantumi iHaking ilalang ri nyahana angkua, 'Inakkemi inni ana'ta. Tallasiji pole tau toaku.”

VII Nauppami minasanna

Malling-mallingi nisaremi kopi na dumpi, ana' tau lolona angngangkakangi. Amminronapa battu ri Jakarta na nampa nianakang injo ana' bahinena (arinna iHaking). Maengi angnginung ere bambang a'kuta' nangmi Haking ri Parukku' angkua, “Garring angngurai inni ajangta napi' lasa kamua?” Nakuamo iParukku', “Biasai hambang na pa'risi lappe'na, rie'mi ruang bulang.” Nakuamo pole iHaking, “Apaji kiileangi? Punna a'ra'jaki tappa' ri nakke, nakkepa angngilei barasituju ileku. Lohe buangangna ile kuerang kunre mae lakubalukang. “Ie'. Rannua intu kusa'ring.” Nakuamo iHaking ri kapala kamponga, “Punna a'ra'ja kitulung mange saa kisuro alleang ileku ri balla naj ipa' ca.ma'.”

Mangemi nisuro alleang patti pammoneang ilena. Naallemi parehangangna iHaking nampa naparessa apa garringna iHara. Nasaremi ile nu'licere, nampa nacucu' pole pinruangi memang. “Kipisammangmi rolo ga'ra sitangnga jang ante'i pakua pa'pisa'rinta. Malling-mallingi nakuamo iHara, “Haji'-hajij toje'i kusa'ring a'turungmi songo'ku.” Nakua iHaking, “Inni garringta malling-mallingpaki a'tarile nampa haji' gassingta.” Nakua iParukku', “Ileangi saggenna gassingji, kunremaki a'bangngi-bangngi ri balla'a. Punna doi'na a'pau mamaki sallo', lakubanyara punna gassingmi.” Nakuamo iHaking ri kapalaya, “Punna kupalaloja kunrema abangngi-bangngi rolo.” Nakua kapalaya, “Io. Haji' to'ji intu punna kunreko. Lamminroma nakke kumange todo' ri pa' cama' ampauangi balla' nupa'bangngia.”

Nipakahajikangmi koi lanapammeneia ri ana' tau lolona. Injo ana' bahine tau lolonna iHara ta'sinampe' nasambe pakeangna na'mode. Napa'saniasaang to'mi kanrena maraengangna pole allo bangngi. A'ra' kaleami nasa'ring naurang siisse' iHaking. Mingka iHaking angkua ri atinna, “Inni aringku a'tungku'a. Limang alloji niilei iHara, haji'mi gassingna. Ele' mangemi iParukku, iHara, ana' tau lolona pole a'cidong oloangna iHaking, nampa a'kuta' nang angkua, “Sikurami inni lakubanyara?” Rie' memangmo doi' nakangkang iHara sibilangang sabbu

lanapa'banyarang ka rannui nasa'ring haji' gassingna, haji' pa'pisa'ringna. Malling-mallingmi nakuamo iHaking, “Inni sikalia aramaki a'banyari.” A'padaengmi a'mia' iParukku' sikalabini, “Kitarimaang laloe inni doi'ku manna sikiddimamo.”

Nalabbiangmi ri bongganna iHaking injo doi'a. Maengi nabilang lohena sibilangang sabbu iangase', nahaumi doi'a nampa nakeo' ana' tau lolona (arinna) nanampa nakua, “Maengmi kutarima doi'na anrongnu, mingka inakke ansareko doi', kupa'gannakangko ruang bilangang sabbu.” Nakuamo injo ana' tau loloe, “Angngura na inakke kisare doi' lohe kamua?” Nakuamo iHaking, tarimaanga inni doi'a, andi'ku, na rie' nuu'rangianga sallo' punna a'lampama.” “Tarima kasi.” Rie' to'i pole ilalang ri atinna angkua, “Bara' a'ra' inni ri nakke iHaking.” Nihojami iHaking na nampa ta'muri.

Sampulo bangngimi iHaking a'bangngi ri balla'na iParukku' a'ra'mi napau napaumba angkua, “Inakkemi inni ana'ta, nukiare'a matemo nakanre juku'. Maingi angnganre bangngi massing a'cidong-cidongmi a'bica'-bicara, nakuamo iHaking, “Injo ana'ta nukuiranga mange ri Jakarta anre' potere'na kinanro?” Nakuamo iHara, “Rie' urangna karatuna ri hattunna a'sikola tamang kana'-kana' battu kualle ri gurunna ri amminroku.” Nialleangmi nampa nasareang iHaking na nampa napansulu' potokopina nunaeranga na nampa nasareangi iHara. Natallu-talluimi natangara nabaca. Malling-mallingi nakuamo iParukku' ri ajangna siurang ri ana' bahinena, “Ikaumi inni pale' ana'ku iareka iHaking. Angngura namalling kamua nunampa nupa'paissengang kalennu?” Nakuamo ri ana' bahinena, “Tami inni kakannu biasaya kupau siurang anrongnu.” Siraka'mi appa'-appa' nasikarrangi pa'pada tau kamateang.

Lohemo pa'siampikangna anturungii ka niare'i mate iHara. A'kuta'nang ngase'mi tau turunga angkua, “Apa intu kikarrangi na manna tau battuta angngarrang to'i nakisiraka' ngase' pole?” Malling-mallingi haji'na nyahana iHara napaumi angkua, “Tami inni ana'ku iHaking nukuare'a mate ri hattunna tallang kappala kudongkokia battuku ri Jakarta.” Rungka ngase'mi taua. Lohemo pole tau mange anraka'i na angngarrang iareka a'parau-rau.

Nasambeimi bajunna iParukku' nampa a'lampa napauang bijanna na iangase' pammarentana. Ipa' cama' napauangi angkua, “Rie'i ammumba ana'ku nukuare'a mate sikuaya malling.” Nakeo' ngase'i mange ri balla'na. Ammukoangi rie'mi ipa' cama' lobe a'rurung mange ri balla'na iParukku'.

Battui mange naraka'mi iHaking nampa nakua, “A'ra'ko lakukuta'nang haji-haji'. Angngurai nanuisse'i angkua, “Iami inni tau toaku?” Napau ngase'mi iHaking bunga'-bungasa'na sanggenna naisse' angkua, “Nurie' tau toaku kunjo ri kampong maraenga, iami injo kurie' mae anghojai.” Nakua polei pa' cama ri Haking, “Lamminrojako mange ri Surabaya, sikuraya numminro'?” Nakua iHaking, “Ie, lamminroja, mingka a'ra' to'i lakuurang tau toaku, aringku pole a'lampa ri Surabaya ri balla'na injo tau anrapunga ri hattunna tallang kappalaya” Maengnamo a'se're-se're a'rannu-rannu nipa'gerekang tedong tallung kaju, siitte bija-bijanna.

A'parurumi lamminro napauangmi tau toana, “Anre'mo kua'ra' a'dongko' kappala ere sanggengku mate.” Nakua iHaking, “Anre'ja kidongko' kappala ere, kappala ribba' lanidongkoki.” “Punna pakua intu haji'mi intu pale'.” Saniasamo apa-apanna a'lampami. Battui naung ri Jumpandang a'dongko' kappala ribba'mi. iHaking ngase' ambanyarai sehana kappala ribba'a sanggenna lante ri Surabaya.

VII. Minnasa angngerang rannu

Lantenamo ri Surabaya iHaking kalennaji tulusu mange ri balla'na. Tau toana, arinna napantama'i rolo ri hotelea na nampa tulusu mange ri balla'na bapa'na ampauangi rolo angkua, “Siittema tau toaku, battua anghojai ri kampongna.” Ta'bangka ngase'mi sibatua balla'a na nakua, “Ante'i pakua nanuisse'i?” Napaumi iHaking angkua, “Ri hattungku a'kammi' balla' na kuhuntului karatuna ilalang ri lamaria, inni kasalaangku kipammopporanga” Nakuamo bapa'na rua sikalabini, “Anre' kularro, maemako nakia'rurung a'lampa angngallei tau toanu.”

Lantenamo ri balla'na iHaking napau ngase'mi ante'i pakua batena sanggenna siitte tau toana ri kampongna. Nakua bapa'na siurang mama'na mange ri Parukku', "Aramaki rolo amminroi ka a'ra'i lakupabunting iHaking." Nakuamo iParukku', "Sanna' rannungku ri gitte rua sikalabini, ammuja mange ri Alla-taala apa a'katata ri Haking. Inakke tau mallassukanga, igitte rua sikalabini tau toana (angnganakangi) iHaking lino ahere."

Narapi'mi pabuntingangna iHaking mange ri kamanakangna mama'na iHaking ri Medang. Malling-mallingi maingna bunting ana'na nampa amminro ri kampongna. Nakua iHaking, "Punna anreka ammolongi, taung ribokopi kunampa amminro lakuurangi bapa'ku, mama'ku, aringku pole na mintunta." "Rupa'na nasaremako Alla-taala kagassingang ngase' na nurie' toje' mae ri kamponga." Nakuamo iParukku' rua sikalabini mange ri bapa'na iHaking sikalabini, "Igitte na'sabaki natallasa iHaking nakialle kikatuho kipa'bojaang haji' sanggenna konni-konni angnguppa jamaang dottoro. Nampa kuminasaiki a'rurung ngase' sallo' mae ri balla'ku." Lohemo apa-apa maing nihalliangi, pake-pakeang, pa'kakkasa maraengang pole naerang amminro ri kampongna

Nipadongko' otomi a'lampa ri pammantangangna kappala ribba'a, maing nibanyarang ngase' sehana ri kappala ribba'a Nisaremi doi' ri Haking bapa'na pole, nasare to'i pole doi' iParukku'. Na massing a'pa'salama', nanampa nai' a'dongko' ri kappala ribba'a.

Apakua'mi inni kajariangna bica'-bicaranna iParukku' sikalabini, iHaking, bapa'na (tau anunrappungai rua sikalabini). Maingi sannang, angnguppai susa lombo, kamaingangna angnguppai karannuang kasannangang iangase kaminang haji'.

SABA' NARIE' NIKUA ATA SOSSORANG

Rie'-rie' bede' rupamayaji angkua andaa nakke a'bura-bura. Nakua tau a'rupamaya riolo ri Possi' Tanaya ri Kajang rie' bede' sikalabini tau tuju ana'na sangnging buru'ne. Anre' maraeng jama-jamaangna inni taua ri maraengannaya a'kokoa Iami inni taua ta'bilangi tau bungasa ammoasa borong anjari koko ri Possi' Tanaya ri Kajang. Na ri tujua ana'na, ana' bungkonaji kaminang a'tutturu, ia to'ji kaminang allangngere ri tau toana Naia nahajua poko' kanre ri maraengannaya na bataraya iami intu nikua suli.

Naung riParatihi

Sumpae' nakua ruopmaya ana' bungkonaji kaminang a'tutturu. Apaji naia to'mi inni anjari poko' ri rupamaya. Nipalele pau-pau ia a'sarenamo assi sulina susami nyahana ka bangngi-bangngii napantamaki bahi kokonna. Iami saba' na nasuro ana' tujua mange angkammi'i kokonna punna bangngii. Mingka inni lapung ana' nalangngere'na sa'ranna bahia angkua, “mmwu'-mmwu', kukanre suli, kupasikanre patanna suli.” Massing nabattuimi malla'. Apaji na massing amminromo mange ri balla'na ampauangi ammanna angkua, “Injo bahia nungngisse' abicara.” Na'kuta'nangmo ammanna ana', “Apa nakua bahia?” Na nipauangmo ri ana'na angkua, “Nakua bahia mmwu'-mmwu', kukanre suli, kupasikanre patanna suli.” Iami inni nasukku'mo susana nyahana ammanna Labungko-bungko. Apaji namangemo angnginrang poke kanjai ri pa'siampikang balla'na. Naia allantena mange ri balla'na napa'rappungmi ana'na napapile angkua, “Inai barani lampokei bahia?” Na'pihalimo Labungko-bungko angkua, “Punna anre' kakangku a'ra inakkemi intu lampokei bahia.

Ia sa'ra'namo alloa naallemi pokena Labungko-bungko na'paruru mange ri kokonna a'kammi. Nibodoi pau-pau. Ia angngalle-alle tangnga bangngi, ia batu bahia ammurung na nakua, “mmwu'-mmwu', kukanre suli, kupasikanre patanna

suli.” Na inni Labungko-bungko nalangngere'na bahia ammurung na pakahaji' to'mi pangngattana. Ia ambaninamo bahia naallemi natumbukang kanjai. Na haji' lebba' alla' rusu'na bahia natora' poke. Natora'mo poke bahia a'lumpa'na numari. Mingka ta'kai'i barajangna kanjaia. Apaji natarubbu'mo kanjaia ri pasorangna. Tarubbu'na pokea numarina bahia, mingka nipinahangi ri Labungko-bungko. Na injo napanaungia bahia kalibbong lantang. Iami ino nakua taua ri KaJang Possi' Tanaya.

Nipalele pole pau-pau naia lappasa'na bahia naung ri kalibbonga amminro to'mi Labungko-bungko mange ri balla'na ampauangi ammanna angkua, “Nalariangi bahi pokea.” Naia ammukona ri ele'na mangemi ammanna Labungko-bungko ri patanna kanjai ampauang angkua, “Nalariangi kanjainu bahi. Sikuramo lakubanyarangi punna tala kuuppai kanjainu?” Na'pihalimo patanna kanjai angkua, “Kanjai kanjaiku to'pa barajang bate barajanku to'pa. Punna tala nuappaanga kanjaiku kuataiko sanggenna ampu-ampunnu (ata sossorang).” Naia nalangngere'na pa'pihalinna patanna kanjai lannasami siurangang susana nyahana ammanna Labungko-bungko.

Naminromo mange ri balla'na ampakasannangi nyahana. Naia sannangnamo nyahana nakio'mi ana'na ia tuju na napauang angkua, “Hajikangangji matea naanjaria ata sossorang (ata puppusu).” Na'pihalimo ana'na ia tujua angkua, “Apamo lanigaukang, Amma?” Apaji na nipihalimo ri ammanna angkua, “Ammuko kibungasa massing mange angngalle uhe lanihaju tulu' pangnguloro naung ri kalibbong, napanaungia bahia ka lamangei nihoja kanjaia. Ia sannang-sannangnamo nyahana massing mangemi tinro a'tajang ele'.

Naia narapi'na ammuko ele' massing a'parurumi mange angngalle uhe. Na ganna'napa tuju allo angngalle uhe na nampa situju ganna' tulu'na. Ia ganna'na tulu'na a'baju to'mi rakkang pa'sidongang punna niuloro taua naung ri kalibbonga. Naia sadiana ngase'mo paruruna sipapilemi ia tuju angkua, “Inai rolo laniuloro naung ri kalibbonga?” Apa todo' gau' lani pa'samaturuki nigaukang ilalang angnguloro'na taua? Naia gau' napa'samaturukia siana' iami intu: (1) Toaya rolo niuloro naung,

punna tang nakullei nampa ru'rulu'na, kamuami injo sanggenna bungkoa. (2) Na punna nagaggasamo tulu'a nuniuloroa hesso'mi amminro saba' tang nakullemi intu. Iami inni pa'sijanjiangna ia tuju siana'. Naia tepunamo pa'sijanjiangna niuloromi naung toaya. Mingka anre'pa na'taha rua tulu' nanapagaggasamo uhea. Apaji na nihesso'mo amminro. Kamuami inni gau'na sanggenna ana' maka annanga. Iapa na'kulle tulusu naung narapi'napa Labungko-bungko.

Naia nata'buntulia naung rakkangna Labungko-bungko raha ri Paratihi iami intu poko' erasa. Konjomi injo ri poko' erasaya a'limpuru naung ri buttaya Labungko-bungko. Na ri poko' erasaya injo rie' buhung. Konjo to'mi injo buhung panggalleang erena karaenga ri Paratihi. Na injo hattua sitabaangi lohena tau allaling ere lanirioangi ana'na karaenga ri Paratihi ka hambangi pa'pisa'ringna. Na tau allalingamo ere napa'kuta'nangi Labungkobungko angkua, “Apa intu lanuerei nullaling kamua ere?” Na'pihalimo tau allalinga ere angkua, “Ana'na karaenga ri Paratihi battu rate ri boting langi' a'kare'-karena na natora' poke-poke ri hata. Iami injo nipallalingang ere.” Na nakuamo Labungko-bungko, “Simpada lebba' numaenga kuilei garringna ana'na karaenga.”

Battuna palaling erea mange ri balla'na karaenga mangena andallekang na nakua, “Sombangku karaeng, rie' konjo mange tau macca angngilei garringna ana'ta, Karaeng.” Apaji, na ni suro kio'mo Labungko-bungko ri karaenga ri Paratihi. Naia battunamo mange ri dallekangna karaenga ri Paratihi nikuta'ngami Labungko-bungko angkua, “Ikaumi intu macca angngilei tau nataba poke-poke ri hata?” A'pihalimo Labungko-bungko angkua, “Sombangku karaeng, punna singkamuaji poke-poke ri hata maenga nailei ataya ma'nassa naisseji nailei ataya, karaeng.” Apaji, na nikuta'ngamo Labungko-bungko, “Apa-apa lanipa'tarileanga surangang sara'-sara'na na'kanre ilea?” Na nipauangmo karaenga ri Paratihi angkua, “Poko' ilena atana karaenga iami intu kunyi' tuju tobang maeng dengka. Nibone ri tuiu katoang rie' erena. Sara'na ilalangpi ri boco' tujua susungna nillei.”

Nibodoi rupamaya. Naia sangka'namo ilea nipannantangmi boco' tuju susung. Naia lalangmi injo ana'na karaenga ri Paratihi laniilei ri Labungko-bungko. Naia lantama'namo Labungko-bungko langngilei ana'na karaenga ri Paratihi nakuamo pole Labungko-bungko angkua, “Jaki ta'bangkai, Karaeng. Saba' punna ammarrangji intu tau garringa tantu a'kanre intu ilea. Na punna maengmo kuilei ganna'pi sibangngi siallo nampa a'kulle nitimba' boco'a.

Angngallei Kanjaia

Na inni Labungko-bungko nadallekangnamo ana'na karaenga ri Paratihi naparessami pa'dalle'na kanjaia Na naassainna pa'dalle'na barajangna kanjaia naputara na nampa nahubbu'. Apaji nansulu'mo kanjaia battu ri buku rusu'na ana'na karaenga ri Paratihi. Lappasa'na ansulu' kanjaia ammarran todo' ana'na karaenga ri Paratihi. Na iajia matei ana'na karaenga. Naia nauppana kanjaia nahissainna napasepe' ri aja'na. Na nampa ansulukang boco'. Allantena ansulu' mangena Labungko-bungko ri dallekangna karaenga ri Paratihi na nakua, “Lannya'mi poke-poke ri hata antora'ai ana'ta, Karaeng.” Nasaba' karannuangna karaenga ri Paratihi, apaji na nisaremo Labungko-bungko mata-mata, iami intu sibatu gori-gori katimbusang.

Nipamange rupamaya ri tana ri Paratihi. Punna rahaiji ri Paratihi a'tanja' tauji, mingka punna allantei nai' mae ri linonta a'tanja' bahii. Na inni maengnamo nisare gori-gori katimbusang Labungko-bungko angngera simangmi na'paruru amminro nai' ri linoa. Na inni Labungko-bungko mangenamo angngera simang ri karaenga ri Paratihi a'pasangmi pole angkua, “Ganna' lalopi sibangngi siallo nampa a'kulle kitimba', karaeng.” Nibodoi pole rupamaya. Naia lantena Labungko-bungko ri rakkang ulorangna ia nagaggasa uhea. Apaji na'parri-parrimo kakanna ia annang anghesso'i nai' uhea.

Nipamange isse' rupamaya ri ana'na karaenga ri Paratihi. Naia sikira-kira ambaninamo allante Labungko-bungko nai' ri

linoa ia nasuro paressana todo' ana'na karaenga ri Paratihi. Naia naisse'na angkua, “Matei ana'ku.” Nasuro pinahangna Labungko-bungko. Apaji na'parri-parrimo Labungko-bungko siurangang kakanna antabungii babana kalibbonga, iapa naanre'na a'rungi bahi nai' mae ri linoa. Mingka ta'bulu' rie'mo lappasa nai' mae ri linoa. Ia to'mi inni anjari-jari na rie' bahi ri linoa.

Saba' narie' Ata Sossorang

Nipainro rupamaya mange ri patanna poke-poke kanjai. Na tala sikurang taungi battuna Labungko-bungko ri Paratihi na sikali kalumannyangmo kasaba' rie'na gori-gori katimbusangna. Na injo gori-gori katimbusanga punna rie' laniera nitunrung kaleji pintallung nanipaumo nunieraya. Nasaba' tau rie'a a'ra'na a'turungmi intu nunieraya. Inni Labungko-bungko rie' to'mo pole pa'singaiangna napile'eri kakalumannyangang battu ri gori-gori katimbusangna.

Na rie'mo se're hattu namange patanna poke kanjai angnginrang gori-gori katimbusang ri Labungko-bungko saba' rie' lanagaukang na kakurangang ri doi'. Naia maengnamo nipauang sara'na angngera ri gori-gori katimbusanga naerangmi mange ri balla'na. Iana a'rungi kacilakaang nasaba' napeppe'na gori-gori katimbusanga puena todo' ka sarringi batena ammepe. Naia maengnamo panggaukangangna patanna poke kanjai, mangemi ri balla'na Labungko-bungko ampauangi angkua, “Apamo gau', russana'? Ka puei gori-gori katimbusangnu.” Apaji na nipihalii to'mo ri Labungko-bungko angkua, “Gori-gori katimbusang, gori-gori katimbusangu to'pa. Punna tang nukullei napa'kalepu a'batu pole ri memangna kuataiko sanggenna ampu-ampunnu.” Iami inni saba'na rie' nikua ata sossorang turung-timurung.

GORI-GORI KATIMBUSANG

Rie' bede' riolo ri pa'rasangeng anre'a niisse'i arengna, rie' tau annang siana' ammantang ri biring boronga. Ia jamaangna injo tau annanga siana' anre' maraeng a'lamung-lamunga lamung-lamung ma'ringa nikanre anjari pannyambung katallasang. Ka injo hattua anre'pa nihuntulu lamungang batara na pare, anre' to'pa naisse'i taua a'balu'-balu', jari buana lamung-lamungna nakanreji bahang. Ia samara nalamung taua padayaji bittahe, passo', kunnyi', na maraengangna pole nunaisse'a angkua ma'ringji nikanre buana ka anre'ja nammengo.

Rie'mo bede' sitau ri tau annanga siana' ia injo bungkoa allamungi passo', se're lamung-lamung biringi pada kunyi'a labba'naja raungna, mingka buana iraha to'ji ri poko'na, aka'na to'ji alompo anjari bua, naballo nikanre punna tasa'i. Naia injo maraenganga limaya, a'bu'a'-buangangi nalamunga. Rie' a'lamung bittahe, rie' a'lamung kunyi', rie' todo' a'lamung lamung-lamung maraeng nuanre'a na nahengoi taua punna nikanrei.

Injo bungkoa kokonna ammantang biringi ri hiring boronga Rie'mo se're allo namange nahoja passo'na, ka lanahubbu'mi punna lompomi buana. Mingka battuna ri kokonna ta'kallasa'mi nyahana ka naittei passo'na ampere batangna ta'tala'-talasa, labbusu to'mi buana, rie' angkanrei. Nambua'mo ri naha-nahanna angkua, kulle kapang sihangngi narie' ampanrakii passo'ku, kaheruiji batena Jari nakuamo lalang naha-nahanna angkua sinampe' lakukammi'i passo'ku. Narapi'i bangngi mange toje'mi nakammi' passo'na, lantang-lantangi bangngia allangngeremi sa'ra ammu'ru' angkua nalangngere, "Kanre passo'na pasikanre patanna." Jari nabattuimi malla' patanna passo', ka pila' nagorai pila' ambanii mange ri kalenna. Aggenna amminrot mange ri balla'na nasalai kammikangna.

Ele' kaleai selo-seloiji mange isse' natoa' kokonna. Massemi nyahana angngittei passo'na ka pila' lohei ampere batangna napanraki nummanrakia sihangngi. Natajang-

tajangmi saggenna tangnga allo alloa bara' rie'i pole minro numpanrakiai passo'na. Mingka saggenna tangnga allo alloa pa're to'mi pole naanre' nunatajanga, amminromi mande ri balla'na. Lantei ri balla'na napauangmi ajangna angkua, “Punna tulusu pakua'i inni balakang lamate kalingosangi taua, kabangngi-bangngina rie' ampanrakii passo'a.” Nakuamo bahinenna, “Mange saki ansnginrangi poke marajangna ipuang Anu konjo lau', rie' intu kuitte maeng naerang. Bara' a'ra'jaki napinrangiang na kitajang sai injo nummanrakia punna bangngii.” Nakuamo buru'nenna, “Ballo toje' kapang. Lampa saa pale' angnginrangi, bara' a'ra'ja napinrangiang manna sibangngija.”

Lampami buru'nenna angnginrang marajang ri tau nakuanganga bahinenna. Lantei mange ri balla nakunjungia nikuta'hang ri patanna balla' angkua, “Apa intu mae nukunju'-kunjungi n malere-malerea ri tang mambani-bania?” Nakuamo tau langnginranga marajang angkua, “Rie' parallungku sanna' lompona. Rie' kasusaangku sanna' hattala'na. Kipa'ru'rulangi ulungku na salanggangku.” Nakuamo patanna marajang, “E hatang intu kusa'rin parallunnu ri nakke pau-pau sai mae, bara' kulleji' kupa'ru'rulang ulunnu na salanggannu.” Nanapaumo kapa'risangna tau langnginranga marajang ri bungasa'na saggenna kajariang sihangngia.

Nakuamo patanna marajang, “Rie' toje' marajanku mingka sanna' kukatutuinna, ka napasanga ammangku angkua injo marajanga anunnaiji boheku nusajanga, na talia bede' tau lino andeddei. Jari punna a'ra'jako angkatutui pa'pada nukatutuinna nyahanu kupinrangiangjako.” Nakuamo tau langnginranga marajang, “Ie', kukatutuipi kupa'padapi nyahaku.” Nakuamo patanna marajang. “Haji'mi pale, inrangmi rolo, mingka painroi ammuko ka ta'pelakai.” Naallemi injo marajanga tau angnginrang na naerang mange ri balla'na.

Sa'rai alloa lampami patanna passo' mange ri kokonna a'kammi'i passo'na. Lantang-Iantangi bangngia rie'mi pole nalangngere sa'ra pada nunalangngerea sihangngi angkua, “Kanre passo'na, pasikanre patanna.” Na'dikki'-dikki'mo

patanna passo' na naodo'-odo' na haji' ittena olo'-olo' antama'a ri kokonna. Sikalinna rie' sikaju ambani mange ri ampi'na, na nasorongimo marajang na haji' natabana battangna. Nata'kai'mo marajangna pokea ri battangna, nammura' murantusumo injo natabaya marajang. Mallingi sipatantang saggenna tallappasa pasorangna marajanga ri limanna patanna passo', na numarimo olo'-olo'a. Jari anre'mo nikullei nirapi' patanna passo'. Jari amminro mami patanna passo' mange balla'na na napauang bahinenna angkua, “Natabamaki inni bala, ta'pela'i marajangna taua, nalariangi olo'-olo' ammanrakia passo'.” Nakuamo bahinenna, “Lanikurai pale'. Mange mamaki ri patanna marajang ampauangi, punna pale' a'ra'ji nitokkongi, nitokkongii.”

Lampa toje'mi pole buru'nenna mange ri patanna marajang ampauangi angkua, “Ta'pela'i marajangta.” Na maengna nipauang patanna marajang nakuamo patanna marajang, “Kupauang memangjako angkua katutui laloi marajangku pa'padai nyahanu, mingka ta'pela' toje'mi antuke'. Jari saru tang saru' marajangku to'pa.”

Amminromi patanna passo' ri balla'na siurang sarana nyahana. Natulusumo mange ri urangna siana' ampauangi kasusaangna. Nakua ngase'mo russana'na limaya, “Lanikurai pale', ammukopa namange nihoja ri kalibbong napanaungia.” Ta'sungkei sinaraya a'se'remi annang siana' allampa mange ri kalibbong napanaungia olo'-olo' ammanrakia passo'. Nakuamo russana' toanna, “A'pa'se'reko uhe na nihajui tulu' na okong lania'rungi naung anghojai marajanga, bara' niuppaji pammantangangna injo olo'-olo'a.” Anjama ngase'mi annanga siana' a'pa'se're uhe. Ruang allo a'pase're uhe nampa natulu', rie' to'mo nahaju okong lombo ma'ringa taua a'cidong lalang, ruang allo to'i anjama nampa maeng tulu'na na okongna.

Nakuamo russana'na kaminang toaya, “Nakke rolo bungasa naung, mingka punna kupalubbi'-hibbi'i tulu'a rui'i timpala nai' ka annguppaa intu ballasa iraha, jari rui'i hebbere nai'. Jari naungmi russana' toanna a'cidong ri okonga, na niuloromo naung ri arinna limaya. Tala mallingi naungna napahibbi'-

hibbi'mi tulu'na, na napisa'ringimo arinna ri bahonna kalibbonga, jari parri-parrimi nirui' nai' pole. Lantei nai' nakuamo russana' toanna, “Tala kukullei nakke, sassangpaya iraha na hambang pole. Ikau to' isse' maka ruaya.” Nanaungmo arinna maka ruaya saggenna maka limaya, mingka tala rie' nakullei lante. Ta'sinampe'ji namminro pole nai' ka sassangi na hambang nasa'ring iraha ri kalibbonga. Nakuamo russana'na maka annanga, “Inakke to' isse' naung, ka inakke mintodo' pata pasilolongang.”

Nanaungmo bungkoa a'cidong ri okonga, na niuloromo naung ri russana'na limaya. Saggenna latappusu tulu'na, anre' namaeng a'pahibbi'. Ka anre' ia nasassang pangngittena, anre' to' nahambang nasa'ring. Tala mallingi ta'sampemi ri tuntung kaju lompoa, angngitte to'mi balla' na lohe tau. rue tau naitte battu angngalle ere, rie' todo' a'dakka angngaro-aro na pada tau angngarrang. Injo tau naittea tanja'na pada to'ji taua mingka rie' potina. Na'lolo'-lolo'mo naung ri tanaya, nampa mange ampi'na injo balla'a. Rie'mo tau angngittei, nikuta'nang angkua, “Lante'ki mae? Sengka saki mae.”

Jari sengka toje'mi ri balla'na injo taua, naittemi rie' tau nirumung ilalang boco'. A'kuta'nangmi angkua, “Tau angngura injo nirumung?” Nipauangmi angkua, “Tau pa'risi battangna, battu ratei kunjo mange a'lingka-lingka na pa'risi battangna. Bara' kiisse'i a'tarile pa'risi battang?” Nakuamo, “Anre' na kumacca, mingka biasa to'ja a'tarile, nabiasaji ammari, punna haji' situjuangna.” Nipanguaimi, “Kiilei sai pale', bara' situjuji ileta.” Nakuamo tau battu ratea mae angkua, “Te', mingka punna a'tarilea nakke anre' tau maraeng a'kulle ri ampi'ku, na kipangngalleang to'a kunyi' na aporo ri katoang.”

Jari nisuro ngase'mi tau rie'a ri ampi'na tau garringa ansulu', na nipangngalleang to'mo kunyi' na aporo sikatoang. Naallemi katoanga naerang antama' angngilei tau garringa. Naparessami naesala nupa'risia, napisa'ringimi rie' bassi ri lappe'na injo tau garringa. Nakuamo naha-nahanna, “Iami inni marajanga kuhojaya.” Na napa'sulu'mo badi'na ri aja'na na nasise battangna injo tau garringa, nampa natiriki kunyi' na aporo, na napansulu'

marajangna. Maengi napansulu' marajanga naallemi na napasappe ri bongganna nasobbu. Maengi pakunjo ansulu'mi cidong-cidong nampa nakua, "Situjui kapang ileku ka tinro-tinro injo lalang. Jari araki rolo rieki mange antoa'-toa'i bakai tabangka. Ka biasaya ileku punna situjui garringa, ta'tinro minto'i taua. Biasa saggenna siallo sibangngi tinro, jari ia to'pa annya'ring kinampa mange ri ampi'na.

Malling-mallingi a'cidong nakuamo pole, "Haji'na kapang allampa ka nuparri'-parria inni ka riekija tau garring lakumangei." Nakuamo patanna tau garring, "Apamo intu lanisare-sareangki nalere balla'ta?" Nakuamo, "Aramaki." Nakuamo pole patanna tau garring, "Anre', rie' inni gori-gori kusareangki, gori-gori katimbusang arengna. Inni gori-goria punna rie' nikacinnai nitunrung-tunrung mami pintallung, nampa nipau nunikacinnaia. Mingka araki angngerai tedong na jarang kapuei punna nulompo ta'lalo ansulu' ri babana." Nakuamo tau maenga a'tarile, "Ie', a'lampama pale'."

Maengi pakunjo naallemi gori-gori katimbusang nisareangai nampamo nimporong natulusumo mange ri poko' kaju lompo napananroia okong. Angngambi'mi nai' natulusu mange a'cidong ri okongna, nampa napahibbi'-hibbi' tulu'na. Nirui'mi nai' ri kakanna, ka sanna'i napahibbi'-hibbi' tulu'na jari parri-parrimi nirui' nai', saggenna lante nai' ri babonna kalibbonga. Nakuamo ri kakanna ngase', "Kuhuntuluji marajanga. Rie' pole nasareanga, gori-gori katimbusang bedede' arengna. A'mia'mi sitau-tau annanga siana' angkua, "Hada na nucaritai nuittea ri lampannu. Ballo kapang nitongko' inni kalibbonga, ka punna anre' nitongko'i sangnging naannoroi nai' mae na tala napakatinro taua." Nakua ngase'mo limaya, "Io. Lampamaki boja batu lompo na nitongko'i." A lampa toje'mi annanga siana' angngalle batu lompo na nabule' mange ri ampi'na kalibbonga. Nampami lanapataba injo batua rie'mo tau battu raha mae ri kalibbonga tabbala rurung. Jari parri-parrimi natongko'. Mingka ka hattala injo batua rie' sahe lappasa nai' ruang kaju nampa kulle nijempang kalibbonga. Nakua patanna carita iami injo bedede' nulappasaya nai' numari antama' ri boronga ri Kajang anjari

lompo banggi. Na injo kalibbong nicaritaya na a'rungia battu raha nakua patanna carita kunjoi ri Pa'lengkerang Uhea arengna.

Inni tau annanga siana' haji'-haji'mi katallasangna, ka apa-apa mamo nakaa'raki natunrung-tunrungji gori-gori katimbusangna. Rie'mo se're hattu namangemo napainroang marajangna patanna marajang, na napauang nunaittea ri lampanna. Napau to'i pole angkua nisarei gori-gori katimbusang. Nasitujuang to'i rie'na kasusaangna tau pataya marajang, a'ra'i jaga naanre' sangka'na. Jari nainrang to' isse' gori-gori katimbusangna tau annanga siana', na nipinrangiang toje'. Mingka anre' nipauangi angkua anre' nama'ring taua angngera tedong na jarang.

Nainrangnamo gori-gori katimbusanga ambua'mi ri naha-nahanna angkua angngera saa tedong na rie' kupake. Saggenna angngera toje' na ansulu'mo tedonga battu ri babana gori-gori katimbusanga, mingka lalloi ansulu' pue to'mi gori-gori katimbusanga. Mangemi napauang patanna gori-gori katimbusang angkua, “Puei gori-gori katimbusangnu.” Nakuamo patanna gori-gori katimbusang, “Pada to'ji intu, russana', kuinrangna poke marajangnu, saru' tang saru' gori-gori katimbusangku to'pa.” Nakuamo tau angnginrang gori-gori katimbusang, “Tang mintu pakua, russana', ka anre' kuittei nakke ansareako gori-gori katimbusang, nampa pole malla'a nakke naung a'boja ka nahunoa.” Nakuamo patanna gori-gori katimbusang. “Ka anre' nukullei inni alloa kupanjariko ata tulusu naung bija-bijannu.” Nakuamo pole patanna carita iami injo bungasa'na narie' tau niatai, saggenna inni alloa riekija nikua urang-urang.

Iami inni carita kurapi' kucarita, nukulangngerea battu ri tau maenga a'carita. Punna pale' salai iareka nanaba battu mami ri tau nu'bungasaya carita.

IPADOSA

Iami inni cari'-caritanna iPadosa ana' kamase-masea. Nisuro a'baju buhung ri anrongna. Buhung nahaju tuju batunna natuju to' allonna. Sanggenna lohemi bede' erena buhungna, battumi ana'-ana' bidadaria, sangnging ampanrioi ri bangnginna Juma'a. Jari mangei nahoja buhungna iPadosa ri ele'a, nakuamo bede' iPadosa, "Apa inni ampalabbusii erena buhunga, nasangnging alleba-leba inni mae nabutu' inni anre' erena." Sanggenna bede' naadangmi iPadosa, ri bangnginna Juma'a naadangi. Nakuamo bede' iPadosa, "A, Apa naanre' erena buhunga inni, lakuadang-adang sai injo tau maea angngalle ere punna bangngi."

Sanggenna bede' naadangi rie' toje' ana'-ana' tuju a'rurung. Jari nakuamo bede' iPadosa, "A, rie' toje' andeke' ana'-ana' mae sangnging ampilabbusii erena buhunga, tuju a'rurung andeke." Sanggenna amminromi iPadosa mange napau ri anrongna. Nakuamo bede', "Siganraangi anre' ere ri buhunga ka nurie' toje' ana'-ana' mange anrio." Sanggenna nakuamo bede' anrongna, "E iami intu ana'-ana' masagalaya, nikua ana'-ana' bidadari." Sanggenna nakuamo bede' anrongna, "Angngura tang nujakkala?" Nakuamo bede' iPadosa, "Iapa injo sallo' bangnginna isse' Juma'a na kuadangi."

Jari narapi'i bangnginna Juma'a mangemi pole iPadosa naadang. Ammenemi iPadosa rahangangna papangna buhungna. Rie'mi injo mae ana'-ana' bidadaria bitta-bittaeng anrio ri buhunga. Sanggenna kunjomi injo ammene iPadosa rahangangna papangna buhungna, ta'sore-sore ngase' uhu'na injo ana'-ana'a naung ri papang buhunga. Jari nakuamo bede, "Iami inni kaminang ballo-ballo lakujakkala." Sanggenna bede' najakkala ana'-ana kaminang ballo-balloa. Nakuamo bede' iPadosa, "Iami to'mi inni ana'-ana' ampa'labbu'-labbusui erena buhunga." Sanggenna numari injo ana-ana' annanga, sitau mami najakkala, nikua iLabungko-bungko arengna. Jari angngarrangmi Labungko-bungko. "Matea kunni punna anre'

nusareanga topeku.” Sanggenna nakuamo iPadosa, “Kullejako kusareang topenu naare' mingka inni cicingnu kuallei.”

Jari nauppana injo sitaua naerangmi mange ri balla'na anrongna. Nakuamo bedede', “Andeke'mi ana'-ana'a anumpalabbusua erena buhunga.” Nakuamo bedede' injo anrongna iPadosa, “E ia manto'mi intu nikua ana'-ana' bidadari, ana'-ana' masagalaya, battu ri boting langi'.” Nakuamo bedede', “Ante' pakua, Padosa, punna nikellaangi ammantang ri balla'a, nulabbiangna intu anumarina.” Nakuamo bedede' iPadosa, “Nitambangi.” Sanggenna nitambangmi bedede' ri iPadosa.

Jari tuju angngi antuju allo bedede' ammantang ri balla' iPadosa nisare kanre ana'-ana' bidadaria andai angnganre. Na injo iPadosa anusangnging a'lampaii mange-mange punna allo.” Sanggenna amminroi bedede' iPadosa, nakuamo bedede' anrongna injo iPadosa, “Angngura naanda angnganre ana'-ana'a inni, Padosa?” Sanggenna nakua, “Maengji nusare kanre?” Nakua, “Maengji kusare kanre naanda angnganre, tala maeng to'i mia'-mia'.”

Sanggenna nakuamo bedede', “Kuta' nang sai.” Nakuamo bedede' iPadosa, “Hae sitojeng-tojengnako kau, ana'-ana', apa nukanre ri kamponngnu? Apa kanrenu ri balla'nu?” Nakuamo injo bedede' ana'-ana' bidadaria, “E nakke rusa kukanre allo bangngi ri balla'ku.” Nakuamo bedede' anrongna iPadosa, “Lampamako panjakkalangi rusa, iPadosa.”

Nakuamo bedede' injo iPadosa, nakuta' nangmi jarangna nakua, “Kau tojeng-tojengmako jarangku, iKallang, na maengmi to'jako angngitte rusa?” Nakuamo bedede' injo jarangna, a'ngi'ngirii jarangna nakua, “Maengja.” Sanggenna nabaimi bedede' jarangna iKallang Maesa. Nakuamo, “Antere'i tujunna rusa kunni-kunni?” Nakuamo, “A'ribba'a, bate-batei pambakangkuji ante'-te'a turung maka pingappa'ku a'ribba' kunjo intu rusa pa'sadia memangmi kalennu anjakkala.” Jari maka pingappa' injo a'ribba' jarang nunikuaya iKallang Maesa, tappa' ri dallekangna rusaya buntulu. Nanajakkalamo iPadosa..

Sanggenna nauppa rusaya amminromi naung ri balla'na iPadosa. Lante mange ri balla'na nakuamo anrongna iPadosa,

“A'lampa intu mange ana'-ana'a, amalling ta'laloko, alalo pa'remi.” Sanggenna nakuamo bedede' i'Padosa “E ante'mi intu pakua na rie'mo andeke' rusa nierangangi nabutu' a'lampa ana'-ana'a.” Sanggenna nakuamo bedede' i'Padosa, “Silalonna a'lampa?” Nakua, “Silalonna.”

Nabaimi pole jarangna iKallang Maesa, na'ribba' nai' ri boting langi' injo jarangna iKallang Maesa. Tannangmi panjagaang. E narapi'mi panjagaanga se're nipa'taumi. Apa nakua batena pa'tau injo pajagaya nakua, “Inaiko intu na ma'paluntung-luntung jarang, ma'padoe-doe bangkeng nuissengang ana'na karaenga ri boting langi' naung aturungang paratihi nataggala tau lino?” E sanggenna nakua to' i'Padosa, “Tang nuissengang to' inni mae tau napalaka ri moncong tinggia, silassurangi lapi'na, sabbe sinara' jarangna, kakannapa niserea babbala'na ia ammani kasele'na ri langgaya bakkongna sabu' tarang ri batang kalenna i'Padosa.

Jari maengi lampai pole nakua pajagaya, “E palalloi ke'nang.” Nakua, “i'Padosa injo mange, adurakaki punna lanitahang. Nakuamo injo karaenga tahan mingka nakke malla'a, malla'a antahangi Padosa, e saba' nakua napinra kalenna saba' pa'pinrana injo.”

Jari narapi'i pole se're panjagaang. Nipa'tau pole iaji pole. Nakua pole pajagaya, “Inaiko intu mange ma'paluntung-luntung jarang, ma'padoe-doe bangkeng tang nuissengang ana'na karaenga ri boting langi' a'turungang ri paratihi nabutu' nataggala' tau lino?” Injoka iami injo Padosaya antaggala'i. Jari nakuamo pole i'Padosa nakua, “He tang nuissengang to' inni mae nunipalaka ri moncong tinggia silassurang lapi'na sabbe sinara' jarangna kakannapa niserea babbala na ia ammani kasele'na saring ri langggaya bakkongna saba' tarang batang kalenna i'Padosa.” Nakua, “Palalloi ke'nang, i'Padosa bedede' durakaki punna nitahangi, saba' injo i'Padosa taniapa nirekeng nunianakang bedede' nunipala' umpa ka nakua to'ja tau nipalaka ri moncong tinggia.”

E lampa pole i'Padosa narapi'i pole maka tallu, maka appa' anggenna maka tuju. Sikurami panjagaang nalallo naanre' antahangi, tantu inni nipallallo to'i nasaba' nausiri tau

lantahangi. Jari lalloi iPadosa kunjo ri tujua panjagaang. Nakua iPadosa, “Salama'a.” Saba' nakua, “Allalloa. Jarii lakuuppa iLabungko-bungko.

Jari lampai Padosa dakka-dakka, injo ka angngittei bahi naondang ana'-ana' lanahunu. Nakuamo iPadosa ri ana'-ana'a, “E ana'-ana', angngura nuondangi bahia?” Nakua ana'-ana'a, “Nakanrei batara'ku.” Nakuamo Padosa, “Inni doi', alle pahalli ri kaba', na nukaba'i kokonnu ianna antamaki bahia angkanrei batara'nu.” E nisare doi'. Napa'tarrusu dakkana iPadosa, angngitteimi pole api niparembasa ri tau linoa Nakuamo iPadosa, “Angngurai na kiparembasa apia, puang?” Nakuamo injo tau, “Nakanrei limangku.” Nakua iPadosa, “Araki parembasi apia, inni doi' kialle na kipahalli ri ile na kiilei limanta” E salama'i pole apia. Jari lampai pole iPadosa angngittemi anging. Nikalarroi pole ri tau linoa angkua, “Anging ammarang-arangi na dinging taua.” Nakuamo pole iPadosa, “Angngura na pakua injo anginga kodong, puang?” Nakua, “Apa na dinging kamua taua punna bangngi. Nakua, “Pakua inni araki anu-anui anginga. Inni nakua doi' kipahalli ri rinring kirinring antama' bolata kiboco'i pole.”

Jari lampai pole angngittemi bukkuru. Injo bede' bukkurua anre' kuisse'i angkua sibilangang kajunna iareka ruang bilangang kajunna nimone ri jabba'. Nakuamo bede' iPadosa nakua, “Nanikurai intu bukkurua, puang, na nipakua intu?” Nakua, “Iami inni kanre'-kanreangang tang nataba doi' kunru mae, puang, ka nakua lammalliki anre doi'. Sanggenna nakua iPadosa, “Inni doi', kiallei kipahalli ri kanreangang intu bukkurua kilabbiangi.” Nalabbiangi bukkurua ammarrung a'lampa ribba' ngase'.

Jari lampai pole angngittemi pole kalengkere nialle nitijjo' ngase'. Injo kalengkerea maeng nitijjo' ngase'. Rie'mi pole iPadosa nakua, “Lanikura kalengkerea, puang, nasikali nijakkala intu?” Nakua, “Iami inni kanre-kanreang tang nataba doi'.” Nakua, “Kilabbiangi intu kalengkerea, inni doi' kialle kipahalli ri kanrangang.” Nilabbiangi kalengkerea rate ri donro'a annyoleng lampa naung, iaji intu narie' janna.

Jari maengi, lampai pole. Angngittei pole katingalo. Injo katingaloa nibarrasa nihuno ngase'. Sanggenna nakuamo iPadosa, “Angngura nihuno katingaloa, puang? Nakua, “Apa na tinro-tinrona ana'-ana'a narumungi pole matanna, annya'ringi pole.” Nakua, “Araki anui katingaloa, inni doi' kipahalli ri boco' na kibocoki nirekeng ana'ta punna tinroi.”

Jari lampai pole. Angngittei pole meong niusiri mange-mange. Nakua iPadosa nakua, “Angngura niusirii meonga, puang?” Nakua, “Nakanrei juku'na ana'ku, arinna nulompoa kakanna nucaddia. Maengi nakanre kuusirii mange-mange nasaba' kukua anre' lanakanrangang ana'ku hada” Nakua, “Injo meonga ara laloki anui, na inni doi' kialle kipahalli ri kanrangang, kialle kisareang ana'ta.”

Mallingi a'dakka sanggenna angngitemi balla', rie'mo tau nakusissing pole. Karaenga nakusissing, iamo pata ana' na iamo napa'kusissingi. Nakuamo injo bede' karaenga, “Baa, ana'na karaenga kuntu mae, apa na nupa 'kusissingangi? Apa naha-nahanu nanupa'kusissingangi, bara' a'ra'ko?” Nakua, “Ie' anre', rie'naji kasalaangna, namaengi kutahang raha ri balla'a nasaba' rie' kasalaangna.” Nakua, “Apa kasalaangna?” Nakuamo bede' iPadosa, “A'bajua buhung tuju batunna namae Juma'-Juma' sangnging rie' mae napanrioi, napucca'-puccaki erena, iami injo nakutahangi.”

Sanggenna nakuamo bede' karaenga, “E ka nuana'ku intu iami manto'mi inni pale' antahangi ana'ku iraha ri Paratihi, natuju hangngi tuju allo naalle napa're-pa'rei, kaumi manto'mi intu pale'.” Sanggenna iratemi bede' injo ana'-ana' bidadaria ri balla'na. Nakuamo bede' injo ana'-ana' bidadaria, “Anjoke' iraha anumaenga anjakkalaa ri bangngina.” Nakuamo bede' karaenga, “Inni kau, iPadosa, lakuhukkungko irate mae, lakupasihukkungko jarangnu.”

Jari nihukkungmi bede' iPadosa tuju hangngi to' antuju allo nipasillabbui injo hukkungangna ana'na karaenga. Sanggenna narapi'namo bede' tuju hangngi tuju allo nipansulu'mi iPadosa. Rie'mo jama-jamaangna karaenga, se'rea jama-jamaang a'lampa nasuro jama. Nakuamo

karaenga, “Kunjo borong mangeko bela'i tuju hetto, na tuju to' allonna lakukellaang, nipa'maeng maka tujua allonna. Na punna nupa'maengi injo tujua allonna na tuju to' hetto nampamako nipansulu' ri hukkungangnu.”

Sanggenna nisaremi bede' pa'katto, na'lampa a'suro a'bela' karaenga borong. Jari sanggennamo bede' lante kunjo ri boronga nipaitteang bede' ri karaenga, nakua, “Inni bela' tuju hetto luarana.” Nakuamo bede' iPadosa, “E sikurang taungmi inni kodong nakubela' namaeng, na tujua allonna andeke' nasuroanga karaenga na nikellaangi nipa'maeng.” Sanggenna maengi bede' a'bela' iPadosa, kabira-biraangna a'bela' a'lampami karaenga amminromi ri balla'na.

Sanggenna kunjomi injo bede' a'bela' iPadosa nampami sipoko' kaju narabba natangnga allomo alloa. Pa'remi, angngarrangmi bede' kunjo. Nakuamo bede' iPadosa, “Pa'sessa apamo inni kodong, nisessaanga nakke, nasuroa a'bela' karaenga borong tuju hetto natuju allo to'ji na nakellaang maeng?”

Sanggenna rie'mo sa'ra battu injo mae. Nikeo'mi iPadosa nakua, “E, iPadosa, apa nuhaju kuntu mae angngarrangi ri poko' kajua?” Sanggenna battumi injo bede' mae karaengna anginga. Nakuamo bede' injo karaengna anginga angkua, “Amminromako mange ampau'i ri karaenga angkua maengmi.”

Jari anrai' kalau bede' karaengna anginga nasampalla' injo bede' kajua, apukkang-pukkang bede' kajua injo. Pukkangmi nupukkanga, polongmi nupolonga Anggenna bede', amminromij iPadosa nakua rahaiji bede' ri tanaya, a'mia'i bede' karaeng angkua, “Angngurai, maengmi?” Nakuamo bede' iPadosa, “Maengmi.” E nakua, “Pore toje'i naare' iPadosa nasaba" kusuroi a'bela' napa'kattoji kusareangi nangngura na napa'maeng.”

Jari maka tuju allona bede' maeng nibela' boronga, nakuamo bede' karaenga, “Lampako tunui bela'a, inni api erang.” Nipaerangimi bede' api ri karaenga pa'padai bede' injo kutu-kutu injo apia Jari lantei bede' mange injo naparukku'mi bede' iPadosa nakua, “A apamo inni kodong, pa'sessa apamo inni nakke

nasareanga karaenga, nasuroa isse' mae tunu bela' na api pada kutu-kutu nidahuanga, na sipolong allomo inni kuharrungi na anda hara anda to'i mate?"

Sanggenna rie'mo pole sa'ra bedede' batu injo mae, nakuamo bedede' injo sa'raya, "Apa isse' nuhaju kuntu a'tue'-tue', Padosa?" Nakua, "Karaengaji andeke' ansuroa a'tunu bela' na api pada kutu-kutu nasareanga deke', kutui'i tang katambaan to'i, anda to'i mate apia. Kedde' mate sikali ka a'nassaangi." Sanggenna nakuamo bedede', "Amminromako mange ri karaenga angkua, "A'kanremi injo kalau' bela'a."

Jari battui bedede' karaengna apia a'rimpola' injo sipampang bedede' lino injo ambunna. Na nakuamo bedede' karaenga, "E pore toje'i naare' iPadosa nasaba' a'kanre injo kalau' bela'na na nuapi padaji kutu-kutu kusareangi." Sanggenna amminro bedede' iPadosa, apa napau ri karaenga nakuaji, "A'kanremi injo kalau' bela'a, puppusumi kaju lompoa, sangge kulantu' injo kalau' ahunna." Nakuamo bedede' karaengai, "Ammannyang-mannyangmako ammari-mari poso ammannyang-mannyangko ruang allo, na nuiapa injo sallo' allo maka ruang allona inni alloa na numange ambingkungi."

Jari narapi' injo isse' bedede' allo maka ruang allo nipaerangimi bedede' bingkung ri karaenga, bingkung puppusu. Sanggenna lante bedede' ri pabingkungangna injo iPadosa nampami pintallung napatappasa bingkungna ta'posu pole pa'pasa'na. Angngarrangi bedede' iPadosa nakua, "E pa'sessa apamo inn kodong, nasarea karaenga bingkung, bingkung puppusu ta'sala pole pa'pasa'na, na tuju alloji inni na nakellaangi maeng nibingkung."

Sanggenna battui bedede' injo mae, e rie'i karaengna bahia nakuamo, "O iPadosa, apa isse' nuhaju intu kuntu angngarrangi?" Nakuamo bedede' iPadosa, "Inakkemi inni kodong kaminang tau nisessa ammantang ri lino." Nakua, "Apa, apa nisessaangko?" Nakuamo, "Nasuroa karaenga a'bingkung natuju alloji, inni na nakellaangi maeng, na bingkung puppusu nasareanga, iami pole ta'posu-posu pa'pasa'na." Napaturungmi bedede' ana'-ana'na bahia, napaturung ngase'mi joa'na, napaturungi sinin-siningna joa'na

karaengna bahia napaturung, aggenamo bede, tallung alloji tallu bangngi injo bede' bahia nasumbing anrai' kalau' aeso kokoa.

Maka tallu allona bede' amminromi napau iPadosa kunjo ri karaengna. Irahaiji bede' iPadosa ri tanaya a'mia'mi karaengna rate ri balla'na nakua, “Angngura numminro, iPadosa, maengmi?” Nakuamo bede' ri karaengna, “Maengmi, karaeng.” E nakua, “Pore toje'i naare' iPadosa.” Jari nakua, “Ammari-marimako.” Injo sallo' allo Kammisi'na nakua rie' bosi ri ele'a allante tangngallo alloa. Nakua, “Punna ammari injo bosia mangeko tahurii langnga. Na injo lamungang langngaya tuju to' panteng, tuju to' hetto koko lanitahuri.”

Sanggenna maengi bede' natahuru langngaya iPadosa, amminromi mange ri kara'-karahie'na nakuamo bede' karaengna, “Maengmi nutahuru langngaya?” Nakuamo bede' iPadosa, “Maengmi.” Jari bangngii bede' nakuamo karaengna, “A ta'kaluppaa, Padosa, nutalia langnga na nitahuriangi intu mange, baddo' lanilamungiangi. E mangeko anrappungi ammuko.” Sanggenna iPadosa tala tinromi sibangngi bujuru nanaha-naha pa'sessaya. Nakuamo bede' iPadosa, “E pa'sessa apamo inni kodong lakuuppa, natingang maenga nakke angnguppa jama-jamaang ri anrongku, langnga maeng nitahuru namange pole lanirappung.”

Sanggenna ele'i nakuamo bede' iPadosa, “La'lampai inni kurappung langngaya.” Ele'i bede' a'lampami narappung. Sanggenna nampami bede' sikangkang maeng narappung iPadosa natangngallo alloa, pa'remi pole. Nakuamo bede' iPadosa, “E tala kukulle toje' inni lamminro naare' ri balla'a nasaba' maeng ngase'pi inni kurappung nampa kuamminro, nakupa'remo inni.” Nakuamo bede' injo karaengna bukkurua, nakua, “E iPadosa, apa intu nuhaju a'bambang allo?” Nakua, “Karaengaji andeke', maenga nasuro a'tahuru langnga sikarie' nabutu' mae nasuro rappung.” Nakua, “Jari nurappungi?” Nakua, “Kurappungi.” Jari nakua, “Sikurang allomako anrappung?” Nakua, “Nampama sipolong allo.” Sanggenna napaturungmi joa'na karaengna bukkurua, napaturungi kaliharaya, sining-siningna. Injo nugeo'-geo'a, nurahaya ri tanaya napaturung ngase' anrappung.

Jari maengi narapping langngaya naerangna amminro iPadosa mange ri balla'a. Nakuamo bedede' iPadosa, "Maengmi kurapping, karaeng," Sanggenna nakuamo karaenga, "Punna anre' naganna' tuju panteng kuhunoko, laso." Nakuamo bedede' iPadosa, "Ie' ganna'ji intu karaeng." Sanggenna maengi bedede' nasuka' injo bahinenna karaenga langngaya. Nakuamo bedede' karaenga, "Ganna'ji?" Nakuamo bedede' bahinenna karaenga "Sidde'pi tang ganna'na, amminroko mange hojai, Padosa." Nakuamo bedede' iPadosa, "E ante'mi intu mae lakuuppa?"

Anggennamo bedede' mange nahoja iPadosa, nagulilingmi injo koko tujua hetto napabojai, nabattumi injo bedede' mae karaengna bukkurua abubbu' pole ri kokoa. Nakuamo bedede' niurangi bedede' a'bicara pole iPadosa ri karaengna bukkurua nakuamo, "Apa nuhaju intu, iPadosa, na numaengmako nirappingan langngannu nusangnging rie' kuntu mae intu libuki?" Nakuamo bedede' iPadosa ri karaengna bukkurua, "Anre'pa bedede' naganna', nakua karaenga." Nakua, "Sikurapi tang ganna'na?" Nakua, "Sidde'pi." Sanggenna nakuamo bedede' karaengna bukkurua, "Ante'i mae laniuppa intu langnga sidde'a? rie' intu rate ri ru'mungna ana'ku kunanroangi sidde' iasamo alle."

Sanggenna mangemi bedede' nialleang ri karaengna bukkurua injo langnga sidde'a. Na naerangmi bedede' mange iPadosa ri karaenga, nakua, "Andeke'mi." Nakuamo bedede' karaenga, "Nuuppaji?" Nakua, "Kuuppaji." Sanggenna nakua, "E assa toje'i naare' iPadosa, iamo naare' lambuntingi ana'nu. Mingka iapa naassa nubuntingi punna a'lampako pallalinganga ere, injo naung kollanga panno'i ere nasaba' a'ra'a anrio. Injo baka pallalingi ere."

Sanggenna nakuamo pole bedede' iPadosa, "Anterea maka inni pakua ia bakaya lanimonei ere, natang maenga nakke allabasa baka nimonei ere nalammantang to' ere ilalang ri bakaya?" Sanggenna nalembara to'ji bedede' iPadosa a'lampa ri buhunga. Kamua to'ji bedede' nalembara naung ri buhunga. Lante bedede' ri buhunga aesa'mi injo bedede' nase'ro natingang rie' ere ammantang lalang ri bakaya Sanggenna battumi bedede' karaengna kalengkerea, nakua bedede' karaengna kalengkerea, "Apa saba' na

intu kau iPadosa? Lanaunga ri erea nabutu' mae nupakaesa'-esa' buhunga." Nakuamo bede' iPadosa, "Karaeng andeke' ansuroa anggalle ere na baka nasuro pammonei ere. Na tala maeng to'i inni sampang kuse'roki ere bakaya nalarie' to' ere ammantang ilalang."

Sanggenna nakuamo bede' injo kalengkerea nakua, "Tannangi bakanu, na kuantama' ri bakanu." Jari natannangi bede' bakaya iPadosa naantama' naalle nalaccuki bede' injo ilalang bakaya. Jari maengi bede' nalaccuki nakua, "Moneimi ere, Padosa." A'tahangmi injo bede' erea maengna battu lalang kalengkerea nalaccuki. Sanggenna maengi bede' namoneimi ere, na'tahangmo injo bede' erea, nalembara mange iPadosa ri balla'na karaenga. Nalalingimi injo kollanga ere, iami injo bakaya napallalingi ere.

Nakua, "Ante'i Labungko-bungkomo, karaeng, maemi anrio?" Nakua, "Anre'pa na'kulle nuitte, Padosa." L.ampami naalle karaenga. Nakua, "Tang nikulle toje'i Padosa, ante'i pakua ammannyang erea ri bakaya inni? Ta'pela'-pela'i kedde' mingka injo anre'." Jari maengi anrio iLabungko-bungko nakuamo karaenga, "Inni lohe pa'suroku, mingka inni anre'pa nubuntingi ana'ku inni. Rie' bili', Padosa, bili'na Labungko-bungko. Nasaba' injo iLabungko-bungko tujui siana', tuju siana' iLabungko-bungko, tuju todo' bili'na remba, pada-pada bili', nomor pada-pada."

Jari nakuamo karaenga, "Inni bili' tuju, Padosa, pantamakii. Apa-apanna talia bili'na iLabungko-bungko nupantamaki tala jarii nubuntingi ana'ku." Ammannyangi Padosa padundung, nakua, "Anterea nakupantamaki inni napada-pada andeke', cidda sikali talia bili'na iLabungko-bungko kupantamaki, apamo na iLabungko-bungko kungai." Sanggenna meonga alumpa' battu rate. Nakua meonga, "Sikali meong kunre mae." Lumpa' antama' ri bili'a, numari to' antama' iPadosa nakua, "Inni, karaeng, na nunaisse'naja angkua injo meonga numaeng kubajiki, e nassami nabajiki to'a. Saba' a'lumpa' battu rate mae, numari antama' meonga ri bili'a numari to'i Padosa" Nakua, "Inni karaeng bili'na iLabungko-bungko." Nakua karaenga,

“Tau tang nikulle toje'i, Padosa, ana'na toje' inni karaeng Paratihi.”

Jari maengi nisuroi pole a'kalomping. Tujui kalomping, ta'sipappa'na nirekeng russana'na iLabungko-bungko, ka Labungko-bungko tuju siana'. Maengi nidoloroi ri dallekangna iPadosa kalompinga. Tuju kalomping. Nakua, “Injo naung kalompinga, Padosa, kulleji nubuntingi ana'ku mingka inni kalompinga nuassaipi angkua inni bate hajunna iLabungko-bungko.” Mallingi iPadosa padundungi nakua, “Antere'mo bate hajunna napada-pada andeke'? Na sikali battu katingalo lahulung ammarrung ri tolinna na turung ri kalompinga. Tappa' najappu'i nakua, “Inni, karaeng.” Nakua karaeng, "Tau tang nikulle toje'i, Padosa, e ana'na toje' karaenga ri paratihi inni.”

Jari maengi nakuamo iPadosa, “Jari karaeng, nasaba' inni pa'tihi-tihi, lohe pa'tihi-tihi nupanaikanga, kugaukang ngase'i, ante'i pakua?” Nakua karaenga nakua, “Inni anre'pa nubuntingi ana'ku, Padosa, saba' injo iLabungko-bungko lohe tau a'ra', lohe a'ra' padannu. Rie' a'ra' injo nikua Datu Cinggali'. Injo Datu Cinggali' sikalinna, sikalinna iLabungko-bungko.” Na nuinjo, iPadosa, sompo sikali to'ji iLabungko-bungko. Jari nakuami karaenga nakua, “Kulleji nubuntingi ana'ku, Padosa, mingka injo Datu Cinggali kupa'lagaanko rolo, kusabungko rolo. Lakupasipeppe'ko rolo, inai-nai nihuno, inai-nai ammuno ia ambuntingii Labungko-bungko, ia mate ia niahangang.”

Nakua iPadosa, “Arami niahangangi, karaeng, nakke to'mo anngahangangi.” Nakua, “Anre' na'kulleia, nasaba' injo iDatu Cinggali ia to' riolo, ia to' nirekeng kua' inni, battuangangna ia to' ammeha kua' injo.” Nikeo'i Datu Cinggali massing nipatetengi palu-palu. Nipasilebbasa ammepepe'. Bungasa'na maeng nisuro ammepepe' bede' iDatu Cinggali, iPadosa nipeppe'. Ulunna nipeppe'. Nakua, “A'nganroko, Padosa,” Datu Cinggali angkua. Nakua iPadosa, “Sa'la iloro'ku la'nganro, Datu Cinggali.” Maengi nisuro to' isse' ammepepe' iPadosa. “Ammannyangko, Datu Cinggali,” ammepepe' to isse' iPadosa. Ammepepe'i Padosa nakua, “A'nganroko, Datu Cinggali.” Nakua, “Sa'la iloro'ku la'nganro iDatu Cinggali.”

Apa iDatu Cinggali tallangmi sagge kalantu'. Padami naung panto' ri tanaya. Jari maengi nisuro isse' ammepe' iDatu Cinggali. Apapi lammeppe' na nurahamo, tangnga nai'i mae tau tangnga naung to'i lammeppe'a. Tantu anre'mo nasarring. Jari maengi ammepe'i pole iDatu Cinggali. Maeng injo ammepe' nakua, "A'nganroko, Padosa." Nakua, "Sa'la iloro'ku la'nganro iDatu Cinggali." Maengi ammepe'i iPadosa. "Ammepe' to' isse'ko, Padosa." Ammepe'i Padosa. Nakua todo', "A'nganroko, Padosa." Nakua todo' iDatu Cinggali, "Sa'la iloro'ku la'nganro ri Padosa." Injoka siri'ji naehai. Tallangi sagge aja'. Jari maeng injo kua' injo nisuro to' isse' ammepe' iDatu Cinggali. Nakua, "Ammepe'ko, Datu

Cinggali." Nipepe'i Padosa nakua, "Jako pakasarringi." Nakua, "A'nganroko, Padosa." Nakua, "Sa'la iloro'ku la'nganro, nakannenna injo na tallangmako." Maengi kua' injo nipepe'i pole iDatu Cinggali. Nakua "A'nganroko, Datu Cinggali." Tallang sagge kallong iDatu Cinggali. Rajjing ammepe'. Ammepe'i pole cappa'-cappa' limanna marru ammepe' tala sarringmi. Maengi nisuro pole ammepe' iPadosa. Sisapu-sapu tanaya ulunna iDatu Cinggali. Tala parallu niahangang. Nakuamo iPadosa, "Aramaki nai itte angnahangangi, karaeng, nakke to'mo angnahangangi." Sanggennamo maengi nikahangang. Sanggenna natambung-tambunginna kunjo naung tana. Maengi niahangang.

Nakuamo bede' karaenga, "Pore toje'i naare' iPadosa, ia toje' naare' lambuntingii ana'ku kaminang ballo-balloya, nasaba' anre' pa'sessa kusareangi na tang napa'jari." Anggenna bede' niakui iPadosa ri karaenga angkua iangase'-ngase'na pa'sessa naalle ngase'i napa'jari iPadosa. Napa'pilabbangangi mange ri bija-bija pammanakengna siurangang ri gurua nakua, "Tami intu ma'tungka ajangna, naurang siajang ana'ku kaminang ballo-balloya.

Maengi nibuntingimi. Nigunaiangmi kua' injo pa'karaenganga iPadosa ri matoangna, ka matoangnami injo nabuntingi. Nakuamo karaenga, "Inni Padosa, karaeng to'jako, Padosa, ikaumi intu karaeng ri boting langi'. Ikaumo kua' inni

andongkoki pa'karaenganga, padami injo punna ikau, saba' ana', na inni ana'ku nubuntingi tang nusunrang. Ri se'rena jama-jamaang kusareangko nugaukang ngase'i." Jari maengi Padosamo kua' injo karaeng.

Namaengi kunjo a'kaluru'i iPadosa, puppusu kaluru'na, puppusu to'i caritanna.

ASU BOLONG

Injo caritanna Asu Bolong, tau tamanan anrongna. Mingka tamanangna anrongna a'sumajai. Nakua, "Nakke coba rie' todo' ana'ku manna nikuaja Asu Bolong." Tala malling maengna a'sumaja tianang toje' anrongna. Jari tianangnami injo anrongna, sanggenna mana'. Pakuami injo lapung ana'-ana' abakka' allo bangngii sanggenna ana' buru'nemi. Nakuamo anrongna, "Angngura to'mi intu kau, Asu Bolong, ballo-ballo kalennu, mingka arengnu kodi? Nasaba' tempona kuare' kalengku tamanang naku'sumaja angkua, coba rie' to' ana'ku manna nikuaja Asu Bolong. Narajjing to'mo lakupinra nasaba' anre'pa numae ri lino na kupabajuangmako areng." Mingka nakuamo injo ana'na, "Lanikura isse' ia, Ando', nasaba' ia to' isse' dalle'ku. Mingka pakua inniji, rie' intu raja tau tuju siana', anrai' sako mange ampa'dutaanga, bara' a'ra'ji ri nakke.'

Jari a'suromi anrai', anrai'mi injo anrongna. Allante anrai' anrongna nikuta'hangmi ri anrongna tau tujua siana' angkua, "Apa nukunjung-kunjung intu mae, anrongna Asu Bolong, ri male'-malerenu, ri tang ammani-maninu, tang nakamangngangang bongga labba' kamalonnu ri bitisi matinjongnu?" Nakuamo anrongna Asu Bolong, "Anuji inni kukunjungi, iAsu Bolongji andeke' ansuroa angkua anrai' sako mange ri tau tujua siana'. Pa'lisa' sai bede' ri baringang sipappa'nu, pasidongi bede' ri dasere sipappa'nu, ri ulusu ta'soleng-solengnu, pala'langi ri ata' sipauru'nu." Mingka nakua tau tujua siana', "Apa lakuhajuangi punna Asu Bolongja, ka punna Asu Bolongja rie' to'ja asu bolongku. Nipakammi'i ri siring tang a'lollongi, nipahumbungi ri api tang narukku'i."

Rie'i anrongna amminro kalau nakuamo iAsu Bolong, "Apaji nakua, Ando'?" Nakua anrongna, "Andai. Apamo nakedoang injo iraja, nakua apa nakuhajuangi punna Asu Bolong? Injo tabanna nipahumbungi ri api tang a'rukku'i, nipakammi'i ri siring tang a'lollongi." Jari nakuamo iAsu Bolong ri anrongna, "Anrai' umpako mange, Ando', barang a'ra'i tolana toaya." Jari a'lampai pole anrai' anrongna iAsu Bolong a'suro ri

tolana toaya. Lante anrai' anrongna iAsu Bolong nikuta'angmi ri tau toana tau tujua siana'. Iamo pole pa'kuta'angna angkua, "Apa nukunjung-kunjung ri male'-malere nu ri tang ammani-maninu, ri tang nakamangnganggang bongga labba' kamalonnu, ri bitisi matinjongnu?" Nakuamo anrongna iAsu Bolong, "Asu Bolongji ansuroa angkua anrai' umpako mange barang a'ra'i tolana toaya. Palisa' laloi bede' ri baringang sipappa'nu na nupasidong ri dasere sipappa'nu, pa'la'langi bede' ri ata' sipauru'nu." Nakuamo bede' tolana toaya, Apa lakuhajuangi punna asu bolongja, rie' to'ja asu bolongku."

Jari amminro pole kalau' nikuta'angmi ri Asu Bolong angkua, "Apaji nakua Ando'?" Nakua, "Teai." Nakuamo pole iAsu Bolong ri anrongna, "Amminro umpako mange, barang a'ra'i maka talluna." Lantei anrai' niparessai pole anrongna iAsu Bolong ri anrongna tau tujua siana' angkua, "Anjoke'mi isse' mae anrongna iAsu Bolong. Apa nukunjung-kunjung ri male'-malere nu ri tang ammani-maninu, ri tang nakamangnganggang bongga labba' kamalonnu, ri bitisi matinjongnu?" Nakuamo anrongna, "Asu Bolongji andeke' ansuroa angkua anrai' umpako mange barang a'ra'i nakua maka talluna. Palisa' laloi bede' ri baringang sipappa'nu na nupasidong ri dasere sipappa'nu, nupa'la'lang ri ata' sipauru'nu.' A'pihalimi maka tallua angkua, "Apa lakuhajuangi punna asu bolongja? Nipakammi'i ri siring tang a'lollongi, nipahumbungi ri api tang a'rukku'i."

Nakuamo pole iAsu Bolong, "Amminro umpako mange anrai', Ando', barang a'ra'i maka appa'na." Mingka lantei anrai' niparessai pole angkua, "Apa nukunjung-kunjung ri male'-malere nu ri tang ammani-maninu, ri tang nakamangnganggang bongga labba' kamalonnu, ri bitisi matinjongnu?" Nakuamo bede', "Asu Bolongji ansuroa angkua, anrai' umpako mange barang a'ra'i maka appa'na. Palisa' laloi bede' ri baringang sipappa'nu na nupasidong ri dasere sipappa'nu, nupa'la'lang ri ata' sipauru'nu." Mingka nakuamo bede', "Apa lakuhajuangi punna asu bolongja, rie' to'ja asu bolongku. Nipakammi'i ri siring tang a'lollongi nipahumbungi ri api tang a'rukku'i." Nakuamo, "Amminro kalau'."

Lante kalau' anrongna nakuta'nangi pole angkua, “Apaji nakua, Ando?” Nakua, “Andai.” Nakua, “Anrai' umpako mange, Ando', barang a'ra'i ana' maka limaya.” Lantei anrai' nikuta'nangi, iaji pole pa'pihalinna angkua, “Apa lakuhajuangi punna asu bolongja, rie' to'ja asu bolongku.” Jari a'suro pole anrai' ri maka annanga, padaji pole pa'pihalinna.

Alleang narapi' maka tujua nipa'suroi iareka Labungko-bungko. Nikuta'nangi Labungko-bungko angkua, “A'ra'jako kau, Bungko?” Nakuamo iBungko, “A'ra'ja intu nakke kodong.” Jari nakuana, “A'ra'mo.” Sama tenggong ngase'mi russana'na. Sama kapiu'i russana'na, battuangna nakua apa lanuhajuangi? Nakua, “La'passaangmi nakke, manna Asu Bolongja, a'ra'ja.” Jari sanggenna injo jarimi. Sipannanraangmi allo. Maengi narapi'-rapi'na, nipa'bajuangi bili', nipa'bajuangmi tabere ri baringang tuka'a, nipa'bajuang to'mi bili' ri sa'ri pallua.

Jari ammolo mange lapung iAsu Bolong nibule'. Ri bulejang sampulo rua, ambule'i injo iAsu Bolong. Karaeng angngurangi. Jari rungkai injo taua ka karaeng angngurangi. Nakua taua, “Elelele, na karaeng lombo ka karaeng antuke' mae angngurangi.” Nakua ngase' taua, “E nutau antuku' mae, tania asu bolong, arengnaji Asu Bolong.” Nakua injo taua, “Sada-sada, di', jako samo panaiki mae ka nampami angngurangi taua.” Bili'ji nipalette', nipa'bajuangi bili', nipa'bajuangi tabere. Jari sanggenna injo a'lette'i bili'na niitte to'mi tabere'na. Maengi nai'mi injo ammakeang. Jari nai'na ammakeang sanggenna maengmi nipa'nikka.

Sanggenna maengi nikka, takka ammuko nilabbiangmii, nipatijjoki jarung pa'lungangna, nilabbiangi kahuasa injo pammeneanna. Naattungkai injo naola' kalenna. Mingka tuju allo tuju hangngi nakuamo, “Kira-kira lanakuragaia russana'nu.” Nakuamo russana'na, “Angngura pale' tang nakkemo naurang siajang, Labungko-bungko?” “Maing, ka nukua, Jako, teaa. Nakkemo punna narapi'i tuju allo tuju hangngi naisse'na kalenna, kira-kira lanakuragaia ipara'ku.” Sanggenna nakuamo ri ajangna iLabungko-bungko nakua, “O Bungko.” Nakua, “Apa?” Nakua, “Inni nakke ammuko la'lampaa, mingka bateku

lampa, la'lampaa danggang. Mingka langngerei, punna nasuroko kakannu lampa angngalle kaju, jako a'raki. Nasuroko pallu, jako a'raki. Nasuroko angngalloi, jako a'raki. Nasuroko nai' ri paraya, jako a'raki. Nasuroko dengka, jako a'raki. E iangase' nasuroanko, jako a'raki."

Mingka maengi injo, lampai, lampai battu ri balla'a. Maengi nikeo'mi bede' injo saba' nipabokongimi injo ri ajangna. Tallung taung lampana. Mingka maengi lampai rie' to'mi russana'na angkeo'i. Nikeo'mi injo lampa angngalle kaju, nakua, "Andaa, nasaba' napasanga injo iAsu Bolong nakua, punna nakeo'ko a'lampa ammolong kaju, Jako a'raki." Nakua, "Lampaki pale' angngalloi." Nakua, "Manna, ka napasanga." Nakua, "A'dengkako." Nakua, "Manna, ka napasanga." Nakua, "Anggilingko pale'." Nakua, "Manna, ka napasanga." Nakua, "A'palluko pale'." Nakua, "Manna, ka napasanga." Nakua, "Pakua inni pale' a'lampaki toeng." Nakua, "A'ra'ja intu ia ka anre'ja napasanga Asu Bolong."

Lampami injo a'toeng. Lante mange injo angnganangmi tulu' toeng tuju kambara'na ganti. Tuju siana' tuju todo' kambara'na. Jari maengi injo a'bajumi toeng tuju kambara'na ganti, tuju todo' siana'. Nakuamo injo toaya, "Nai'mako, Bungko." Nakua, "Nai'mako rolo, nakke ri bokopa." Nai'mi nutoaya. A'kelongmi injo toaya nakua, "Toeng kutoeng, toengna Labungko-bungko, tappu' toengna tappa ri kalahulungang." Annimporong tappu' sikambara. Jari nai'i maka ruaya, annimporongi nakua, "Nai'mako Bungko." Nakua, "Nakkepa ri boko." Mingka annimporongi na panai'i naulingi pole kelongna nakua, "Sorongko sorong toengna iLabungko-bungko tappu' toengna tappa ri kalahulungang." Annimporong tappu'i ruang kambara.

Jari nai' pole maka talluna iaji pole kelongna nakua, "Sorongko sorong toengna Labungko-bungko tappu' toengna tappa ri kalahulungang." Tappu'i injo tallung kambara, ka tallu to'mi tau nai'. Jari nai'i pole maka appa'na, iaji pole kelongna nakua, "Sorongko sorong toengna Labungko-bungko, tappu' toengna tappa ri kalahulungang." Annimporongi tappu'i pole patang kambara. Jari nai'i pole maka limana, iaji pole kelongna

nakua, “Sorongko sorong toengna Labungko-bungko, tappu' toengna tappa ri kalahulungang.” Annimporongi tappu'i pole limang kambara. Jari nai'i maka annangna, iaji pole kelongna nakua, “Sorongko sorong toengna Labungko-bungko, tappu' toengna tappa ri kalahulungang.” Annimporongi pole tappu'i annang kambara. Annang to'mi tau nai'.

Jari sikambara mamii. Jari sikambara mamii nai'i iBungko. Nakuamo iBungko nakua, “O kaka.” Nakua, “Apa?” Nakua, “Pettaa, di'?” Nakua, “Io, kau minto' intu kupetta.” Nakua, “Io.” Maengi a'kelongmi nakua, “Sorongko sorong toengna Labungko-bungko tappu' toengna tappa ri kalahulungang.” Tappusu babana tappu' to'i toengna tappa toje' ri kalahulungang, tallang ri tamparanga, naungmi a'kalahulungang. Mingka naungna a'kalahulungang numolongi injo lopia, lopi padanggang amminro. A'kelongmi injo iLabungko raha nakua kelongna, “Kerengi mae lopinna Asu Bolong, jammengmi Bungko jammeng ri pa'toenganhna. Gigi ratena anjari kassi' rappe mamii, uhu labbuna anjari sangong-sangong mamii, kara-karameng kacu'na anjari aka' rappo mamii, susu boddongna anjari bonto-bonto mamii.”

Jari maengi nakuamo, “U lereiji lopinna iAsu Bolong.” Jari allallo pole se're a'kusissingi pole nakua, “Maeko lopi, antere'i mae lopinna iAsu Bolong? Jammengmj Bungko jammeng ri pa'toengangna, tappa ri kalahulungang, uhu' labbuna jari sangong-sangong mamii, gigi rappena anjari kassi' rappe mamii, karameng kacu'na anjari aka' rappo mamii.” Nakuamo, “U lereiji. Lereiji lopinna.”

Jari sanggenna sangka' annang batu, a'kelongmi. Jari kelongna maka annangna taua nakelongi nakua, “Tere'mi lopinna Asu Bolon? Jammengmi Bungko jammeng ri pa'toengangna, tappa ri kalahulungang, uhu' labbuna jari sangong-sangong mamii, gigi rappena anjari kassi' rappe mamii, karameng kacu'na anjari aka' rappo mamii.” Nakuamo, “Ambanimi, kunjomi injo mae.” Ammolo mae tabana inni a'kelong to'mi inni tauna nakua kelongna, “Lopiku lopi,

lopinnako iAsu Bolong, bise mangei ri Bungko.” Nakuamo sinsa'ra-sa'ra kaleai, sikiringimi kelong.

Jari sibalina kelong nakua sinsa'ra-sa'ra kaleai injo' iBungko injo Asu Bolong. Nakua, “Ta', anre' nakupasang.”: Nakua, “Mateki, tallasaki, sa'ranna nakua iBungko.” Nakua, “Naung sako pale' anghojai.” Naungmi Kalake' nahoja, amminro lampa naung. Nakua, “Mateki, tallasaki karaeng tang iBungko injo raha, injo nakua narokokimi terang matanna mami na babana nakua a'sau.” Naungmi, naungmi Asu Bolong battuangna naungmi naalle. Lante naung, maengi lante nai' nipau angkua, nuterang ri kalenna. Nipanguainna terang ri kalenna battuangna nipakahaji' atoro'na sanggenna lante mange nikusissingmi angkua, “Anggurako intu mae?” Nipauangmi angkua, “Nakeo'a lampa toeng russana'ku, nakua'ra toje' sanggenna tappu'i toengku, na kutappa ri kalahulungang.” Nakua, “Antama'mako ri pattia.” Nipantama'i ri pattia. Nakua, “Antama'mako ri pattia, punna lante mange injo na balloja bicaranna russana'nu, napauji a'tarrusu kucilaka nasaba' kukeo'i lampa toeng, nakua injo inni baranga kubageangko. Mingka lante mange na tala napau russana'nu angkua nutala lampa toeng namate maraeng napau nakua, a'kulle napau russana'nu.”

Jari lante bede' mange tusu kelongmi. Sanggenna nitajaimi. Niisse'mi angkua lopinna iAsu Bolong. Aturungmi injo naung matoangna iAsu Belong, turung naung ri tamparanga. Lante mange bitta'-bittaengmi. Jari bitta'-bittaengna matoangna nakuamo, “Ante'i mae iLabungko?” “Ante'i mae russana'nu?” Nakua, “Matei.” Nakua, “Garring angnurai pale' namate.” Nakuamo, “Pa'risi battangna. Pa'risi battangna nakua ri banggina anre' na ganna' sijang natabana pa'risi battang kira-kira kasimpurukang antabai na mate. Mingka batena mate nakua maengmi kupa'maeng. Batena mate nihajuang hajunna nampai tallu bangngi nipa'tunuangi bembe, sampe nakua tuju hangngi, sampe pinruang tuju, sampe patang pulo hangngi kupa'tunuangi tedong, na kupapasidongang ada' karaeng.”

Jari nakua, Ballo intu.” Jari nakua, “Tojeng-tojeng?” Nakua, “Tojeng-tojeng. Kuurangko lampa ri jera'na. Maengmi

kubunga.” Nakua, “Ballo intu.” Jari nakua, “Jari cidda. Sikali rie' iBun;ko apa lanugaukang?” Rie' angkua, “Nakkepa niare'i Bungko. Nakua ngase' injo tau annanga. Rie' angkua, “Nakke ata ri pa'dengkaang.” Rie' angkua, “Nakke ata a'pallu.” “Nakke ata annyering.” “Inakke ata palu'lu' songo'.” “Inakke ata angngengkakangi kanrena” “Inakke ata pasassa.” Sanggenna sangka' annang.

Jari nakuamo, "Tojeng-tojeng?" Nakua, "Tojeng." Lantarang nakua batena, “Kupa'tunuang tedong, injo batena kupa'tunuang tedong anre'ja nanjari susa. Batena nipa'tunuang bembe anre'ja nanjari susa. Kamateangnaji kupa'kuta'nangang.” Angkua, "Tojeng-tojeng, pa'risi battang angngallei. Injo ri batena nipitabai battuangna nipatabainna tang nipatabainna tania nakke pata epa'.” “Kamateangnaji kupa'kuta'nangang, angkua tojeng-tojeng, pau tarrusu angkua mate pa'risi battang iareka dabbung, nasaba' lohe kamateang.” Mingka nakua, “Tojeng-tojeng mate pa'risi battang.”

“Punna injo nakua tania mate pa'risi battang na iami injo numaengako kupuang angkuaya annang siana' massing naatai ngase'.” Nakua, “Coco'mi pale'.” Tappusu kunjo injo nakua coco'mi pale', nagoncingmi pattia. Nigoncingna pattia ansulu'mi. Ansulu'mi iLabungko. Napaumi russana'na kamua injo gilingi ansulu'na kunjo tunggala massing mangemi najama-jamaangna. Maeng to'i.

TUBORROA

Rie' se're kalabini niare' Mallariang buru'nea Samatea bahinea Ammantang abora ri se'rea biring kaloro. Jama-jamaang allo-allona iMallariang naka'tallasanga rua sikalabini mange mekang juku' ri kaloroa Punna rie'mo naalle juku' pekangna naerangmi mange ri bahinenna, ri Samatea juku' naallea pekang.

Battupi mange juku'a ri Samatea nampa naerang todo' iSamatea naleleang napa'sambe berasa pare, siurang berasa baddo'. Amminropi batu alleleang a'pa'sambe juku' na berasa, nampami a'pallu nangnganre rua sikalabini. Punna maingmo angnganre rua sikalabini naallemi pole pekangna iMallariang naerang nabuang naung ri likua.

Tala mallingpi nabuangna naung ri likua rie'mo juku' lompo angkanrei pekangna iMallariang, na nilariang mange-mange pekangna iMallariang. Na'turungmo songo'na, na pa'risimo limanna, nata'tappa'-tappasamo pole napakua lompona siurangang kaddoro'na juku'a. Naerangi Mallariang pekangna natambang ri kaju lompoa. Ri maingnamo natambang ri kaju lompoa apukkang isse' kaju lompoa. Namannyang a'cidong aboja akkala.

Sanggenna angngitte padang-padang na naerang mange ri padang-padanga natambangang. Kunjomi injo natambangang na anre'mo nakullei napukkang siurangang nahubbu' injo padang-padanga. Ammannyangnamo anre'mo na'kulle geo'-geo' allariang pekang inni juku'a.

Amminro mange ri balla'na napauang bahinenna iSamatea angkua, "Rie juku' lompo naalle pekang. Na anre' kukullei ampanai'i na anre' kukulle angngerangi punna se're, ruaja tau." Nasuromi bahinenna iMallariang a'lampa boja tau, la'panai' siurang la'bule' juku' lompo. "Kaminang sikidina tau nuhoja nukeo' la'panai' nabule' juku' lompo karuapa tau na nikullei ambule'i injo juku' lompoa."

Ta'lalo rannuna iSamatea allangngerei a'bicara buru'nenna iMallariang juku' lompo. Nakaluppaimi a'baju siurang napoto' simbolengna, nanumari mange a'boja tau a'bule'. Ri lantena

mange ri taua napauangmi angkua, “Rie' juku' lompo lanibule'.” Na'bittaeng taua mange a'panai'. Nai'namo juku' lompoa nabule' karuami mange ri balla'na iMallariang.

Ri lantena mange ri balla'na iMallariang nibule'mi nai' ri balla'a na anre' naallei babang tuka', sanggenna nipatimporong naung ri tanaya, na nipangngakkakang rinring sitibang na kunjo nipantama' juku' lompoa. Lante tama' ri balla' nalabbiangmi naung ri daserea inni tau bule'a juku' lompo. Lantei naung ri daserea tang nisanna-sanna ta'sepe ri daserea na'tarrusu mamonaung ri tanaya inni juku' lompoa.

Lantei naung ri tanaya inni juku' lompa ta'giling ta'pinra jari juku' caddi. Anjarinamo juku' caddi inni juku' lompoa massing mangemi taua annilingi na sikuta'nang angkua, “Juku' apa inni nulompo nanjari caddi?” Ri rie'na pa'kuta'nang namassing a'cidong napansulu' tambakona na massing a'kaluru a'naha-naha, apa saba'na juku' lompo bule' karua, tang naalle babang tuka' anjari caddi? Anre'pa nauppa saba'na napuppusu kaluru;na, napuppusu to'i caritanna tau borroa.

Bagian B - Sejarah dan Pengalaman

Kajariang Anumaing Nigaukang (Keadaan yang pernah dilaksanakan) adalah kisah nyata yang ditulis oleh Hasanudding yang berumur 59 tahun dan yang dianggap pemuka masyarakat di desa Singa, Herlang. Kisah ini menjelaskan keadaan di kampung pada zaman Jepang dan pada zaman gerombolan yang dialami oleh Pak Hasanudding. Susunan kisah ini begitu jelas dan teratur sehingga karangan itu menarik sekali bagi pembaca.

A'rungang Katallasangna iAbd. Halil (Jalan kehidupan Abd. Halil) kisah nyata juga yang ditulis oleh Abd. Halil, guru agama di Hila-Hila, Bonto Tiro yang berumur 55 tahun. Pak Halil menulis secara terus-terang tentang kehidupannya sebagai anak orang miskin yang dibantu oleh belbagai pihak sehingga dia dapat menjadi guru agama.

Pu'Tamparang na Pu'Binanga (Bapak Laut dan Ibu Kuala) ditulis oleh Tallasa Lalo, orang tua yang tinggal di dekat laut di Basokeng, Bonto Tiro. Apakah cerita ini adalah sejarah atau dongeng adalah hal yang sedang diperdebatkan. Ada yang mengatakan bahwa cerita ini tidak dapat dianggap sejara karena tidak masuk akal. Tetapi kebanyakan penduduk di Kajang mengakui dengan keras bahwa cerita ini memang benar sejarah tentang asalnya orang Kajang.

Pu'Tamparang adalah orang miskin yang biasa pergi menjala di laut. Satu hari dimenebarkan jalanya dan beberapa kali hanya mendapat sepotong betung dan dilemparkannya kembali ke laut. Akhirnya dia bosan dan mengambil betung itu serta jalanya pulang ke rumah. Sampai di rumah dilemparkannya betung itu di depan rumahnya. Ternyata setiap binatang yang melangkahnya mati, orang yang menyentuhnya terkena sakit mata merah. Setiap kali Pu'Tamparang sama istrinya pulang dari bekerja mereka mendapati air di tempatnya selalu habis, nasi yang dimasak juga habis, dan tenunan diselesaikan. Satu hari Pu'Tamparang bersembunyi di atas loteng rumahnya untuk mengetahui siapa yang selalau habiskan air dengan nasinya.

Ternyata perempuan yang sangat cantik muncul dari betung itu dan Pu'Tamparang menangkapnya. Sewaktu Pu'Binanga kembali dari kebun Pu'Tamparang memperlihatkan perempuan yang ditangkapnya. Pu'Binanga menyuruh Pu'Tamparang supaya mengambil perempuan itu sebagai istri kedua, dengan harapan mereka dapat mempunyai keturunan nanti dari perempuan itu. Sebab Pu'Binanga tidak dapat memberikan keturunan.

Perempuan itu setuju tetapi dia berpesan bahwa jikalau nanti satu saat Pu'Tamparang menghinanya dia akan pulang ke tempat asalnya. Mereka dikaruniakan empat orang anak. Tetapi anak pertama serupa ketimun, anak kedua berpangkat lidahnya, anak ketiga mempunyai mata yang tidak serata, anak keempat anak perempuan yang botak. Satu hari Pu'Tamparang dengan tidak sengaja berkata bahwa dia tidak mengerti kenapa istrinya begitu cantik tetapi semua anaknya mempunyai kelainan yang tidak serupa dengan orang lain. Istrinya tidak menjawab tetapi menangis. Waktu Pu'Tamparang pulang dari kerjanya istri dan anak perempuannya sudah tidak ada lagi, hilang dan tidak kembali lagi.

Di akhir cerita anak pertama menjadi raja di Lemban, anak kedua menjadi raja di Kajang, dan anak ketiga menjadi raja di Laikang.

Saba'na Nikua Hila-Hila (Sebabnya dikatakan Hila-Hila) ditulis oleh Hasan M. yang berumur 63 tahun dan bekerja sebagai kepala lingkungan di Hila-Hila, Bonto Tiro. Karangan ini menjelaskan bahwa ada dua kemungkinan sehingga nama Hila-Hila terjadi. Pertama, ada dua sumur kalau namanya digabung terdengar seperti Hila-Hila. Kedua, sewaktu Datuk Tiro masih ada dan mengajar masyarakat untuk mengaji. Mula-mula mereka tidak begitu pintar meniru kata “anlailaha illallah...” sehingga orang berkata bahwa mereka akan pergi untuk alailah illallah. Oleh sebabnya lidahnya agak sulit mereka berkata lahia-hila-hila.

Bungasa'na Rie' Nikua Hero na Ada' Pa'buntinganga (Pertama kali ada Hero dan adat perkawinan) ditulis oleh Syamsul Alam yang berumur 26 tahun dan bekerja sebagai staf desa Pataro, Herlang. Karangan ini adalah sejarah tentang Kare' Tapau dengan empat istrinya yang anaknya tersebar menjadi raja di Ulung Lohe, Hero, Lange-lange, Tiro dan Kajang. Waktu kerajaan Raja Bero seorang raja dari Gowa datang berperang. Hero dikalahkan dan Lalla' daeng Pamaling dari Gowa dikirim memerintah di Hero. Tetapi dia tidak setuju ke sana kecuali dia dapat membawa semua pembantunya bersama budaknya. Begitulah adat perkawinan yang meriah diadakan juga di Hero. Cerita ini juga menjelaskan bahwa nama Hero dijadikan di zaman Belanda.

KAJARIANG ANUMAING NIGAUKANG

Sitoje'na punna a'bicara anumaing nigaukang, ballona punna nipai riolo kasukkuranga mange ri Karaeng Alla-taala. Apa saba'na na'pakuai injo, nasaba' injo nikuaya labbu amuru siurang lohe maing niitte situtu' lohena nipi'sa'ringi, anre'ja kapang nasala punna kukua a'rakang ngase' Karaeng Alla-taala

Jari kamuanami injo naparallu riolo kupau angkua, inai, antere' hattu kunianakang, inai angnganakanga, ri kampong antere'a nianakang. A'pakua'nami injo nakupantamakimo ancaritai kalengku ri sesena anumainga kugaukang.

Ri Hattungku Nianakang Sanggengku A'sikola SR Situru' Kajariang ri Tempo Nippong

Inakke arengku iHasa, biasai nakua taua iHasanudding, am Mangku nikua iMuhammad, anrongku nikua iCoping. Kunjoa nianakang ri kampong Batu (dusung Bajang) desa Gunturu, riolo nikua distrik Hero, ri tanggala 12-4-1934, situru' 19 Dzulhijja 1355 situjuangi ri allonna Sattu ri ele'a.

Narapi'i tuju taung umuru'ku (taung 1941) nasuroanga siurang naurangku tau angnganakanga a'lampa napantama' a'sikola. Naia sikola bungasaya kupa'sikolai iami intu ri sikola rajja' (SR) tallung taunga ri Bontoballe (kunni-kunni nipanjari kota caddina desa Gunturu, kacamatang Herlang), na kuanjore' ammantang ri balla'na boheku ri kampong Batu (dusung Bajang) desa Gunturu, na nuangnganakanga kunjoi ammantang ri kampong Batuasang desa Singa kacamatang Herlang.

Narapi'i taung 1942 rie' to'mo sikola rajja' (SR) ri Batuasang (kunni-kunni nipanjari kota caddina desa Singa kacamatang Herlang). Injo hattu naerama tau angnganakanga ri gurungku a'lette a'sikola ri Batuasang battua ri sikolaya ri Bontoballe. Injo hattu a'cidongma ri kalasa rua, ri sikola rajja' na ku'lette' a'sikola mange ri Batuasang. Nitarima to'ma ri kalasa rua, sipammantangang to'ma tau angnganakanga ri Batuasang.

Narapi'i taung 1943 nai'ma pole ri kalasa tallu, ri sikola rajja'. Na ku'tangngaang ri kalasa tallu a'pilajara injo hattu, na sikalinna sikira-kira tette 12 ri bangngia nasilari-lari taua a'lampa a'dukku. Apa napa'sabaki injo hattu? Anre' nanisanna-sannai, na sikalinna sangnging kappala lompo sijalu-jalu irate rahangangna langi'a. Anre' nipahangi angkua kappala apa injo, inai bansa pata kappala, siurang apamo kodong lanagaukang nasikali lohe kamua.

Ele'na a'lampama a'sikola. A'kuta'ngama ri gurungku angkua, “Angngura nalohe kamua kappala sijalu-jalu irate ri tujunna langi'a?” Napauangma gurungku angkua, “Injo kappala lohea, kappala'na Nipponga na ako innyarangi. Na kupauangko pole angkua anni gau naittea mata injo battumi a'pandallekang ri Karaeng Langnge-langnge angkua, apa lanigaukang nasaba' kamalla'-mallakangi ana' sikolaya? Apaji na nakua karaenga ri nakke (pa' guru)? Paralluko antongko'i riolo sikolanu. Na nampa kitajang kabara batu rate ri tinggia.” Napaumi gurungku angkua, “Nitongko'i riolo sikolaya, a'pamula inni alloa sanggenna rie' parenta batu ri nakke (gurunnu) nasaba' ricui kamponga, a'bundu'ki.”

A'pakuanami injo na nitongko'mo sikolaya. Na punna anre' kusala panggu'rangi salapang allonna anre' na ki'sikola. Narapi'na salapang allonna ammiti'mi gurungku a'pau a'jijili angkua, “A'sikolami taua.” Na injo hattu a'kai'teangmi iareka rie'mo taunna Nipponga ilalang kampong. Battuangna anre'mo labuang tamparang tang rie' Nippong a'labu. Padayami ri Kassi' Kajang rie'mo Nippong ammantang. Nakakoasaimaki siurang naparentatamo Nippong injo hattu. Manna mamu ri Jaha iareka ri kampong maraenga situru' kareba labbi rioloi niparenta ri Nippong na Sulawesi.

Nasaba' hebbere'na Nipponga a'pikkiri, nakio'mi tunggala sikola, nata'se're sikola sitau guru, na naajara angngukiri Nippong na bicara Nippong (pada todo' kunni-kunni) nikua nitatara. Na se're minggu iareka tuju allo mallingna. Maingi injo napantama'mi ri bage ruanna batu ri pa'pilajarang allo-allo “ukiri Nippong napa'pilajarang Nippong.”

Injo hattu napakahebberei Nipponga a'panai' pangka' ri sikolaya, punna anre' kusala panggu'rangi salapangji bulang nipangka'mi taua. Na inakke nai'ma kalasa appa', anrai'ma a'sikola ri Kassi' Kajang. Nasaba' injo hattu talluji sikola sambungang ilalang parentana Bulukumba (kalasa IV sanggenna kalasa VI), iami intu ri Kassi', ri Tanete na Bulukumba kota.

Apamo ganna' nagaukang pamarenta Nipponga injo hattu? Padayami: (1) A'sikola Nippongmani, allo-allomi taua nigaukang nikuaya Attaiso ri sikolaya (pada kunni-kunni nikua SKJ). (2) Ta'se're-se're kampong rie'mo nitannang nikua Haiho, na nilati ri Nipponga allo banggi. (3) Pangngassele'na kokoa siurang galunga, naallei bage tallunna Nippong, napa'se're-se're pannanroang nikua galampang (lanipake a'bundu'). (4) Berasaya tala nipabbiangi nibalukang mange-mange. Inai a'balu' berasa ebara'na ri Kalimporo kalau' ri Batuasang, na niuppai ma'nassami nijakkala'na na nirabung tau a'balu'a. (5) Ri maraengangaya pole jama-jamaang, anre'mo kuisse'i angkua apamo pole nagaukang Nipponga amparenta. Padayami nipassana antama' kamponga a'lamung kapasaya, nasikua assele'na naalle ngase'i Nippong, anre' nasarei tau a'lamunga. Na punna rukukangi kapasa, ia injo hattu anre' nanipakaballoi baja-bajana situru' a'ra'na Nippong nipeppe'i tau a'lamunga.

Mingka ia sukku' kapa'risanga injo hattu ri seseku "pammake-makeanga." Nasaba' ia kuu'rangia ri tempoku a'sikola, na kutallung taung a'sikola ri tempo Nippong, sikaliya kodong nasambeang pakeangku tau angnganakanga. Battuangna silaharaji a'tarusu nipake pakeang (se're baju, se're saloara, se're todo' lipa'). Nasambeanga isse' tau angnganakanga (kasoro tepu anuniapara nahungkara) nampa najaikanga anjari pakeang (lipa', saloara na baju). A'pakua'mi injo katallasanga siurang pammake-makeanga ri hattunna Nippong rie' amparenta ri kamponga.

Kamua ia a'sikolaki ri hattu Nippong, manna karattasa laniukiri tala rie'. Onjongpa isse' nikua daha siurang ri maraengangaya tala rie' todo. Kuu'rangi pole injo hattu, punna

ammono'maki a'sikola napasangmaki gurua angkua, “Inai-nai angnguppa batu kanre' (tana angngaporo) ri annoranga paralluko angngerang ka lanipakei angngukiri irate ri papang lompoa.”

Anre' nasikura mallingna rie'mo pole tau a'parenta battu ri kamponga nikua NICA. Niusirii taunna Nipponga, nipanaung banderana, nitunu doi'na. A'pakua'mi injo caritangku sanggengku tamma' ri SR.

Tamma'kumo A'sikola SR na Kunaung ri Mangkasara A'sikola Sanggengku Naalle Gorombolang

Na injo tamma'kumo ri taung 1946 ri sikola SR, ammari-marima a'sikola. Apa saba'na na'pakua' injo? Nasaba' injo inakke tau angnganakanga, antama'i tau caddi-caddi pangnguppaangna ta'sitaung. Saba' jamaang a'kullea nagaukang anre' ruanna a'kokoji bahang na a'galung. Battuangna pinruangji a'tarima asele ta'sitaung, naanre' sikola caddi ri kamponga. Ri Mangkasarajii rie' nikua SMP. Apamo kuhaju injo hattu? Anre' maraeng nauranga tau angnganakanga a'koko siurang a'galung sanggenna taung 1949.

Mingka nasaba' a'ra' to'a macca a'sikola, apaji na kuera ri tau angnganakanga angkua, “Balloi kapang punna kipasikolaa pada todo' ana'na taua.” Nakuta'hangma tau angnganakanga angkua, “Antere'ko la'sikola?” Apamo pa'pihaliku angkua, “Punna pa'sikolaang ri Mangkasaraji rie'.” Naturukiangma tau angnganakanga a'lampa a'sikola. Napa'balukangma tedong sikaju na ballinna tuju rupia, na sitaung nibanyara nampa lappasa battu ri tau napa'balukia tedong tau angnganakangu.

Ilalang maingkumo napa'balukang tedong tau angnganakanga, a'lampama naung ri Mangkasara, na kunapaerangi to'mo doi' tau angnganakanga iami intu ri taung 1949/1950. Na ku'sikolamo ri SMP (punna kunni-kunni anjore'i ri Jalang Maros anu nipanjaria SMA negeri I ri Mangkasara). Narapi'i taung 1953 iami intu 24 Agustus 1953 tamma'ma ri SMP (situru' sura' tamma'ku battu ri gurungku).

Apamo ganna' gau'ku iareka kajariang ri seseku. Ma'nassami kusambungna sikolaku mange ri SMA nasaba' lulusuja. Narapi'i a'tangngaangku a'sikola ri SMA iami intu kalasa rua. Bodona bicara, tanggala 27-5-1955 rie'mi gorombolanga angnallea ri balla' pammantangangku ri jalang Sungai Jeneberang, kunni-kunni nikua jalang Veteran. Ilalang naalleku napa'tarrusua mange ri Kariango (Maros), na kuanjore'mo natarrusang mange ri tampa'na komandang pasukan lereng cinta (Bahar Mattaliu). Ammarima a'sikola mingka anjaria isse' Gorombolang DI/III.

Anjariku Gorombolang Sanggenna Kunni-kunni

Apa napa'sabaki na kua'ra' kamua naalle Gorombolang na nurie'a ammantang ilalang (kota). Tantuna rie' saba'-saba'na. Saba'-saba'na a'pakua' inni: (1) a'pakaramula taung 1952 sanggenna taung 1954, anjarii pa'rasangengku pa'rasangeng ricu, lohe kajariang anu kaalla'-alla', padayami; (a) palukka'a tala nikullei ampamarii nasaba' lohe tau macca angnurangangi. Tala niisse'i angkua antereamo bali antereamo urang (tantara iareka Gorombolang), massing-massing ammuno punna sisalai a'ra'na (c) tantaraya anre' to'mo na nakullei antama' a'parenta iareka a'pakasannang ri kamponga, nasaba' nakakoasai kampong Gorombolang. (d) Dompea ri Kajang nipagio'mi ri tantara, tala angngehai Gorombolanga Na nahuno anuamminahanga pangngajara'na Sallanga siurang anunaisse'a angkua ia inni angngai hatang ri Gorombolanga.

(2) Pasisambunganga antama' ri kota na ri kamponga hatang rajjingna. Jari igitte tau a'sikolaya anubattua ri kampong nakakoasaia Gorombolang anre'mo kiringang (pa'pikatu) a'kulle nitarima. Manna rie' lanikiring anre' angngerangi. (3) Injo Gorombolanga nagara Sallang napaenteng. Na talluami injo buangngna irate ampakairi'-iri'a antama' anjari Gorombolang injo hatu.

Apamo kuhaju anjariku Gorombolang? (1) Allanteku ri pammantangangna Bahar Mattaliu arengna nikua Gattarang Matinggi (kunni-kunnina parentana kabupateng Maros) ri

tanggala 30-5-1955, ka tallung allo kudakkai battu ri Kariango mange kunjo ri Gattarang Matinggi, nisuromaa a'pasikola anu nikuaya sikola "Zuamah" (sikola pamimpin). (2) Ilalang a'pasikolaku, nisarea pole se're jama-jamaang terasa. Anjari Kapala Staf Batalyon "B" Lereng Cinta, na kampong operasina iami intu kabupateng Maros na kabupateng Barru.

Na salapang bulang mallingku ri Lereng Cinta, nagaukangmi Gorombolanga irahangang koasana Kahar Mudzakkar anu nikuaya a'komporensi. Na kunjo nigaukang ri kampong niare'a Gattarang Matinggi (Maros) sanggenna a'lette' mange ri Gattarang Benronga (Barru). Nasaba' nitemba'i taua injo hattu a'tarru-tarrusu tantara RI ri a'tangang nigaukangna komporensia.

Assinna komporensia iareka pa'siitteanga; (1) Ikau Kamandang pasukanga battua ri ta'se'rea daera, hajui Bazis Pertahananga. Gaukangi a'tunua bangungang ilalang maingnamo nupa'nassa garisi pertahanangnu (na nukacualikan nutunu masigia siurang garejaya). (2) Inai nuuppa ri Bazis mainga nupa'tantu, jakkalai na punna parallui panjarii tahanang bundu'. (3) Pakaballoi atoro'na tantaranu pada todo' pammarentanu, na kusareko koasa angngatoroi (maksud lengkapi personil).

Injo hattu naerama Ali Achmad Tayyeb (Ali AT), Komandang DI/TII amparentayai daera (Sinjai, Bulukumba, Bantaeng, Selayar), battu ri Bahar Mattaliu, Komandang DI/TII amparentayai daera (Soppeng, Barru, Pangkep, Maros, Takalar, Jenepono). Apamo jama-jamaangna nasareanga Ali AT a'lette'ku ri daera koasana? Naangka'ma anjari kapala sikola nikua PIAM (Perguruan Islam Amar Ma'ruf) arengna. Na kupasijama nikuaya kapala Jawatang Pendidikan KD.IV) situru' battu ri luara'na koasana Ali AT sanggenna anrapi' taung 1958.

Narapi'i pa'tangngaangna taung 1958, hatangmi bundu'na Tantara RI battu ri kota mange nabundu' a'tarrusu tantara DI/TII (Gorombolanga). Apa isse' akkala napadakka Gorombolang DI/TII (roba siasat) iami intu, sininna tau makaya ammentanta antere' massing nianakang na sibijaja pammarenta kota RI.

Nisarei parenta massing mange ampARENTAI kamponga ianna sanna' ba'lalo karugiangna tau tabbalaya.

Ri seseku nisuroma iareka niparentangma amparenta ri Hero na Kajang arenga nikua Komandang Kemandeman Distrik DI/TII a'pamula tanggal 9 Juli 1958 sanggenna nalucuki taua (pelucutang senjata) Gorombolang DI/TII ri Bekeru Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai ri taung 14-5-1960. Tamma'mi caritanna Gorombolanga ri seseku. Manna mamu loheiji pole tala kurapi' kucarita anu kajariang ri seseku.

A'pamula taung 1960 anjarima Rakyat RI (taliama Gorombolang DI/TII). Apa-apa nagaukang taua ri kamponga ia isse' kugaukang anu situru a'ra'na pamarenta ia anu siratanga ri seseku.

Kunni-kunnina apamo ganna' kugaukang? Napanjari mamaa tau ma'kamponga tau toa ilalang kampong. Biasa to'a nakio' kapala desaku ri Singa a'sare tangara ri sesena numakaya a'kulle nihaju ilalang kampong. Ra'rama ammantang ri Batuasang desa Singa kacamatang Herlang, nakuera ri Karaeng Alla-taala rupa'na anre'ja kungnguppa dosa lombo nakumminro mange nikuaya mate.

A'RUNGANG KATALLASANGNA IABD. HALIL

Arengna ammanna iAbd Halil nikua Madati, arengna anrongna nikua iMariama. Kampong napammantangia ruaya tau angnganakangna iami intu se're kampong lere na caddi niarengi Hila-hila Keke, rahangang pammarentana kapala Ere Lebu niarengang lombo Ere Lebu.

Injo ruaya tau angnganakangna iAbd Halil tau kaasi-asi, mingka jarre'i batena a'kambiang agama, iami intu agama Sallang. Nalohe sikali jama-jamaang naisse' injo anrongna. Kamuaya anjai' masina, a'garusu pakeang siurangang pagarusu. Nasaba' riolo napake taua a'garusu biri-biri bilalu. Ri pantarangangna pole singkamua a'dumpi-dumpi pute, a'pallu kanrangang, assi olo'-olo' nikanrea. Jari lohei pammarenta biasa angkio'i punna rie' lanagaukang ri Basokeng, ri Hila-hila, biasai niko' kalau' ri Bira nasaba' lohei pammarenta ri Bira naurang siisse'.

Ri taung 1930 angnganakangmi sitau buru'ne konni-konni arengna nikua iAbd Halil. Ri taung 1939 nipantama'mi a'sikola ri Kalumpang, mingka injo hattua nikua arengna Habibullah. Mingka anre naisse'i battuangna Habibullah. Na niarengang Habibullah nasaba' nianakangi ri taung 1930 pinruang bulang Maudu' ruang pulo pinrua allonna na narapi'i bulang Maudu'. Injo nikuaya bulang Maudu' bulang nianakangna nabi'ta Muhammad SAW.

Kira-kira sihulang umuru'na ana'na samarai tau a'maudu'a iareka tau piu'rangia bulang nianakangna nabi'ta Muhammad SAW. Na punna a'maudu'i taua rie' tau a'sikkiri angkua, "Habibullah rasulullah." Jari injo iMariama na naarengi ana'na Habibullah.

Anre'pa nanai' kalasa rua rie'mo angkio'i anrongna a'lette' naung ri Basokeng. Naia tau angkio'ai niarengi Jaena daeng Jitu, ana'na karaeng Passobi. Biasai niareng karaeng Gambere. Balla'na ri ampi'na pasara Basokeng. Apaji na nipalette' a'sikola Habibullah naung ri Basokeng. Ri sikola Desa Basokeng nai'mi kalasa rua.

Ri taung 1938 matei ammanna iMadati. Jari iMariama a'lette' baji'i pole mange ri Hila-hila Keke, nipalette' baji' to'i pole ana'na mange ri sikola desa Kalumpang. Ri taung 1941 tamma'mi ri sikola desa Kalumpang, injo Habibullah a'ra' to'i napa'tarrusu sikolana mange ri sikola sambungang ri Kajang.

Mingka anre' ongkoso'na anrongna na ammanna matem. Jari anre' najari napa'tarrusu sikolana mange ri sikola sambunganga. Ri taung 1941 nitimba'i sikola kitta'a ri Hila-hila Keke.

Naia tau niangka'a angngajara sikola kitta' ri Hila-hila Keke, tau tamma'a a'sikola kitta' n Balannipa. Arengna nikuai Ustaz Conna, konru-konni ammantangi ri desa Bonto Barua ri Bonto Tangga. Nasaba' injo Mariama tau sanna' nangainna pa'piljarang agama Sallanga, na napantama'mo ana'na a'sikola kitta' ri Hila-hila Keke. Naia injo nikuaya sikola kitta' anre' pa'piljarang samara, a'sangngingi pa'piljarang agama Sallang.

Antama'na a'sikola kitta Habibullah nipinrai arengna ri gurunna nasaba' injo areng Habibullah labbi tinggi battuangna iami intu battuangna tau nipuji ri karaeng Alla-taala. Jari nakuamo Ustaz Conna nipela'i hurupu cappa'na iami intu lah. Jari arengna nikua Abd Habib.

Ri taung 1944 ri hattunna pammarentaang Japanga, nahuno iangase' sikola kitta'a ri Bulukumba timoro. Jari ammarimi a'sikola iAbd Habib. Ri taung 1945 nitimba' to'i sikola sambungang ri Basokeng, mingka anre'na injo hattua sikola sambungang anre' basa Japang. Iami intu Jakiokogaleo basa Japang. Ri taung 1948 tamma'mi iAbd Habib ri sikola sambunganga. A'ra' to'i anyambung sikola mingka anre' maka langngongkosii. Mingka tau nikuaya Ustaz pangngajara ri Kalumpang sanna' singainna iMariama natamma' to'mo sikola kitta'na ri Balannipa Iami injo ansuroi Abd Habib a'sikola ri sikola muallimin ri Bantaeng, na nabantu angngongkoso iMariama.

Jari injo iMariamakale-keleenna mami ammantang ri balla'na nasaba' rie' to'mo balla'na injo hattua, nasaba' tau se'reji ana'na. Mingka ka nusarro jarre'na katappakangna mange ri a'rakang

kabakkakangna karaeng Alla-taala. Anre' nasanna' nipisa'ringi kakodianga a'saraenga ana'na manna sitau-tau mammo. Punna battui nakku'na ri ana'na mange kaleji a'sambajang sunna' punna banggi. Mingka lantaranang nai'namo ongkoso sikolaya na iMariama toa to'mi, sitaungji a'sikola muallimin ri Bantaeng ammarimi a'sikola. Sanggenna amminro pole mange ri Hila-hila Keke.

Ri taung 1950 nitimba'i sikola SMP Sawerigading ri Hila-Hila antama' baji'mi pole Abd Habib a'sikola SMP Sawerigading ri Hila-Hila. Na injo hattua kapala sikola SMP Sawerigading niarengi Abd Rahman Wahab. Tau battu ri Bonto Tangnga, siurang sitau guru tau battu ri tana Toraja Arengna nikua iGello.

Ri taung 1952, injo kapala SMP Sawerigading ri Hila-Hila niangka'i pole anjari kapala sikola sambungang ri Hila-Hila. Sanggenna biasai anre'mo namange angngajara. Na injo hattua kalasa tallumi iAbd Habib ri SMP Sawerigading sanggenna angngera sura' pa'nassaang a'lette' naung ri Mangkasara. Ri Mangkasarai anre'pa na'sikola nasaba' anre' tau maka lambantui ri ongkoso sikola. Sanggenna injo battua rie' bate ipara sampo pinruangna, naia arengna iMassaong Banggala. Annimba'i sikola partikulir, konni-konni nikuai swasta. Na nakio'mo iAbd Habib ammantang todo' angngajara, arengna sikolana injo hattua nikua SPI. Na pammantangangna injo sikolaya ri kampong Patingalloa Mangkasara, konni-konni antama'i buttana kacamatang Ujung Tana.

Ri taung 1952 injo battua nitimba'i sikola SMAI sambunganna SMI Datumuseng. Kapalana nikua Ustaz Zakaria. Nakuamo iMassaong Banggala ri Abd Habib, "A'ra'jako antama' baji' a'sikola, nasaba' bangngiji ri gedungna to'ji pole SMI Datumuseng." Mingka nakua iAbd Habib ri Massaong Banggala, "Anre' iJasa SMP kukembang." Nakuamo iMassaong Banggala, "Nakkepa angngurusui ri kapala SMI." Injo hattua nitarima toje'i Abd Habib ri SMAI Datumuseng. Jari angngajarami ri SPI ri ele'na na a'sikolai ri bangngina.

Ri taung 1954 injo pa'ballakangna sapiruangang Jumahara arengna siampi' balla' to'ji pole anrongna Abd Habib ri Hila-hila Keke. A'ra'i amminro nai' ri Hila-hila Keke nasaba' rie' balla' lanahalli ri Bonto Tangnga. Na situjuang to'i anre'na na'sikola taua jari nakio'mi Abd Habib.

Injo hattua ri Tiro gerombolang DI/TII koasa. Pammarentaya injo hattua nisuroi mange ammantang ri kampong rie'a tantarana. Mingka rie' urangna siana' buru'нена iJumahara antama' gorombolang DI/TII, iami injo ampasangi Abd Habib amminahang ri gorombolanga.

Ri bulang se're taung 1955 nipa'buntingmi ri anrongna a'samaturu' ngase' battu ri purinanna lanri ammanna siurang purina battu ri anrongna ampa'buntingi mange ri Ara. Situju to'i pole injo bahine kabenranna a'sikola ri sikola SPI (sikoa pandidikang Islam) ri Ara. Naurang siana' buru'нена nikuaya Ustaz Musta ampimpingi injo sikolaya. Jari naallemi nakio' Abd Habib antama' anngajara.

Ri taung 1957 a'saraengmi bahinenna ri Ara naia to'ji injo taunga na bunting pole mange ri se'rea bahine. Narapi'i taung sikahajiki iareka amminromi gerombolang DI/TIIa mange massing anghojai katallasangna. Ia iAbd Habib napammarimi anngajaraya ri SPI Ara. Naia najamaya iami intu annginrangi modala'na taua napabali' ri danggangang na naerang mange ri pulo-puloa Silajara, sanggenna narapi' taung 1966. Taung 1966 amminahangi niuji anjari guru agama.

Iami intu ri bulang sampulo se're taung 1966 ri Tanuntung Hero Langnge-langnge. Lulusui ri ujiang guru agama, injo ukiri'na sura' Julusu'na harupu' B na sintanja'i hurupu L. Jari ri hattunna pantama' pangngera anjari guru agama, nisalingna injo areng ri sura' lulusu'na ujiang guru agama, batena anngittea taua a'ceta' areng Abd Habib na ceta' anjari Abd Halil, nasaba' anre' nakalibbong bangkengna hurupu B.

Jari natarima kapala kantoro urusang agama ri propensi Sulawesi Sallatang injo hattua niarengi bapa' Bohari ri Mangkasara. Injo sura' pangngerana Abd Habib napainroi kapala urusang agama propensi Sulawesi Sallatang na nasarei

pangngantara. Na nakua ilalang sura' pangngantara'na napinrai arengna anjari Abd Halil nasaba' ta'bulu' maengi niukiri ri sura' kaputusanga. Jari injo sura' kaputusanga a'pakarammulai lakuna tanggala 30 bulang 9 taung 1967. Nagolongangna injo hattua nampai golongang IA.

Ri taung 1969 nampai angnguppa sura' tamma' lulusu injo ia pasikamuana PGAN 6 taung. Angngajara to'mi pole PGAN 6 taung ri Tanete. Ri taung 1971 nipanjarii PGAN 4 taung ri Bontotiro. Iami injo PGAN 4 taung nipinra anjari sanawiyah negeri Bontotiro. Ri taung 1972 nampami natarima sura' kaputusangga nai' pangka' golongang rua A (II/A). Konni-konni nai'mi golongang tallu A (III/A) sanggenna konni-konni.

Ana'na iAbd Halil lohena annang. Maka se're maingmi napa'bunting, ana' maka ruana a'kullia ri swasta ri Jumpandang arengna sikola pa'kulliangna STKI anre'pa namaing. Ana' maka talluna ri UNHALU Kandari jurusang guru, maingmi semester karua. Ana' maka appa'na a'kullia to'i pole ri UNHALU Kandari, nampami semester se're. Ana' maka limana a'sikola ri aliyah sayi yusuf swasta Goa kalasa tallu. Ana' maka annangna a'sikola ri sanawiyah Bontotiro nampami kalasa rua.

Jari kamu-kamunni inni Abd Halil sanna' sikalipi bakka'na batena anjama nasaba' lohena ana'na a'sikola. Iami inni kakodiangna lohea ana' mingka agama Sallanga punna lohei ana' rie' to'ja kahajikangna.

Sikonnimi inni carita a'rungang katallasangna Abd Halil sanggenna inni alloa.

PU'TAMPARANG NA PU'BINANGA

Rie' riolo tau niare' Pu'Tamparang, bahinenna niare' Pu'Binanga. Mallingmi a'kalabini anre' ana' najariang. Pu'Tamparang jama-jamaangna a'koko siurang anjala juku' ri tamparanga. Pu'Binanga jama-jamaangna a'tannungi, rie' todo' hattunna na'rurungang buru'nenna mange ri kokonna. Balla'na ammantang ri Lembang Lohe.

Rie mo se're allo Pu'Tamparang namange anjala juku' ri turunganhna baba Laikang. Bungasa nabuang jalanna, pattong sipolong-polongji narangka' jalanna. Juku' anre' apa-apa nauppa jalanna. Nabuang pinruangi jalanna, anre'mo isse' juku'. Pattongaji isse' narangka' jalanna. A'pakuami injo batena ambuang jala, punna naangka'i jalanna iaji injo pattong sipolong-polonga sangnging nauppa narangka' jalanna sanggenna allante mange ri babana binangaya ri Raoa.

Konjomi injo ammarimi nabuang jalanna sanggenna pattonga mami nasompo amminro ri balla'na. Juku', manna sikaju, anre' apa-apa nauppa. Lantei mange ri ampi' balla'na, nabuangmi pattonga na nampa a'keo' labbu angkua, "Apa gau', bohena, anre' apa-apa juku' kuuppa, iaji inni pattonga kuerang amminro. Nasaba' iami inni pattonga paralluko kucaritaang bohena, saba'-saba'na. Bungasa kubuang jalangku ri baba Laikang sanggengku allante mange ri babana binangaya ri Raoa. A'kullei nupikkiri, bohena, bateku sessa a'boja juku'. Sihali alloa ambuang jala, manna sikaju juku' anre' apa-apa kuuppa. Iaji injo pattong sipolong-polonga sangnging narangka' jala, jari kuerangi amminro ri balla'a. Ka ia injo kapang nakamallakang juku' na anre' juku' narangka' jala."

Na injo pattonga anjore'mi injo nananro ri dallekang balla'na. Asu allingkai, asu mate. Jangang allingkai, jangang mate. Jari napanai' isse' ri katapia rateangna pallua. Meong allingkai, meong mate. Ia nuilalang balla' nataba ngase'i jeje' pa'risi mata.

Rie'mo se're allo narurungang bahinenna mange ri kokonna angngalle hassele jama-jamaangna buru'nenna. Naia

amminronamo lantei nai' ri balla'na nabattuimi malla' tang maka-maka. Nasaba' lanabissai bangkengna anre'mo erena gumbangna. Mangei langganre labbusumi kanrea ri korongna. A'dakkai mange ri ampi'na pa'tannungangna ta'bangka lompomi isse' nyahana. Nasaba' tallung pari batena natannung taua na nampa a'lampa. Jari nakua nyahana iami inni tau ampalabbusiai erena siurangang kanrea antama' antannungi tannungku.

Jari rie'mo se're allo na la'lampa ri kokonna na nakua ri bahinenna, “Ikaumo a'lampa, bohena. Ka inakke lakuadangdang sai tau sangnging ampalabbusiai erena gumbangnu punna anre'ki ri balla'a.” Anre' nasikura mallingna lampana bahinenna ri kokonna a'galappomi pattonga batu rate ri katapia turung ri dallekangna pallua. Tala sikurai mallingna maingna a'galappo, ammarro-marromi erena ri jambanga a'galittomi pa'tongko na korong kanrea ri pangnganreanga. Anre' todo' nasikura mallingna maingna a'galitto pa'tongko' korong kanrena, mangemi injo taua anghungkarai halu'na tannunga na antama' a'tannung.

Naia Pu'Tamparang iratei ri paraya anngadang ri tujunna nai' pa'tannungangna bahinenna, iareka Pu'Binanga. Naia Pu'Tamparang naittenamo bahinea ilalang ri tannunga, anre'mo naissengangi nyahana. Nasaba' anre'pa namaing anngitte bahine bansana ballo-ballona. Sanggenna Pu'Tamparang a dikki-dikkimi naung ri kale balla'a na'tarrusu antama' ri pallua na naalle pattonga namange nasobbu. Maingi nasobbu pattonga mangemi a'ra naurang a'bicara bahinea, mingka anre naa'ra' nipaittei rupa Pu'Tamparang. Sanggenna niraka' pung bahine ri Pu'Tamparang nipassa nierang antama' ri pammeneangna Pu'Binanga na nampa Pu'Tamparang mange ri baba tuka'a najagai pung bahine si'raka numari, na anre'pi amminro bahinenna batu ri kokonna.

Mingka anre' nasikura mallingna rie'mi Pu'Binanga batu ri kokonna. Napauangmi bahinenna angkua, “Kuuppami intu bahine, tau ampalabbusiai erenu siurangang kanrenu.

Ilalangmi intu kunanro ri pammeneangnu. Na injo taua bahinea talia kapang tau lino. Nasaba' anre'pa kumaing angngitte bahine simballona.”

Jari malling-mallingi nakuamo Pu'Binanga ri buru'nenna, hajikang mamako nipasialle, bohena, bara' nampamako rie' ana'nu. Nakuamo Pu'Tamparang ri bahinenna, “Ikauji intu, bohena, punna anre'ja nularro.” Jari napanjarimi a'ra'na bahinenna, nasipammantangangmo injo bahinea. Iami injo bahinea nisare areng tau a'lappo'a battu ri pattonga.

Jari malling-mallingi sipammantangang Pu'Tamparang bahine ri bokona, a'rupami minasanna bahine toana, amana'mi bahine beruna. Iami injo ana' bungasa'na niare' tau a'kale bojoa. Naia ana' maka ruana a'pangkai lilana, a'lila padalle'. Naia ana' maka talluna, sitettai matanna sihali rate, sihali raha. Naia ana' maka appa'na, bahine anre' natimboi uhu' ulunna a'billo' singkamua bajao.

Jari Pu'Tamparang appa' ana' najariang ri bahinenna ri tau a';appo'a battu ri pattonga. Rie' se're allo namange a'palungang Pu'Tamparang ri bongganna bahinenna nasuro hoja kutunna. Saggenna a'tingara nai' natanga'-tangara rupanna bahinenna na nakua, “Punna kuittei ruppannu, bohena, ballo-ballonu mamu. Apa saba'na angnganakangko ana', na anre' a'tanja' tau?” Sanggenna napadundumi pole naung rupanna na nihojaang kutunna. Anre' namalling ammatimi ere matanna bahinenna, haji' [libba] jijana pilisi'na buru'nenna nataba ere mata. A'kuta'hangmi buru'nenna angkua, “Angngarrangko ganna', bohena?” A'pihalimi angkua, “Anre'ja.”

Jari lamma-lammai alloa a'lampami mange ri kokonna anjama. Sa'ra'i alloa rie'mi amminro mange ri balla'na. Battui mange ri balla'na anre'mi narapikang bahinenna sikalannyakangmi ana' bahinena nuniare'a tau a'kaditilia simbolengna. Sanggenna susami nyahana Pu'Tamparang, anre' maka tau lanapangnguppai kareba. Rie'mo tau allalo iami injo ampau'i angkua, “Sumpae' kuittei tau a'lappo'a ri pattonga ratei a'cidong ri tilahinga nariha ana' bahinena tau a'kaditilia

simbolengna. Jari anjore'mi injo lannya' tau a'lappo'a ri pattonga sikalannyakang ana'na tau a'kaditilia simbolengna.

Iami inni kasinarangna ana' buru'nena tau allappo'a ri pattonga. Naia ana' toanna, tau a'kale bojoa, anjari karaengi ri Lembang. Naia ana' maka ruana tau a'lila padalle'a, anjari karaengi ri Kajang. Naia maka talluna tau sitettaya matanna, anjari karaengi ri Laikang.

Iami inni kupangngareki carita, anre' namaing kutuju mata ri bo'-bo' pa'pilajarangna ana'-ana' sikolaya. Jari punna kipannabaji cantaya, kamua to'pa basa Konjoa, kitarimai siurang tannang ati. Na punna salai, kikamaseang mama ri lino siurang mange ri ahere.

SABA'NA NIKUA HILA-HILA

Lohe sikali kampong nisare areng saba' batu ri tannang-tannangna injo kamponga iareka batu ri poko'-poko' kaju rie'a ri injo kamponga. Singkammua' to'mi injo kamponga ri Tabbing Sitoa', konjo rua tabbing pimbali-bali napake taua riolo sitoa'. Iareka punna massing ratei ri bahonna tabbinga ammenteng haji'i siittena. Kamua to'mi injo pole ri Sattulua, konjo ri kamponga injo lohe sikali poko' sattulu. Ri maraeng-angnaya na injo sumpae loheiji a'kulle nialle rapang, ebara'na batu ri binanganna sanggenna rie'mo kampong nikua Binanga Keke. A'battuang angkua konjo ri kamponga rie' binanga caddi-caddi Rie' todo batu ri buhungna, ebara'na Buhung Lantang. Na niarengi Buhung Lantang ka lantangi buhunga. Na niareng kampong Buhung Runtung nasaba' injo buhunga niuppai batu ri butta runtunga.

Mingka inni kamponga ri Hila-Hila anre' na'pakua injo. Maraeng to' isse' ia na niarengi angkua Hila-Hila Iami intu: riolo ri tala battunapa Dato' Tiro ri Hila-Hila borong kabba'iji. Jari nakuaija taua ri Puanga, na iapa na ta'pinra arengna nipanjarinapa pa'kampongang. Naia anghajuai pa'kampongang iamintu Dato' Tiro n taung 1603 masehi.

Nakua tau a'caritaya boheku ri tallasa'na angkua, ri beru battuna Dato' Tiro ri Tiro, anre'pa nammantang ri Tiro. A'dukkuiji konjo ri katinroang jangang-janganga. Na injo katinroang jangang-jangang antama'i ri parentana kacamatang Herlang. Iapa na'boja pa'kampongang ri Tiro haji'napa singaina karaenga ri Tiro. Injo karaenga ri Tiro nikua Launru' daeng Biasa. Naia a'ra'namo a'pasiara agama Dato' Tiro ammiti'mi a'boja pa'kampongang nunarekenga kaminang haji'. Na iami inni kamponga kaminang napuji ka saba' maka se're ammantang tangnga-tangngai, maka rua baji'i buttanna ka butta le'leng, maka tallu tala kaesakangi ri ere buhungna manna batu parallo kalling-kallinga

Konni-konni maemaki na nipamange caritaya ri poko'na, apa saba'na na nikua Hila-Hila. Nakua boheku saba'i bede' na

nikua Hila-Hila rie' rua carita. Iami intu maka se're, injo Dato' Tiro ri antama'na ri boronga a'bajumi buhung tunggala, na nasare areng angkua Sanjabila. Mingka tau ma'kamponga naarenga Buhung Barania. Battuangna buhung nabajua tau barania. Maka rua buhung nahaju Dato' Tiro iami intu buhung labbua ri bangkeng bulua nasuro keke napakalu nampa nasare bangkeng a'lampa naung ri tamparanga. Na nasare areng angkua Salsabila. Battu ri pa'sisambungangnami inni arengna ruaya buhung sumpae' angkua Sanjabila na Salsabila napanjari bohe-bohena tau Tiroa angkua Bila-Bila ta'pinra angkua Hila-Hila.

Maka rua, injo ri tepunamo buhunga (salsabila) langngajarami Dato' Tiro anngalle ere sambajang. Mingka rioloang tala niajarinnapa taua anngalle ere sambajang labbi rioloi macca rolo ampau ruaya kalima' Syahadaia. Iami intu *asyhadu anlailaha illallah wa asyhadu anna muhammadan rusalullah*. Naia naisse'na tau tabbalaya angkua laniajarimi taua macca ampau sara'na Sallanga parabattu ngase'mi tau tabbalaya mange ri balla'na Dato' Tiro a'pilajara.

Bungasa nipakamaccaya iamintu Karaeng Tiro (Launru' daeng Biasa) nampa Sulehatanna ni gallaraya Karaeng tombolo (Khalipana Dato' Tiro). Na maccanapa Karaeng Tiro siurang Sulehatanna na nampa niajari tau tabbalaya. Iami inni tau tabbalaya sanna' susana niajara nasaba' tojoi lilana. Nakua boheku anre' niisse'i nikira-kira angkua sikura mallingna nampami rie' tau macca a'pau injo Syahadaa. Mingka manna injo namacca mamu taua a'pau kalima' syahadat. Sanging nakuaija taua lamangea *a'lailaha illallah*, battuangna lamangea a'pilajara a'pau kalima' syahadat. Na battu ri kalima' *la'ilaha illallah*mi inni sanggenna nilambusi angkua Hila-Hila.

Jari nanikua Hila-Hila arengna kunni kamponga battui ri ruaya saba': (1) Battu ri pa'sisambungangna arengna ruaya buhung nahajua Dato' Tiro, iami intu Sanjabila na Salsabila nipasialle nikua bila-bila sanggenna anjari Hila-Hila; (2) Battu ri kalima' *la'ilaha illallah*. Saba' katojoangna lilana sanggenna nakua *lahia-hila-hila*, nipanjari Hila-Hila. Iaji inni ruaya saba' maeng kupallangngerea ri boheku riolo, na nikua Hila Hila.

RI BUNGASA'NA RIE' NIKUA HERO NA ADA' PA'BUNTINGANGA

Ri bungasa'na rie' nikua Hero, iami intu caritanna karammula rie' tau nikua Kare' Tapau riolo. Iami injo appa' bahinenna angnganakang ana' iami injo: (1) Bahinenna nuri Karassinga, angnganakang nikua Lasanru ri Karassing, Tani Bengkoro ri Ujunglohe. (2) Bahinenna nuri Heroa angnganakang ana' maka se'rea nikua Kare' Bero, maka ruanna nikua Kare' Sampa, maka talluna nikua Kare' Basse', maka appa'na nikua Kare' Lotong. (3) Bahinenna nuri Langnge-langngea angnganakang ana' maka se'rea nikua Tujarra ri Langnge-langnge, maka ruanna nikua Jatting ri Borong, maka talluna nikua Pako ri Batang, maka appa'na nikua Tubaddili ri Bontotangnga, maka limanna nikua Tukambang ri Tana Bero, maka annangna nikua Tukalu ri Lemo-lemo, maka tujuna nikua Dongko ri Tiro, maka karuanna nikua Rangke ri Ara, maka salapangna nikua Jure' ri Bira (4) Bahinenna nuri Kajanga angnganakang ana' nikua Ding Si'rikang ri Kajang, maka ruanna nikua Gallung daeng Raukang ri Bulukumba.

Injo na nikua Kare' nasaba' riolo ri anre'napa tau lammarenta iareka nikua pangngatoro. Riolo Hero nikuaji Batang Lambere, rie'napa ana'na Kare' Tapau nunaanakanga ri Hero bungasa a'paenteng nikua pammarentaang. Ri ammentanami injo Kare' Bero na rie' battu raha mae bundu'na Sombaya ri Goa sanggenna ri nibetanami injo hattua Kare' Bero. Iami injo na nasuromi nai' maemo Sombaya ri Goa Lalla' dae' Pamaling. Mingka injo hattua Lalla' dae' Pamaling anre' naa'ra' nai' mae punna anre' naerangi ehana Goa, iareka nakua ada'na punna lanapa'buntingi ana'na iareka ampu-ampunna. Sanggenna immjo hattua nisaremi Lalla' dae' Pamaling ri Sombaya ehana Goa, iami intu kalompoangna. Iami injo na ruang pulo sipa'rurungang battu raha mae ri Goa, ka naerangi pahaju tuka'na rua tau iareka nikua panrita, patunrung ganrangna siurang pa'pauni garanta'na annang tau, pasembang tulu'na se're tau, paerang ana' baccingna se're tau, pakalahing lombongna se're tau, pasompo pokena se're

tau, guru bacana iareka nikua bali cidongna se're tau, pasompo banrangangna se're tau, papalluna se're tau, paalle kajuna se're tau.

Ri ammentanami injo Lalla' dae' Pamaling narie' bungasa nikua Pu'lompo, Pu'gallaguntu nalangngatoroa punna pa'buntingi siurang napa'rie' to'i panritana iareka nikua pahaju tuka'. Mingka anre' todo' nasambarang pa'buntingang narie' Pu'lompo, Pu'gallaguntu na panritaya. Punna talia bahangengna nu'kullea iareka nu'mana'a - Lalla dae' Pamaling naanakangi Mekeng dae' Pabeta; Makeng dae' Pabeta naanakangi Marajahang dae' Malurang; Marajahang dae' Malurang naanakangi Massarassung dae' Palinge siana'i Dada dae' Maleko; Massarassung naanakangi Parakkasi dae' Maloga; Dada dae' Maleko naanakangi Solong dae' Patombong.

Ri ammentanami injo Parakkasi dae' Maloga siurang Solong dae' Patombong na'giling rie' ammentana nuejaya uhu'na iareka nikua Balandaya antama' ri Hero. Mingka injo hattua nikuaji Batang Lambere, rie'napa Balandaya na nikua Hero. Nasaba' ri ammentanami injo Balandaya a'gilingi rie' nikua Karaeng taliamo Kare'. Injo battua Balandaya ri Kajangji napa'rie' karaeng. Jari ri Hero siurang Tiro, Bira nikuaji gallarang. Mingka ri boko mae Balandaya napa'rie' to'mi karaeng ri Hero, karaeng ngase'mi injo hattua gallaranga. Iami injo hattua nugallaranga ri Hero. Iami intu nikua Patta Hajji iareka nikua Andi Makkasau, nasaba' paentengmi Balandaya daera ri Bantaeng, Petoro ri Bulukumba na nijojjo'i anjari karaeng bungasa ri Hero. Jari ta'sorongmi pa'karaenganga ri Kajang, ka napa'rie' to'mi Balandaya ri Hero, anjarimi cipu parentana.

Injo na nikua Hero nasaba' ri lanijojjo'na Karaeng Makkasau ri Balandaya lanasare to'mi areng kampong nulanarentaya Karaeng Makkassu. Jari injo hattua nikuta'hang Karaeng Makkasau ri Balandaya, nakua, "Nai bungasa a'paenteng pamentang kunni ri kamponga?" Jari nakuamo Karaeng Makkassu, "Tau nikua Kare' Bero.' Mingka nunaukiria Balandaya taliamo Kare' Bero, napanjarimi Karaeng Hero.

Napakatannoro ia anre' na nikua Kare' Beromo rioloji, areng kampong nulanarentaya Karaeng Makkassu. Jari injo na nikua Hero, Balanda a'sare areng, iami injo na nikua Hero sanggenna kamunnina.

Mingka ada' pa'buntingang nabungasa rie' ri Hero iami intu ada' nunaeranga Lalla' dae' Pamaling. Iami injo nipake ri nu'kullea iareka nikua nu'mana'aji. Iami injo napa'rie'i ngase'i napaenteng kalompoangna ehana Goa nukupauang ase'a rate mae.

Jari sikua,ji injo pangngisse'ku ri bungasa'na rie' nikua Hero siurang ada' pa'buntingangna. Na punna rie' sala iareka nukukaluppai, tabe', kipammopporang mama silompoang nasaba' injo nikua rupa tau gassing minto'i ta'kaluppa. Iareka punna kulleji kuerai ri dallekangta kikeo'a mange ri gitte nakipauanga punna rie' pangngisse'ta nakutambaii, nasaba' anre' maraeng kuu'rangi pantarangangna nukuukiria Sikua'ji injo naku'tarima kasi ri gitte.

Bagian C - Nasehat, Pengajaran, dan Nyanyian

Tau Nipela' ri Ana'na na Nipainro Pole (Orang yang dibuang dan dikembalikan juga oleh anaknya) ditulis oleh Parenengi Wahaf yang berumur 45 tahun dan bekerja sebagai pegawai di Bonto Tiro. Walaupun karangan ini berbentuk cerita, namun dianggap sebagai nasehat yang baik sekali. Ada dua anak laki-laki yang selalu disayangi oleh orang tuanya. Setelah mereka kawin dan bapaknya sudah meninggal, ibunya dipelihara oleh anaknya. Lama-lama kemudian ibunya tua sekali dan tidak bisa membantu menantunya untuk memelihara kebersihan dirinya sendiri, sehingga kedua menantunya menyuruh suaminya menjauhkan ibunya dari rumah mereka. Kalau hal ini tidak dilakukan maka mereka sendiri yang akan pergi. Sewaktu kedua suami ini mengantar ibunya ke tempat sunyi dan jauh dan tiba di suatu tempat yang mereka rencanakan. Dan ibunya mengingatkan waktu mereka masih kecil di mana ibunya yang selalu memeliharanya. Maka kedua anak itu menyesal sekali membuang ibunya sehingga mereka membawanya kembali ke rumah dan menyuruh istrinya memeliharanya dengan baik, dan kalau tidak mereka boleh pergi meninggalkan rumah. Akhirnya istri mereka juga menyesal dan setuju merawat ibunya dengan kasih sayang.

Pa'painga' iareka Pa'deppo' Mange ri Tau Buntinga adalah nasehat dari pak imam pada waktu orang menikah yang selalu diucapkan di daerah Kajang. Karangan ini ditulis oleh Muh. Nasir H. yang berumur 50 tahun dan bekerja sebagai guru SD di Lembanna, Kajang.

Pasang Tau toa Natnruki ka Nakua Jako Sangnging Bunting Toa, Bunting Beru adalah pesan orang tua kepada anaknya yang berkata jangan selalu kawin tua, kawin baru. Karangan ini ditulis oleh Baso' yang berumur 49 tahun dan

bekerja sebagai petani di Lembanna, Kajang. Karangan ini berbentuk cerita tetapi adalah nasehat yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dan dijelakan oleh istri yang baru.

Ada seorang laki-laki yang mau menuruti nasehat orang tuanya sehingga dia beristri tiga waktu dia masih muda, walaupun dia harus pinjam uang dan dalam keadaan miskin sekali. Istri barunya selalu membantu dia dengan baik, tetapi istri pertama membantu dengan separuh hati, dan istri kedua sama sekali tidak mau membantu. Istri barunya memberi nasehat bahwa dia seharusnya mencari perahu dan pergi berdagang. Istri pertama meminjamkan perahunya, tetapi istri kedua sama sekali tidak mau membantu dan mengeluh saja.

Kebetulan sang lelaki mendapat rejeki yang agak besar dan dia pulang ke istri pertamanya. Dia menerimanya namun dengan separuh hati. Istri kedua tidak mau ketemu dan menyuruhnya pergi. Istri baru merasa gembira sekali melihatnya dan menerimanya dengan baik. Akhirnya dia memberitahukan bahwa dia sebenarnya mendapat rejeki. Istri pertama mendapat sedikit, istri kedua tidak mendapat apa-apa dan istri baru diberikan semua isi dari kedua perahu.

Istri barulah yang menjelaskan nasehat dari orang tua suaminya, yaitu memperlakukan istri seperti waktu baru kawin.

Dua buah nyanyian tradisional dimasukkan dalam buku ini sebagai contoh nyanyian daerah Konjo. **Punna a'ra'ko labunting** adalah nyanyian yang terkenal dan dikarang oleh Asdar, siswa SMA di Lembanna, Kajang. **Punna Coto na Katupa'** juga terkenal dan dikarang oleh Nurman yang berumur 21 tahun dan berwira swasta di Lembanna, Kajang.

TAU NIPELA' RI ANA'NA NA NIPAINRO POLE

Rie' sikalabini tau ammantang ri pa'rasangeng niarenga Lambego. Injo taua rie' ana'na rua sangnging buru'ne, napiara na naajari mange ri ampe-ampe haji'. Naajari anngaji, a'sambajang, na nakellai anjari tau sale. Na najari to'i pole ri jama-jamaang lino ia hallalaya nu'kullea a'pabattu hassele.

Naia narapi'namo umuru pa'buntingangna ana'na, napa'buntingmi. Sitau napamange ri sampo sikalinna to'ji, sitau napamange ri sampo pinruangna. Tuju taungi maengna massing nipa'bunting, matem i ammanna, anrongna mami ammantang kale-kalenna ri balla'na. Mingka injo ana'na anre' napabbiangi anrongna ammantang kale-kale. Saggenna mange naalle naerang mange ri balla'na, na napiara singkamua todo' ri nipiara.

Injo anrongna naatoro to'i pa'bangngiangna. Punna malling-mallingmi ri ana' toana, mange to' isse' ri ana' bungkona. A'pakua'mi injo batena, na anre' rie' tau iri ana'na sitau. Pila' mange taung, injo anrongna pila' toa to'mi saggenna manna jama-jamaangna irate balla' anre'mo nakulle. Manna panriona nirio ri balla'mi, leremi nikua lamangei a'pallu. Pila' mange allo pila' mange bulang pila' tang nakullemi. Manna taina, manna nasahalami napela'. Kanrena nierangangi mange ri ampi'na.

Saggenna injo anrongna napantamakimi pole loha. Biasami a lingo-lingo, sala pau-pau, gassing to'mi ta'tai, ta'mea ri pammeneangna. Iami injo saba'na saggenna a'pakaramulami nikahirisi battu ri ruaya ana' mintunna. Ka napikkirii anjarimi injo matoangna pasilolongang tang puppusu irate balla'. Anre'mo jama-jamaang a'kulle anjari. Se're hattu, nakuamo ruaya ana' mintunna massing ri buru'nenna, "Injo anrongnu pasalai konni ri balla'a, nasaba' a'jamma'-jamarai, siri'-siri'ki ri tau battua. Na punna andako, ammantangmako naung ampiarai anrongnu. Inakkejia lamminroa mange ri anrongku."

Saggenna a'samaturu'mi rua siana' na naerang anrongna mange ri se'rea bulu'. Battui mange nakuamo ri anrongna,

“Konnimako kapang ballo kulabbiang.” A'pihalimi anrongna angkua, “Ako, ana', pakalere umpaa, ka nalangngereijii sa'rangku bahinenu siurangang naara'iji rasangku.” Maka pintallungi nipalenta, sikira-kira anre'mo allangngerei sa'ranna, anre' to'mo anngara'i rasanna nakuamo, “Konnimako labbianga, ana'.”

Maengi nalabbiang anrongna, a'sidongmi a'sau-sau poso. Sikali annggittemi ilalang ri boronga sipoko' jammu, rie' buana didi ruang batu. Mangemi napuppulu na naalle ta'sibatunna. Na massing napantama' ri kantong saloara'na. Nikuta'angmi ri anrongna angkua, “Angngurai natala nukanre intu jammua, ana'?” Nakuamo ana'na, Lakuerangangi ampunta ka nunangai angnganrea jammu.” Nakuamo anrongna, “Sanna' toje'i nupetta ana'nu, singkamua to'mi intu bateku ammetta ri kau ngase'. Nampamako lalang ri battang na kujagaiko saggennu ansulu' ri linoa. Kubissaiang tainu, meanu, tala tinroma ri pa'tinro, tala angnganrema ri pangnganre. Na punna angngarrangko ambaunga isse' ampasusuko, ampaeneko ri bongga, ansapusapuko, andojongko saggennu ammakng. Kupakua'mako injo saggennu bakka'.

Naia nalangngere'na bicaranna anrongna, sikali nabattuimi passe nyaha, nangngarrang rua siana', nasassala kalenna ampakuaji injo anrongna. Nakuamo ana'na, “Konni-konni, anrongku, lakupainroko mange ri balla'a. Nasaba' kulabbirangang to'jaki na bahinengku.” Saggenna napainromi pole anrongna mange ri balla'na.

Battui mange ri balla'na massing napauangmi bahinenna angkua, “Konni-konnina rie'i kupainro anrongku, nasaba' la'sia-siai. Na punna andako antarimai, ampiarai siurangang haji', akomo sassali kalennu nasaba' lakupela'ko. Na inakke la'boja baji'a bahine maraeng nula'piaraya ri anrongku.” Saggenna injo massing bahinenna nabattuimi pikkirang haji', na'janji ri buru'nenna angkua, “Anre'mo na kula'pakua injo ri bokoa. Lakupiarami anrongta antere' a'pakua haji'na saggenna mate.”

Jari igitte inni rupa taua parallu sikalii nipiara na nipakalabbiri tau toaya, nasaba' ia ampamaeki ri lino. Situru' ri a'ra'na agama sallanga, barang salama'jaki ri lino, salama' allo ri boko.

PA'PAINGA' IAREKA PA'DEPPA' MANGE RI TAU BUNTINGA

Napau ri kurang malabbiria rie'a ta'ukiri ri lalangna sura' annisaa angkua ri bicara kunona, “Sigaukiko mange ri kalabininnu siurang haji'. Riboko punna anre' nungaii, sabbarako, nasaba' biasa anre' nungaii mingka karaeng Alla-taala a'panjarii mange ri ia kahajikang kaminang lohe.”

Naia ada'ta kunre mae ri Kajang punna a'ra'ki lampa'kalabinii ana' buru'neta mange ri se'rea bahine, labbi rioloki a'boja suro ri sala se'renna bija pammanakeng. Lanisuro a'lampa mange ampasuroii bajung kalabininna. A'dakka mange ri bija pammanakengna bahinea ia nua'ra'a nicanra-canra.

Ri anre'napa nadakka suroa, a'bojai se're allo kaminang haji' na nisare kareba tau toana bahinea lanipa'suroia. Na napa'se're bija pammanakengna, lantarimai suroa. Punna narapi'mi allo napa'tantua, mangemi suroa a'rurung rua iareka tallu. Mingka injo bahine nipa'suroia, anre' na'kulle nipauang labbi riolo. Nasaba' anre'pa natantu anjarina tang nanjarina.

Punna lantei mange suroa ri balla'na bahinea, nitajaimi pa'mamaang na niruppai bicara haji'. A'bicarami ri sala se'renna bija pammanakengna bahinea nakua, “Apa intu mae kikunju'-kunjungi, russana', ri malere-malerea, ri tang mabani-bania, rie' kapang sanna' parallu.” A'pihalimi suroa nakua, “Io, tabe', ia kunjung kukabattuang andallekang ri gitte ngase', rie' pasang kupalante batu ri russana'ta i... (arengna tau toana buru'nea). Ana'na i... (arengna buru'nea), kipanai' sai bede' ri tuka' sipappa'ta, kipala'lang sai ri ata' sipauru'ta, na kipacidong ri dasere sipappa'ta, nasaba' sarro cinnana ri ... (arengna bahinea).”

Punna situru'mi bija pammanakengna bahinea, natarima paunna suroa, a'pihalimi angkua, “Lompo baho karaeng, lompoangang rannungku, saba' a'ra' mangkaji kitimba' bahang kamase-masea. Ia kuminasai, ia kipalanteanga, anjarimi kutarima siurang haji'.”

Maingi nabicarami rurungangna pa'buntinganga padaya balanjana, tedongna, sunrangna, ri maraengangnaya pole ri ada' kabiasaangna. Punna tappu'mi na situru'mo annyekko'mi suroa sipappa' cincing bulaeng mange ri bahinea, na sitanrangmo allo kajariang. Punna narapi'na allo kajariang, naerangmi balanjana, tedongna, siurang ri maraengangnaya pasiturukangna suroa ri gau' ada' kabiasaangna.

Naia bajung buntinga ia rua, sampulo lima allonna anre'napa na'nikka, mangei ri kantoro desana, angngalle sura' pa'nassaang a'ra' a'nikka. Bahinea mange to'i ri balla' garringa ammaressa langnguppa sura' immunisasi. Ia ngase' sura' nisareangi battu ri kapala desana. Na sura' immunisasi naerangi mange ri imang lapa'nikkaya, na nacata'i kajariang pa'nikkaangna.

Narapi'i battunna, nirurungangmi bunting buru'nea mange ri balla'na bunting bahinea Nampamo nipa'nikka ri imanga. Punna maengmi nipa'nikka, nisuroi bunting buru'nea a'pau janji mange ri bahinenna, nalangngerei tau tabbala. Apa janjinna buru'nea mange ri bahinenna, iami intu:

Bismillahi rrahmaani rrahiim. Ri hattu maingkumo a'nikka inakke buru'ne niare'a i... ana' buru'nena i..., a'janji toje'-toje' ampa'rupai paungku mange ri bahinengku niare'a i.. ana' bahinena i., siurang haji', situru' a'ra'na agama Sallanga. Lanri kamua'nami injo na kupaumi janjiku mange ri bahinengku:

Apanna-panna: 1) Anre' kusarei balanja batena balanja lakierang, tallu bulang mallingna. 2) Ku'pa'risi atinna, iareka batang kalenna 3) Anre' kujampaangii bahinengku annang bulang mallingna 4) Kupilarii bahinengku rua taung mallingna. Na ri bokoangna injo bahinengku anre' narella, a'kullei mange ri pangngadilang agama, a'padabbungi talla'ku, siurang talla' se're.

Ri maingnamo a'pau janji buru'nea mange ri bahinenna, niallemi nideppo' ri imanga, naia pa'deppo'na: Sumpae' maingmako napoto' sara', nasabbii ada', nalangngere tau tabbala. Jari kunre-kunrena rie'mako a'kalabini, parallui nupa'rupa paunnu mange ri bahinenna. Bungasa ta'lemba hattala'na matoangnu mange ri kau. Ri kaumi intu ansombalangi tallasa'nu rua sikalabini. Katutui lopinnu, pakahaji'i tannangna

gulingnu, lambusii padomangnu. Jako kaitte-ittei, jako kainnya'-
innyarangi. Pabettaii janganga annimporong ri lerangna, na
nupasappe' sangkonu ri aja'nu, nusoeang berang lomponu.
Amminroko batu ri lampannu poleangi pallumui serungna
bahinea, ri a'rungang hallalaya.

Punna angganreko na hambang kanrea, jako innyarangi,
nasaba' batu ri apia. Punna matai, nasaba' numata nipallu. Jako
parenta deppoki bahinennu, naia deppo'a nituddu'pi nahaji'. Jako
parenta bilasangi, naia bilasanga nipeppe'pi namatti'.
Sikangalikang sikasirikangko. Naia rahasia pa'kalabiniannu
roko'i cinde, nuhabba'i bannang bulaeng. Salluko ri ajoa,
a'muluko ri adahang, a'cidongko ri tana esoa, nu'patantang ri
cina gorio. Bara' salama'jako rua sikalabini lino ahere.

Sikua' jinjo kurapi' kukarang ri passala'na apa ulunna
karanganku irate. Na kutongko'mo, na kimassing salama'
ngase' ri lino tulusu mange ri allo riboko tarima laloi Karaeng
Alla-taala.

PASANG TAU TOA NATURUKI KA NAKUA TAU TOANA, JAKO SANGNGING BUNTING TOA, BUNTING BERU

Nipasang ri ammanna ana'-ana'a injo, nipasang ri ammanna. “E ana', ako malling bunting toa, sangnging bunting beruko.” Sanggenna rie'i sampulo allo maeng nipasang ri ammanna, mate ammanna. Jari maengi nadangang ammanna injo, a'ra'mi bunting. Jari sanggenna bunting toje'. Jari maengi injo bunting rie' ana'na sitau.

Sanggenna nau'rangi pole pa'pasangna ammanna, “Kuu'rangi inni pa'pasangna ammanngu kamase.” Nakua, “Apamo?” Sanggenna nakua, “E nakua ammanngu injo mange, ako malling bunting toa, sangnging bunting beruko naare'.” Sanggenna nakuamo, “E labuntingko intu do'.” Tantu ia labuntingaya

Sanggenna maengi injo angkua bunting toje'. Nabalu'mi apa-apanna, galungna, kokonna sanggenna ganna'. Ia nunabuntingia injo tau kalumannyang. Sanggenna nabuntingi toje'. Jari maengi injo bunting pole. Sanggenna tianang pole injo bahinenna. Tianangi Pole. Jari rie pole ana'na sitau. Rie'na pole ana'na sitau nau'rangii pole pa'pasangna ammanna. Nakua, “E kamase.” Nakua, “Apa?” “E rie' inni pa'pasangna ammanngu.” Nakua, “Apamo?” Nakua, “E nakua injo mange ammanngu, ako malling bunting toa, sangnging bunting beruko naare'. Nakua, “E labuntingko intu do'?” Nakua, “Io, labuntinga inni.” Nakua, “E kullejako bunting mingka kau to'pa kapa'risang.”

Sanggenna hattu pasaraya takka ammuko lampa toje'i pasara. Lantei ri pasara allibu-libu' mange-mange. Sanggenna soro' pasara. Soro'namo injo pasara nalulungi pabalu' baranga inni barangna. Nabilangmi doi'na pabalu' baranga. Sanggenna mangemi a'cidong-cidong injo ri dallekangna pabalu' barang. Mangena cidong-cidong nakua, “O puang, sikura karugiang punna nipa'pinrangangi doi' dangganganga?”

Sanggenna injo nipalecemi injo mase-mase. “Ambaa kodong, la'nikkakuja ammuko ri bangngia.” Jari sanggenna

nipinrangi, sisabbu nipinrangi. Maengi nipinrang, takka ammuko injo ri bangngia nikka toje'i. Mingka injo nunabuntingia tau kaasi-asi. Anre' pada-pada kaasi-asina. Sanggenna takka ammuko ri bangngia nikkami. Maengi nikka rie'mi inni mae singara ri ele'na inni anua, inni padangganga. Sipammeneangiji antuke' ajangna, bela. Nanyamang nyahana sipammeneang na tala nau'rangimo inrangna.

Sanggenna nai' ri balla'a Nasorongi bahinenna mange pallu ere dinging. Nakua, "E ambaungko pallu ere dinging." Sanggenna injo tasa' ere bambangna, naerangangmi mange.

"Angnginungki, puang." Sanggenna nakua, "Angngura intu mae, bela?" Nakua, "Ie', anre'pa inni, ammuko lalopi kodong, ammuko lalopi." Sanggenna nakua, "Coco'mi." Lampami injo mange. Nakua, "Nanubanyaraji ammuko." Nakua, "Ie', puang." Sanggenna lampa.

Takka ammuko rie'i pole mae singara. Rie'na pole mae singara sipammeneangiji pole ajangna nabuntuli. E apa gau'na inni nasipammeneangija ajangna, tala nau'rangimo inrangna? Sanggenna nasuro pole a'pallu ere dinging injo ajangna. Nakua, "E mangeko pallu ere dinging." Sanggenna caritami ri boko. Nakua, "E angngura intu mae, rie'mo?" Nakua, "E anre'pa inni kodong, puang." "E bala inni kau, doi' danggangang inni. Sikura nusa'ring karugiang punna ruang allo tallung allo doi' dangganganga tang nipajalang?"

Nakua, "Ammuko lalopi pole kodong, puang, kitulunga kodong." Sanggenna nakuamo, "Ammuko punna anre' doi' nyahanu kualle. Sanggenna mange injo bicara, tasa'i ere bambangna injo bahinea. Naerangangi mange ere bambangna. Mingka takka ammuko boko injo mange padangganga mange to'mi nakusissing buru'nenna Jari nakuamo, "Apa injo mange taua napa'mole-moleang mae ri balla'a?" Nakua, "Anre'." "A aki sobbui ia, rie' kulangngere kamateang. Kulangngereji intu."

Jari sanggenna nakuamo bahinenna. "Aki-akia, aki sobbui, kamateang kulangngere." Nakua, "Ambaa mintodo', rie' minto' inrangku sisabbu ri hattungku nikka ri kau." Jari nakuamo, "Rie' kuitte, ia mami inni alloa ki'lampa aboja doi'. Mangemaki ri

bahine toata rolo angngera doi'. Punna anre' ri bahine toata mangedi ri bahine beruta, tangngaya." Jari nakua, "Coco' toje' injo." Lampami.

Lante mange ri ajang toana, "E apa gau' kamase, nakanrei api limangku." Nakua, "Angngurai do'?" Nakua, "Rie' inrangku inni punna anre' doi'ku kuhuntulu inni alloa lanaallei nyahaku ammuko." Nakua, "E lanikuramako intu do', na anjoke umpa ana'nu angngarrang-ngarrang, tala rie' nipahalliangi ri juku." Sanggenna nakua, "Lampa mamaa intu pale'."

A'lampa. Tarrusu mange ri bahine tangngana. Lantei kunjo, "E apa gau' kamase, nakanre api limangku inni." Nakua, "Angngurai do'?" Nakua, "Rie' inrangku inni. Punna anre' kubanyarai inni ammuko nyahaku lanaalle." Nakua, "Naallei mange nyahanu, mateiko mange." Sanggenna tala napihalimi na'lampa injo mange. A'tarrusu injo mange ri bahine beruna. Lante mange nakua, "Angngurai kamase?" Nakua, "Anre' apapa, bela, jari toje'a inni mate ammuko."

"E maeko kamase, sipammeneangki taua rolo. Ako pakasarai nyahanu. Punna masei Puanga rie' intu." Sanggenna mange toje'i sipammeneang ajangna pole. Mingka inni naisse'mi bahinenna angkua rie' inrangna inni buru'nengku. Sanggenna ele'i kunjo, nampami ammolo mae injo padangganga. Parri-parri to'mi ammenteng mange a'pallu ere dinging. Assalangna tasa'i ere bambanga namange injo ia dallekii. Ia antimba' paui kunjo ri padangganga inni. Jari sanggennamo, nakuamo parri-parrimi inni napakatasa'.

Sanggenna naerang mange. Nakua, "E puang, angngnuraki? E apa laloi kipa'mole-moleang mange kunni ri balla inni?" Nakua, "Rie' inrangna intu buru'nennu. Rie' intu nakua." Sanggenna mangemi natimba' kasoro'na. Mangena natimba' kasoro'na rie' toje' doi' sisabbu rahangangna kasoro'na Nadahuang. Maeng injo lampami injo padangganga. Jari sanggenna nakua, "Lappasai inrangku, maeko kunni sipammeneangi taua." Mangemi pole sipammeneang ajangna.

Mangena sipammeneang bica'-bicarami pole nakuamo, "Maka kullejaki lampa danggang?" Nakua, "Io, kulleji punna

rie' doi.'" Nakua, "Pakua inni kuitte, saba' lappasami inrangta, mangeki nakua ri bahinenta toaya. Punna anre' nakua kunjo doi'na toaya, mangeki isse' nakua ri tangngaya." Jari sanggenna nakuamo, "Coco' toje' injo kapang."

Jari lante kunjo ri bahine toana. Lantena kunjo ri ajang toana nakua, "E lappasa inrangku, mingka rie' isse' lakuera ri kau." Nakua, "Apa?" Nakua, "La'lampaa andeke' danggang naanre' doi'ku." Jari sanggenna nakuamo, "E anre' inni doi', bela. Punna lopia rie'ja intu mange sibatu. Erangmi intu mange sibatu lopia. Punna doi' anre'." Jari sanggennamo nakua, "Coco'mi, rie'mo lopi nanidongkoki."

Mangemi ri ajang tan ngana Nakua, "E lappasa inrangku." Sanggenna nakua, "Rie' inni lakuera inni ri kau." Angkua, "Apa?" Nakua, "Doi', la'lampaa danggang isse'." Nakua, "E tala rie' doi' ia, ka manna rara nuhaju ere mata tala kusareko doi' ia."

Sanggenna lampai mange ri bahine beruna. Lante mange nakua, "Angngura intu mae?" Nakua, "Anre' doi', lopi rie'mo lanidongkoki mingka doi' anre'." Nakua, "E punna ammasei intu Puanga rie' intu doi'. Sikuraya pa'tujunta na ki'lampa?" Nakua, "Manna ammuko punna rie'mo doi', a'lampaja" Nakua, "Coco', sipammeneangi taua." Jari maengi kunjo a'cari-caritami. Sanggenna a'keo' to'mi tau rua. Maengi a'keo' tau rua. Sanggenna a'pakatasa'mi inni bahinenna inni ri dannarina lanaerang.

Sanggenna ele'i kunjo parurumi. Jari lampai injo mange nakuamo bahinenna, "E a'saile sako mae." Nakua, "Apa do'?" "Tallung bulang kunni-kunni, rie' kierang anre' kierang amminro laloki mae batang kalenta parallu." Jari nakua, "Io." Lampami.

Lampami injo mangemo. Sanggenna kunjo mange ammontulumi pulo-pulo. Injo pulo-puloa borong carru-carru. Anu timbo injio ri pulo-puloa, ruku' kampong na carru-carru. Sanggenna nai. Jari nai na kunjo nakuamo injo urangna, "Apa inni lanihaju kunni?" Sanggenna nakuamo, "Ia bahang inni haji' nipuppulu." Tallung bulang parasisi ammuppulu ganna'i sampulo karung.

Jari naerangmi a'lampa inni ibara'na ri pulo Jaha. Lante kunjo niruppaimi ri Balandaya nipinahang. Nakua, “Apa kilurang intu?” Nakua, “Anuji inni bulaeng intang ruang pulo pera.” Nakua, “E ballo toje' inni bulaenga.” Le'leng a'kutu-kutu', eja anre' napinra.” Nakua, “Ta'sikura cidde' inni?” “Punna ammalli cidde'ki sisabbu cidde'. Mingka punna ammalli pantengki se're juta sipanteng.” Sanggenna nahalli, nakua, “Arekangang ammalli pantenga.” Nahalli pantengmi. Jari kua'mi injo, nahuntulu ase'mi barangna kunjo.

Sanggenna pannomi lopinna. Labbii andeke'. Ammallii pole lopi ruang batu. Rassii pole lopia ruang batu. Jari tallung batumi lopinna. Sanggenna nau'rangimi injo pa'pasangna bahinenna, “Tallung bulangji najanjianga bahinengku pa'mae', amminromi taua ka lohemi barang.” Jari sanggenna amminromi. Ibara'na ka rie' to' lopi-lopi naerang. Mangemi nauji bahinenna inni toaya tangnga bangngina. Amminromi balango kunjo ri tangnga tamparanga. Nai'mi ri balukang. Lantei mange nadedde'i tuka'a. Nakua, “Hoe, nai injo?” Nakua, “Inakke andeke' tau battua danggang.” “Angngura intu mae?” Nakua, “Hojai lipa'nu to'ji andeke' nukueranga a'lampa ia to'ji amminro, bajungku ia to'ji kuerang amminro. Ia bahang inni kuerang a'lampa, kau tala maeng to'ma nuhoja.” Mangemi sipammeneang bahinenna

Jari sanggenna dannarii pole lampai ri lopinna. Takka pole ammuko ri bangngia, bahine tangngana isse' namangei. Lante ri bahine tangngana a'patuddu' ri tuka'a. “Inai injo?” “Inakke andeke' tau battua danggang.” “Angngura intu mae?” Nakua, “Hojai bajungku to'ji andeke' nukueranga lampa ia to'ji amminro.” A jako naiki mae.” Nakua, “Jako, nanai' sai kuhoja rolo ana'ku.” Nakua, “A jako toje', jako naiki mae.” Nakua, “Antama' saa sampe'.” Anijonjongi amminro. Nakua, “A jako, lampako.” Lampa tarrusu ri bahine beruna.

Lante kunjo ri bahine beruna, nampami patuddu' ri tuka'a nakua, “Inai injo?” Nakua, “Inakke tau battua danggang.” A'kapa-kapa nipangngalleang lipa' buru'nenna. Nasusu' songo'na lante naung ri bangkengna Nakua, “E narapi'i janji.” Nakua, “E batang kalennu parallu.” Sanggenna mangemi

sipammeneang bahinenna. Ele'i lampami naalle lopinna. A tallu allo tallu banggi allaling barang injo, tingang maeng nalaling barangna injo ri lopia.

Jari inni bahine toana nadahuang to'mi lopinnaya, lollong monena. Jari inni bahine beruna ruang batu lopi lollong monena todo'. Battu to' inni bahine tanggana, "U apamo nakkea kodong? Cilaka, apamo inni nakkea." Napatappa'-tappasami kalenna. Nadongo' kamua. "Manna to' intu nuhuno kalennu punna anre' na kusare-sareangko, nuare-area." Sanggenna panno raha ratemi inni balla'na inni bahine berunaya barang. Kua'mi injo nakuamo, "Apa gau' inni kodong, na tala rie' lanimonei inni barang?" Nakua, "A'suro bajuki balla' batu."

Anggenna suro baju. A'paturungmako tau, a'paturungmako oto. Sanggenna limang alloji najama balla' batuna tepui. Pannoi pole. Jari maengi injo nakua, "Angngura kisa'ring injo ri hattunta beru rie' ri bahine toata? Tantu intu maraeng to' kasia'na punna beru rie'ki." Nakua, "Pada bunting beru kusa'ring, bela." Nakua, "Iami intu pa'pasangna ammanta Punna a'ra'ki bunting beru, lampaki tallu bulang sitaung. Amminroki mae padaki bunting beru. Tala nakua pole buntingki pole." Nakua, "Coco' to' intu batenu."

Jari sanggenna injo dakka-dakkami, lampa ri galungna. Tappusu kunjo ri galungna, tappusu to'i caritanna.

PUNNA A'RA'KO LABUNTING

1. Punna a'ra'ko labunting
Bunting nai'ko ri Doa'
Tanning dumpina
Latto-latto kampalona
2. Battu ratema ri bulang
Ma'kuta'nang ri bintoeng
Apa nakua?
Bunting lompojako sallo'
3. Injo ba'le ana'-ana'
Ma'paramba-ramba uhu'
Ta'leko mae
Nakuajariko simboleng
4. Punna jaria lampa muko
Panrakanga kalongkong
Jaripi minya'
Kuta'bale kunni mae
5. Coba nakke tau lolo
Andaja bunting tantara
Lampa amusu
Anjari jandaa ri boko
6. Apa to' intu kelongnu
Ka kelongkuji nualle
Allemi mange
Ka kelongnaji bajuangnu
7. Sampang se're-se're samo
Sampang rua se're samo
A'ra jako injo rua tallu
Pa'risi'nu
8. Punna sallo' nakisibokoi
Jaki nakisipau kodi
Paua golla, Na kripauko kaluku.

PUNNA COTO NA KATUPA'

Punna coto na katupa' tallangi bulu sumi'ku,
Sayang e pa'tombongna tallu mangko' tamba lagi.

Manna tinggi kaluku manna pada lajang-lajang,
Sayang kuambi' tongji punna siri' lata'pela'.

Punna ero'ko labunting, rajangangnako balla'ku,
Sayang sangnging pamode, sangnging pagigi bulaeng.

Pungku jari lampa muko, panrakanganga kalongkong,
Sayang anjaripi minnya' kuta'bale' kunni mae.

Apa to' intu kelongnu ka kelongkuji nualle,
Sayang allemi mange ka kelongnaji bajuangnu.

Injo ba'le ana'-ana' a'paramba'-ramba' uhu',
Sayang anta'leko mae kuajariko a'simboleng.